



2025

ANNUAL &  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN TAHUNAN  
& KEBERLANJUTAN



Akselerasi Kinerja:  
**MEMAKSIMALKAN POTENSI  
BAHARI NUSANTARA**



# SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer

Laporan Gabungan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Gabungan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Gabungan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, atau “Kami”, yang didefinisikan sebagai PT Era Mandiri Cemerlang Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.

This Combined Report contains statements regarding the financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, except for matters of historical fact. Such statements involve risks, uncertainties, and prospects that may cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Combined Report are based on various assumptions concerning current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will lead to specific results as expected.

This Combined Report uses the terms “the Company” or “We”, which are defined as PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, whose primary business activities are in the fishery processing and trading industry.



# PENJELASAN TEMA

## Theme Explanation



# Akselerasi Kinerja: **MEMAKSIMALKAN POTENSI BAHARI NUSANTARA**

**Performance Acceleration: Maximizing the Potential of the Archipelago's Marine Resources**

Pada tahun 2025, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memasuki fase akselerasi. Dengan momentum kenaikan pertumbuhan kinerja signifikan dan apresiasi pasar terhadap saham IKAN, Perseroan menunjukkan kapabilitas untuk memaksimalkan potensi operasi di seluruh fasilitas produksi. Usulan alternatif tema merepresentasikan peningkatan laba sebagai bukti bahwa pertumbuhan perusahaan berjalan dengan sangat baik.

Inovasi dalam setiap lini juga merupakan penekanan upaya strategis yang dilakukan, mulai dari teknologi pengawetan hingga jaringan ekspor. Hal ini mencerminkan pertumbuhan tangguh yang dicapai merupakan hasil dari keberhasilan dalam menjaring peluang di pasar domestik maupun internasional. Pelaporan ini juga bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham bahwa navigasi strategis di tahun sebelumnya telah berhasil membawa perusahaan ke jalur optimal yang berkelanjutan.

In 2025, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk entered a decisive phase of acceleration. Capitalizing on significant performance growth and strong market appreciation for IKAN shares, the Company has demonstrated its capability to maximize operational potential across all production facilities. The proposed themes reflect this surge in profitability as definitive proof of the Company's exceptional growth trajectory.

Strategic emphasis is further placed on innovation across all fronts, from advanced preservation technology to our expansive export networks. This underscores that our resilient growth is the direct result of successfully seizing opportunities in both domestic and international markets. This report serves as an accountability to our shareholders, confirming that the strategic navigation of the previous year has effectively propelled the Company onto an optimal and sustainable path.

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

3	<b>SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB</b> Disclaimer
4	<b>PENJELASAN TEMA</b> Theme Explanation
6	<b>DAFTAR ISI</b> Table of Contents
10	<b>TENTANG LAPORAN INI</b> About this Report
11	<b>TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI</b> Information and Verification Fulfilment Level
12	<b>BATASAN TOPIK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN</b> Boundary of Sustainability Topics in the Report
12	<b>PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Stakeholder Engagement



## IKHTISAR KINERJA

### Performance Highlights

16	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights
18	<b>GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN</b> Chart of Financial Highlights
19	<b>IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI</b> Shares and Bonds Highlights
20	<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Performance Highlights
21	<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b> Awards and Certifications
22	<b>PERISTIWA PENTING 2025</b> Important Events in 2025



## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

27	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners' Report
33	<b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors' Report
44	<b>SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK</b> Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
45	<b>SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK</b> Responsibility Statement of the Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk



## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

48	<b>INFORMASI PERUSAHAAN</b> Company Information
49	<b>SEKILAS PERUSAHAAN</b> Company at a Glance
50	<b>VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN</b> Vision, Mission and Corporate Values
52	<b>KEGIATAN USAHA</b> Business Activities
52	<b>PRODUK</b> Products
54	<b>FASILITAS PRODUKSI DAN PENUNJANG</b> Production and Supporting Facilities
56	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organization Structure
57	<b>SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025</b> Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025
58	<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> Profile of the Board of Commissioners

60	<b>PROFIL DIREKSI</b> Profile of the Board of Directors
62	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> Human Resources
65	<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders Composition
69	<b>KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM</b> Share Listing Chronology
69	<b>KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI</b> Bond, Sukuk (Sharia Bond) and Convertible Bond Issuance and Listing Chronology
69	<b>DIVIDEN SAHAM</b> Share Dividend
70	<b>INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK</b> Information on Subsidiary
70	<b>KEANGGOTAAN ASOSIASI</b> Association Membership
70	<b>PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN</b> Significant Changes
71	<b>WILAYAH OPERASIONAL</b> Operational Area
71	<b>LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL</b> Capital Market Supporting Institutions and/or Professions



## **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN** Management Discussion & Analysis

74	<b>TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA</b> Operational Review Per Business Segment
75	<b>TINJAUAN KEUANGAN</b> Financial Review
79	<b>KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG</b> Solvability
79	<b>TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG</b> Collectability
79	<b>STRUKTUR MODAL</b> Capital Structure
79	<b>IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL</b> Material Ties for Capital Goods Investment
80	<b>INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN</b> Subsequent Events
80	<b>PROSPEK USAHA DAN TARGET TAHUN MENDATANG</b> Business Prospects and Target in Future Year
81	<b>PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2025 DAN PENCAPAIANNYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG</b> Comparison between 2025 Projection and its Achievement as well as Projection in Future Year
81	<b>ASPEK PEMASARAN</b> Marketing Aspect
81	<b>KEBIJAKAN DIVIDEN</b> Dividend Policy
82	<b>REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM</b> Realization of the Public Offering Proceeds
83	<b>INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI</b> Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
83	<b>INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN</b> Material Information related to Transaction with Affiliates and Conflict of Interest
83	<b>PERUBAHAN PERATURAN</b> Change in Regulation
83	<b>PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b> Change in Accounting Policy



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

<p><b>86 LANDASAN PELAKSANAAN GCG</b> Reference in GCG Implementation</p> <p><b>87 TUJUAN PENERAPAN GCG</b> Objectives of GCG Implementation</p> <p><b>88 KOMITMEN PENERAPAN GCG</b> Commitment of GCG Implementation</p> <p><b>89 KEBIJAKAN GCG</b> GCG Policy</p> <p><b>91 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance Structure</p> <p><b>92 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b> General Meeting of Shareholders</p> <p><b>95 DEWAN KOMISARIS</b> The Board of Commissioners</p> <p><b>103 DIREKSI</b> The Board of Directors</p> <p><b>111 KEBIJAKAN NOMINASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>111 KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>112 HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI</b> Affiliated Relationship Between the Board of Commissioner and Board of Directors with Major and Controlling Shareholders</p> <p><b>113 KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>114 KOMITE AUDIT</b> Audit Committee</p> <p><b>119 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b> Nomination and Remuneration Committee</p> <p><b>120 SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> Corporate Secretary</p> <p><b>123 AUDIT INTERNAL</b> Internal Audit</p>	<p><b>128 AUDIT EKSTERNAL</b> External Audit</p> <p><b>128 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b> Internal Control System</p> <p><b>129 MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management</p> <p><b>133 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI</b> Material Legal Disputes Faced</p> <p><b>133 SANKSI ADMINISTRATIF</b> Administrative Sanctions</p> <p><b>133 KODE ETIK</b> Code of Conduct</p> <p><b>135 PENGENDALIAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI</b> Corruption and Gratification Control</p> <p><b>135 BENTURAN KEPENTINGAN</b> Conflict of Interest</p> <p><b>135 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b> Whistleblowing System</p> <p><b>137 AKSES INFORMASI DAN DATA KEPADA PUBLIK</b> Information and Data Access to Public</p> <p><b>137 KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN</b> Employees or Management Share Ownership</p> <p><b>138 KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Policy on Share Ownership Information Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>138 PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> Implementation of Good Corporate Governance Compliance</p> <p><b>151 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> Sustainable Governance</p>
---	---



## **KINERJA KEBERLANJUTAN** Sustainability Performance

---

**158 STRATEGI KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Strategies

---

**158 BUDAYA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Culture

---

**159 ASPEK EKONOMI**  
Economic Aspect

---

**162 ASPEK LINGKUNGAN**  
Environment Aspect

---

**167 ASPEK SOSIAL**  
Social Aspect

---

---

**174 VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**  
Written Verification From an Independent Party

---

**175 LEMBAR UMPAN BALIK**  
Feedback Form

---

**177 TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA**  
Responses to the Feedback of Previous Year Report

---

**177 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017**  
List of Disclosures in Accordance eith POJK 51/2017

---



## **Laporan Keuangan** Financial Statement

---

## TENTANG LAPORAN INI

### About this Report

Selamat datang pada Laporan Gabungan 2025 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dengan tema **Akselerasi Kinerja: Memaksimalkan Potensi Bahari Nusantara**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2025 serta masa depan kesinambungan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People*, *Planet*, dan *Profit* serta aspek ESG (*environmental, social dan governance*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan

Welcome to the 2025 Combined Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk with the theme **Performance Acceleration: Maximizing the Potential of the Archipelago’s Marine Resources**. This theme was selected based on the study and facts of the Company’s business developments in 2025, as well as the future sustainability of the Company’s business.

The primary objective of this report is to increase the Company’s information transparency to all stakeholders. This report is a combination of the Company’s annual report and sustainability report, prepared based on economic, social, and environmental performance achievements during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025.

This report is published in accordance with the Company’s conditions throughout 2025, referring to the provisions stipulated in:

- Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

This report serves as a comprehensive documentation source containing the Company’s performance information over the year. This information includes complete documentation describing the company profile; operational, marketing, and financial performance; information regarding the duties, roles, and structural functions of the company’s organization implementing best practices and corporate governance principles; as well as the Company’s sustainability performance aspects referring to the 3Ps (*People*, *Planet*, and *Profit*) and ESG (*environmental, social, and governance*) aspects.

Moreover, this report aims to build understanding and trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding policies that have been and will be implemented, as well as the success of the Company’s achievements in 2025. In accordance

pencapaian Perseroan pada 2025. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik.

Laporan Gabungan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.indonesiaseafood.net](http://www.indonesiaseafood.net).

with applicable regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using legible font types and sizes, and printed with high quality.

The Combined Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website at [www.indonesiaseafood.net](http://www.indonesiaseafood.net).

## **TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI** **Information and Verification Fulfilment Level [G.1]**

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Pemenuhan indikator tersebut ditandai dengan mencantumkan kode angka dalam kurung yang ditulis di akhir paragraf. Selain itu, Indeks Referensi SEOJK juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pada laporan ini, Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal dan persetujuan dari Direksi atas data-data yang disajikan namun belum melakukan proses *assurance*.

The sustainability information presented in this report refers to the indicators set forth in the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Public Companies. Compliance with these indicators is identified by numerical codes in parentheses placed at the end of the paragraphs. Additionally, the SEOJK Reference Index is provided in this report as a navigation tool to facilitate the retrieval of the required information.

In this report, the Company has conducted internal verification and validation, as well as obtained approval from the Board of Directors for the data presented; however, an external assurance process has not yet been performed.

## BATASAN TOPIK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN

### Boundary of Sustainability Topics in the Report

No	Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact to the Stakeholders	Batasan   Boundary				
			Di dalam Perseroan Within the Company				Di luar Perseroan Outside the Company
			Kantor Pusat Head Office	Sarana Produksi Production Facilities Jakarta	Sarana Produksi Production Facilities Aceh	Sarana Produksi Production Facilities Kupang	
1	Ekonomi Economy	Internal dan Eksternal Internal and External	✓	✓	✓	✓	-
2	Energi Energy	Internal dan Eksternal Internal and External	✓	-	-	-	-
3	Material Ramah Lingkungan Environmental Friendly Material	Internal dan Eksternal Internal and External	-	✓	✓	✓	-
4	Air Water	Internal Internal	✓	-	-	-	-
5	Limbah Waste	Eksternal External	-	✓	✓	✓	-
6	Ketenagakerjaan Employment	Internal Internal	✓	✓	✓	✓	-
7	Pengembangan Masyarakat Community Development	Eksternal External	✓	✓	✓	✓	-
8	Produk dan Jasa Products and Services	Internal dan Eksternal Internal and External	-	✓	✓	✓	-

## PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

### Stakeholder Engagement [E.4]

Dalam menganalisis aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/supplier, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisis pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2025. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan.

In analyzing the sustainability aspects within this report, the Company has identified 7 (seven) key stakeholders consisting of shareholders, regulators, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, the media, and local communities. This identification was derived from an analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities, which carried significant influence throughout 2025. As a public company, the Company is committed to continuously engaging each stakeholder through routine communication activities, information transparency, and ease of access to Company data.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

The following outlines the Company's stakeholder engagement within its operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</li> <li>- Laporan Tahunan Annual Report</li> <li>- Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement</li> <li>- Konferensi Pers Press Conference</li> <li>- Rapat bersama Analis Analyst Meeting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahunan Annually</li> <li>- Tahunan Annually</li> <li>- Triwulanan Quarterly</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sepanjang Tahun Throughout the year</li> </ul>
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations</li> <li>- Laporan Tahunan Annual Report</li> <li>- Laporan Bulanan Monthly Report</li> <li>- Laporan Triwulanan Quarterly Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperyaratkan As Required</li> <li>- Tahunan Annually</li> <li>- Bulanan Monthly</li> <li>- Triwulanan Quarterly</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Employee Gathering</i> Employee Gathering</li> <li>- <i>Town Hall Meeting</i> Town Hall Meeting</li> <li>- Pendidikan dan Pelatihan Education and Training</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Customer Gathering</i> Customer Gathering</li> <li>- Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey</li> <li>- Layanan Purna Jual After Sales Service</li> <li>- Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> </ul>
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/ Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism</li> <li>- Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting</li> <li>- Evaluasi Berkala Periodic Evaluation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> </ul>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumpa Pers Press Conference</li> <li>- <i>Media Gathering</i> Media Gathering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> </ul>
Masyarakat Sekitar Local Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program</li> <li>- Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> <li>- Sebagaimana Diperlukan As Required</li> </ul>





# *Kilas Kinerja 2025*

Performance Highlight 2025

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights [B.1]

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain

#### Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp | In Rp)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan	122.556.999.842	116.759.239.114	143.806.146.494	Sales
Beban Pokok Penjualan	102.222.446.443	96.957.463.467	116.144.311.577	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	20.334.553.399	19.801.775.647	27.661.834.917	Gross Profit
Beban Usaha	17.077.619.738	17.258.806.740	21.211.716.151	Operating Expense
Laba Usaha	3.256.933.661	2.542.968.907	6.450.118.766	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(2.518.644.915)	(2.013.007.726)	(5.200.868.958)	Other Incomes (Expenses) - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	738.288.746	529.961.181	1.249.261.808	Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(181.431.220)	(97.732.518)	(315.008.207)	Profit Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba Neto	556.857.526	432.228.663	934.253.601	Net Profit
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	556.857.526	432.228.663	934.253.601	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprensif Lain - Neto	(68.743.120)	383.945.463	(4.498.493)	Other Comprehensive Income - Net
Laba (Rugi) Komprensif Neto	488.114.406	816.174.126	929.755.108	Net Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprensif Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	488.114.406	816.174.126	929.755.108	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar Dilusian	0,59	0,98	1,12	Earnings per Share Diluted

## Laporan Posisi Keuangan

## Statements of Financial Position

(Dalam Rp | In Rp)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	101.954.754.026	113.661.554.806	112.467.183.490	Current Assets
Aset Tidak Lancar	25.255.345.352	24.793.772.329	28.721.126.192	Non-Current Assets
Jumlah Aset	127.210.099.378	138.455.327.135	141.188.309.682	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	48.875.974.854	61.415.782.132	63.734.787.661	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.343.663.623	2.537.198.508	3.767.349.652	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	52.219.638.477	63.952.980.640	67.502.137.313	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	74.990.460.901	74.502.346.495	73.686.172.369	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	127.210.099.378	138.455.327.135	141.188.309.682	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	53.078.779.172	52.245.772.674	48.732.395.829	Net Working Capital

## Rasio Keuangan

## Financial Ratios

(Dalam % | In %)

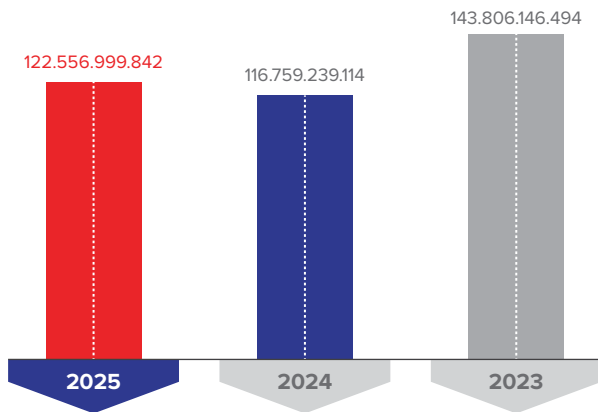
Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0,44	0,31	0,66	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	0,74	0,57	1,27	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	0,45	0,37	0,65	Net Income to Net Sales
Rasio Lancar	208,60	185,07	176,07	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	41	46,19	47,81	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,70	0,85	0,92	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset	58,95	54,53	52,19	Total Equity to Total Assets
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	16,59	16,96	19,24	Gross Profit to Net Sales
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	2,66	2,18	4,49	Operating Income to Net Sales

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## Chart of Financial Highlights

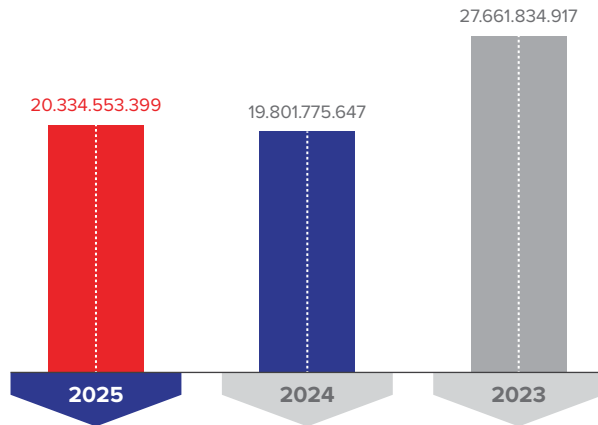
### Penjualan Bersih | Net Sales

(dalam Rupiah | in Rupiah)



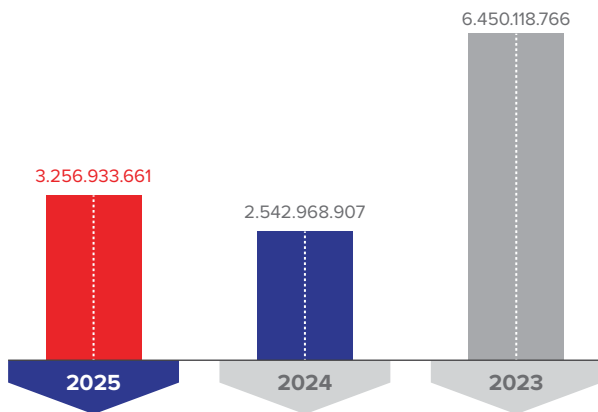
### Laba Bruto | Gross Profit

(dalam Rupiah | in Rupiah)



### Laba Usaha | Operating Income

(dalam Rupiah | in Rupiah)



## IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

### Shares and Bonds Highlights

#### Ikhtisar Kinerja Saham

#### Shares Performance Highlights

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (Rp million)	Volume Perdagangan (ribu Saham) Trading Volume (thousand Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Total (Saham) Outstanding Shares (Shares)
<b>2025</b>						
I	242	24	197	164.166.601.000	297.385.900	833.333.000
II	178	55	63	52.499.979.000	1.483.952.900	833.333.000
III	187	60	138	114.999.954.000	7.464.400.000	833.333.000
IV	145	103	111	92.499.963.000	1.959.050.000	833.333.000
<b>2024</b>						
I	53	50	50	41.666.650.000	30.981.000	833.333.000
II	50	13	13	10.833.329.000	11.950.500	833.333.000
III	55	13	34	28.333.322.000	70.573.400	833.333.000
IV	37	23	24	19.999.992.000	14.873.000	833.333.000

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Performance Highlights

#### Aspek Ekonomi

#### Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk yang Dijual Quantity of Product Sold [OJK B.1.a]	Ton	1.956	2.237	2.347
Penjualan Sales [OJK B.1.b]	Rp	122.556.999.842	116.759.239.114	143.806.146.494
Laba Tahun Berjalan Income for the Year [OJK B.1.c]	Rp	556.857.525	432.228.663	934.253.601
Pelibatan Pihak Lokal (Jumlah Karyawan) Local Engagement (Total Employees) [OJK B.1.d]	Orang People	106	131	183
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product [OJK B.1.e]	Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki produk ramah lingkungan. Until the end of 2025, the Company did not have environmental friendly products.			

#### Aspek Lingkungan

#### Environmental Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK B.2.a]	GJ	2.788,95	2.671,06	2.538,75
Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Liter	3.171	1.544	-
	GJ	113,90	55,46	-
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Kwh	774.659	741.713	705.163
	GJ	2.788,95	2.670	2.538,75
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 GHG Emissions	TCO <sub>2</sub> e	736,47	701,25	662,85
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	TCO <sub>2</sub> e	8,29	4,04	-
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	TCO <sub>2</sub> e	728,18	697,21	662,85
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Addition (Reduction) of GHG Emissions [OJK B.2.b]	TCO <sub>2</sub> e	35,22	38,4	92,92
Konsumsi Air Water Consumption	m <sup>3</sup>	3.019	1.741	1.924
Jumlah Limbah Total Waste	Ton	123	101,5	-
Penambahan (Pengurangan) Jumlah Limbah Addition (Reduction) of Total Waste [OJK B.2.c]	Ton	21,5	101,5	-
Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation Program [OJK B.2.d]	Rp juta Rp million	36	36	57

**Aspek Sosial**

**Social Aspect [POJK B.3]**

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hours	13	26	27
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/Karyawan Hour/Employee	0,23	0,39	0,15
Total Investasi Sosial Total Social Investment	Rp Juta Rp Million	59,99	65,98	87,04

**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**  
Awards and Certifications



- Sertifikat *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) HACCP  
Certificate of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)
- Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)  
Certificate of Processing Feasibility
- Sertifikasi *British Retail Consortium* (BRC)  
Certificate of British Retail Consortium (BRC)
- Sertifikat Halal  
Certificate of Halal
- Sertifikat Keanggotaan AP2HI  
Certificate of AP2HI Membership

## PERISTIWA PENTING 2025

Important Events in 2025

13 Juni | June 13



RUPST dan Publik expose yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 13 Juni 2025  
AGM and Public Expose held on Friday, June 13, 2025







*Laporan Manajemen*  
Management Report





**LINA**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report [D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan-Nya, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk mampu melalui tahun buku 2025 dengan capaian yang solid di tengah dinamika perekonomian yang menantang. Pencapaian ini merupakan wujud dari dedikasi serta sinergi seluruh insan dalam memberikan kontribusi terbaik guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk tahun buku 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian atas kinerja Direksi, serta pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, juga pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Kami mencermati bahwa kondisi makroekonomi global, khususnya ketidakpastian ekonomi di negara tujuan ekspor serta kebijakan perdagangan internasional yang fluktuatif berdampak moderat terhadap kinerja Perseroan. Perubahan dan potensi kenaikan tarif impor Amerika Serikat seiring dinamika kebijakan perdagangan di bawah pemerintahan Presiden Donald Trump memberikan tekanan tersendiri bagi industri *seafood* global, termasuk Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah antisipatif melalui diversifikasi pasar dan penyesuaian strategi usaha guna menjaga keberlanjutan kinerja.

Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 telah konsisten melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan amanat pemegang saham. Pengawasan ini dilakukan secara berkala melalui peninjauan laporan manajemen, penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, serta koordinasi intensif dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Mekanisme rapat gabungan dan komunikasi formal lainnya telah berjalan optimal sebagai sarana strategis untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi tetap selaras dengan target korporasi serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we offer to the Almighty God, for by the grace, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk has successfully navigated the 2025 financial year with solid achievements amidst challenging economic dynamics. This accomplishment is a testament to the dedication and synergy of all our people in delivering their best contributions to create value for our shareholders and stakeholders.

Representing the Board of Commissioners, I submit the oversight report on the management of the Company by the Board of Directors for the 2025 financial year, as a form of accountability to our shareholders and all other stakeholders. This Board of Commissioners' Report includes an assessment of the Board of Directors' performance, oversight of the formulation and implementation of corporate strategies, and the Board of Commissioners' view on the business prospects prepared by the Board of Directors.

We note that global macroeconomic conditions, particularly economic uncertainty in export destination countries and volatile international trade policies, have had a moderate impact on the Company's performance. Changes and the potential increase in U.S. import tariffs, aligned with the trade policy dynamics under President Donald Trump's administration, have placed specific pressures on the global seafood industry, including our Company. In addressing these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken proactive measures through market diversification and business strategy adjustments to safeguard performance sustainability.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently exercised its oversight function regarding the management of the Company by the Board of Directors, in accordance with the shareholders' mandate. This oversight was conducted periodically through the review of management reports, Board of Commissioners' meetings, and intensive coordination with the Committees under the Board of Commissioners. Joint meetings and other formal communication mechanisms have functioned optimally as strategic means to ensure that the Board of Directors' policies remains aligned with corporate targets and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif, bertanggung jawab, dan responsif dalam menghadapi dinamika perdagangan internasional. Kinerja Perseroan menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang baik, tercermin dari kemampuan mempertahankan produktivitas serta hubungan dengan mitra internasional meskipun menghadapi tekanan pasar *seafood* ekspor, seperti kenaikan tarif dan tantangan ekonomi global lainnya. Direksi berhasil menjaga stabilitas operasional dan konsistensi implementasi strategi sesuai dengan target yang ditetapkan serta arahan Pemegang Saham.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan aktif memastikan bahwa perumusan dan penerapan strategi Direksi selaras dengan visi, misi, dan kebijakan yang telah disetujui. Proses ini dilakukan melalui evaluasi atas laporan kinerja dan pembahasan perencanaan strategis yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar. Dewan Komisaris juga secara kontinu memberikan arahan strategis yang mencakup pengelolaan sumber daya, pengembangan produk, perluasan pasar, hingga aspek keberlanjutan dan penerapan teknologi yang lebih efisien guna memperkuat daya saing Perseroan di pasar global.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 berlangsung secara profesional, terbuka, dan konstruktif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sinergi ini tercermin dari rapat gabungan rutin serta komunikasi tertulis maupun informal yang menjadi wadah diskusi dan pengambilan keputusan. Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi senantiasa menyampaikan informasi secara gamblang, sehingga proses pengawasan yang optimal dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang dapat tercipta.

Sebagai upaya mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memandang perlu adanya peningkatan pada beberapa aspek strategis di masa mendatang. Fokus utama perbaikan mencakup penguatan diversifikasi pasar ekspor, peningkatan efisiensi operasional melalui penguatan sistem produksi, serta optimalisasi struktur biaya. Selain itu, penguatan manajemen risiko, pengembangan sistem

## Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors managed the Company effectively, responsibly, and responsively in the face of international trade dynamics. The Company's performance demonstrated strong resilience and adaptability, reflected in its ability to maintain productivity and international partner relationships despite pressures in the seafood export market, such as rising tariffs and other global economic challenges. The Board of Directors successfully maintained operational stability and consistency in strategy implementation, aligned with set targets and the Shareholders' directions.

In exercising its oversight function, the Board of Commissioners played an active role in ensuring that the formulation and implementation of the Board of Directors' strategies remained consistent with the approved vision, mission, and policies. This process was carried out through the evaluation of performance reports and discussions on strategic planning that is more adaptive to market shifts. The Board of Commissioners also continuously provided strategic direction covering resource management, product development, market expansion, sustainability aspects, and the implementation of more efficient technologies to bolster the Company's competitiveness in the global market.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025 was professional, transparent, and constructive, in accordance with GCG principles. This synergy was reflected in routine joint meetings as well as written and informal communications that served as platforms for discussion and decision-making. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors consistently provided information clearly, facilitating an optimal oversight process oriented toward long-term interests.

As part of the effort to support sustainable growth, the Board of Commissioners deems it necessary to enhance several strategic aspects in the future. The primary focus for improvement includes strengthening export market diversification, increasing operational efficiency through the reinforcement of production systems, and optimizing cost structures. Furthermore, strengthening risk management,

informasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan langkah konstruktif yang harus terus dioptimalkan guna memastikan Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi tantangan industri di masa depan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi**

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek bisnis Perseroan untuk periode mendatang, sebagaimana dipersiapkan oleh Direksi, telah disusun secara realistis dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global, kondisi pasar ekspor, serta tantangan industri *seafood* yang terus berkembang. Kami memandang bahwa meskipun proyeksi pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional maupun global cenderung menunjukkan tren yang stagnan dan konservatif, rencana strategis yang disusun tetap adaptif dan selaras dengan arah tujuan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Kami memandang bahwa target-target yang ditetapkan telah melalui analisis mendalam terhadap kondisi internal serta berbagai faktor eksternal. Dewan Komisaris percaya bahwa fundamental dimiliki Perseroan saat ini merupakan keunggulan kompetitif yang membedakan Perseroan di industri. Oleh karena itu, kami optimistis bahwa Perseroan mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan berdasarkan peta jalan usaha yang telah dipersiapkan oleh Direksi.

Untuk mendukung realisasi prospek tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya komitmen manajemen terhadap penguatan diversifikasi pasar serta peningkatan efisiensi dan produktivitas di seluruh lini operasional. Selain itu, penguatan manajemen risiko, kepatuhan ketat terhadap regulasi ekspor, serta pengembangan sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan menjadi pilar utama yang harus dijaga. Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan di tengah dinamika pasar internasional.

developing information systems, and improving the quality of human resources are constructive steps that must be continuously optimized to ensure the Company remains resilient in facing future industry challenges.

### **View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors**

The Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects for the upcoming period, as prepared by the Board of Directors, have been formulated realistically, taking into account global economic dynamics, export market conditions, and the evolving challenges within the seafood industry. We observe that although economic growth projections at both national and global levels tend to show stagnant and conservative trends, the strategic plans developed remain adaptive and aligned with the Company's short-term and long-term objectives.

We believe that the established targets are result of an in-depth analysis of internal conditions and various external factors. The Board of Commissioners is confident that the Company's current fundamentals represent a competitive advantage that distinguishes it within the industry. Consequently, we are optimistic that the Company can achieve sustainable performance growth based on the business roadmap prepared by the Board of Directors.

To support the realization of these prospects, the Board of Commissioners emphasizes the importance of management's commitment to strengthen market diversification and increasing efficiency and productivity across all operational lines. Furthermore, reinforcing risk management, maintaining strict compliance with export regulations, and developing human resources and corporate governance remain the core pillars that must be upheld. These strategic steps are expected to deliver optimal value-added for all stakeholders and ensure the Company's business continuity amidst international market dynamics.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan memadai dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran. Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya terkait standar ekspor, kualitas produk, serta penguatan sistem pengendalian internal. Komitmen ini tercermin pada peningkatan transparansi pengelolaan informasi serta penyajian laporan keuangan yang lebih terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penguatan fungsi pengawasan menjadi catatan positif bagi Dewan Komisaris, yang ditandai dengan meningkatnya koordinasi antar organ Perseroan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan piagam komite masing-masing. Dukungan yang diberikan mencakup aspek penelaahan laporan keuangan, manajemen risiko, hingga pemantauan kepatuhan, yang terbukti krusial dalam menjaga stabilitas operasional di tengah ketidakpastian pasar global.

Dalam rangka menegakkan integritas, Perseroan mengimplementasikan *Whistleblowing System (WBS)* yang dapat diakses sesuai ketentuan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan perlindungan pelapor. Sistem ini dinilai telah berjalan dengan baik dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan di seluruh lingkungan organisasi. Dewan Komisaris memandang keberadaan mekanisme ini sebagai elemen penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih efektif dan kredibel.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan pada beberapa area strategis. Fokus peningkatan akan diarahkan pada penguatan dokumentasi kebijakan, pengembangan sistem manajemen risiko yang lebih terintegrasi, serta peningkatan kesadaran GCG di seluruh level organisasi. Selain itu, diperlukan penguatan sosialisasi WBS dan peningkatan kualitas pengawasan yang lebih proaktif, terutama dalam menganalisis risiko strategis terkait dinamika pasar global. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat fondasi tata kelola Perseroan demi mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

## View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company throughout 2025 has been adequate and remains aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company has demonstrated a strong commitment to regulatory compliance, particularly regarding export standards, product quality, and the reinforcement of internal control systems. This commitment is reflected in increased transparency in information management and the delivery of more open financial reporting to all stakeholders.

The strengthening of the oversight function is a positive highlight for the Board of Commissioners, marked by increased coordination between the Company's organs. The Committees under the Board of Commissioners have effectively executed their roles and responsibilities in accordance with their respective committee charters. Their support covered aspects of financial statement reviews, risk management, and compliance monitoring, which proved crucial in maintaining operational stability amidst global market uncertainty.

In an effort to uphold integrity, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), accessible in accordance with established regulations while strictly maintaining confidentiality and whistleblower protection. This system is deemed to have functioned effectively in fostering a culture of compliance across the organization. The Board of Commissioners views this mechanism as important element in identifying and managing risks more effectively and credibly.

Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Company to pursue continuous improvement in several strategic areas. The focus will be directed toward strengthening policy documentation, developing a more integrated risk management system, and increasing GCG awareness at all organizational levels. Furthermore, there is a need to increase socialization of the WBS and improve the quality of proactive oversight, particularly in analyzing strategic risks related to global market dynamics. These steps are expected to solidify the Company's governance foundation to support sustainable growth and long-term value creation.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Stabilitas struktur ini memutuskan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi secara konsisten dan efektif. Komposisi tetap ini turut mendukung kesinambungan pengawasan strategis dan pemahaman terhadap lanskap bisnis Perseroan. Selain itu, komposisi serupa turut menghadirkan koordinasi solid dengan Direksi, sehingga memungkinkan sinergi yang baik dalam menghadapi dinamika industri maupun berbagai tantangan global yang ada di sepanjang tahun berjalan.

## Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan komitmen luar biasa yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Meskipun berada dalam dinamika eksternal yang menantang, Perseroan senantiasa berhasil menjaga jalannya operasional serta dapat menghadirkan ketahanan organisasi. Seluruh upaya pada tahun berjalan dalam pengelolaan perusahaan berkontribusi pada pencapaian yang membanggakan. Kami bersyukur dan berterima kasih atas Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta tidak henti untuk menaikkan optimisme bahwa Perseroan dapat terus melangkah maju dengan semangat yang selalu menyala untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. This structural stability facilitated the Board of Commissioners in exercising its oversight and advisory functions to the Board of Directors consistently and effectively. This continuity supports ongoing strategic oversight and a deep understanding of the Company's business landscape. Furthermore, the unchanged composition fostered solid coordination with the Board of Directors, enabling strong synergy in navigating industry dynamics and various global challenges encountered throughout the current year.

## Closing

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for the extraordinary dedication and commitment demonstrated throughout 2025. Despite facing challenging external dynamics, the Company consistently maintained operational continuity and showcased organizational resilience. All efforts undertaken in managing the Company during the current year have contributed to commendable achievements. We are deeply grateful to our Shareholders and Stakeholders, and we remain steadfast in our optimism that the Company will continue to move forward with unyielding spirit to realize sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners  
Jakarta, April 2026 | April 2026



**LINA**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**JOHAN ROSE**

Direktur Utama  
President Director

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report [D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili segenap jajaran Direksi, dengan rendah hati saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk untuk tahun buku 2025. Laporan ini membahas pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perusahaan yang mencakup hasil kinerja, implementasi strategi, serta komitmen berkelanjutan Perseroan dalam aspek operasional maupun keuangan sepanjang tahun berjalan.

Tahun 2025 merupakan periode yang dilingkupi oleh ketidakpastian ekonomi global. Dinamika geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah, serta kebijakan tarif dagang Amerika Serikat, memengaruhi stabilitas rantai pasok global dan memicu volatilitas pada pasar keuangan serta nilai tukar Rupiah. Meskipun laporan *World Economic Outlook* dari IMF mencatat pertumbuhan global yang relatif stabil di angka 3,3% seiring melandainya inflasi energi dan pangan, industri ekspor *seafood* tetap menghadapi tantangan besar berupa fluktuasi permintaan, perubahan struktur biaya, dan persaingan global yang semakin ketat.

Di tengah kompleksitas tersebut, Perseroan mampu mempertahankan ketangguhan operasionalnya. Kami bersyukur dapat menutup tahun ini dengan raih kinerja positif melalui penyesuaian strategi usaha yang gesit, penguatan hubungan dengan mitra bisnis, serta langkah diversifikasi pasar ekspor. Seluruh insan Perseroan tetap solid dalam mengupayakan pencapaian target dengan senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Tahun 2025 sekaligus menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk melakukan konsolidasi dan penguatan fundamental internal. Fokus kami tertuju pada peningkatan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap standar internasional, serta pengelolaan risiko usaha yang lebih terstruktur. Kami percaya bahwa penguatan budaya integritas dan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah fondasi utama untuk membangun pertumbuhan jangka panjang. Dengan semakin kokohnya fundamental bisnis, kami optimistis untuk dapat terus meningkatkan daya saing Perseroan di pasar internasional sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am honored to present the 2025 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. This report serves as the Board's accountability for the management of the Company, encompassing our performance results, strategic implementation, and our ongoing commitment to operational and financial excellence throughout the financial year.

The year 2025 was characterized by global economic uncertainty. Geopolitical dynamics in Ukraine and the Middle East, coupled with U.S. trade tariff policies, impacted global supply chain stability and triggered volatility in financial markets and the Rupiah exchange rate. Although the IMF's *World Economic Outlook* noted relatively stable global growth at 3.3% as energy and food inflation eased, the seafood export industry continued to face significant challenges, including fluctuating demand, shifting cost structures, and increasingly intense global competition.

Despite these complexities, the Company successfully maintained its operational resilience. We are grateful to have concluded the year with positive performance achieved through agile business strategy adjustments, strengthened partnerships, and strategic export market diversification. All members of the Company remained steadfast in pursuing our targets while consistently upholding business ethics and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The year 2025 also served as pivotal momentum for the Company to consolidate and strengthen our internal fundamentals. Our focus remained on enhancing operational efficiency, ensuring compliance with international standards, and implementing more structured business risk management. We believe that fostering a culture of integrity and increasing human capital quality are primary foundations for sustainable long-term growth. With increasingly robust business fundamentals, we are optimistic in our ability to continue increasing the Company's competitiveness in international markets while creating sustainable added value for all stakeholders.

## Pencapaian Kinerja serta Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Menutup tahun buku 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang resilien dan adaptif di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan industri ekspor *seafood*. Perseroan berhasil menjaga kesinambungan operasional, mempertahankan hubungan dengan pelanggan, serta melakukan penyesuaian terhadap perubahan permintaan dan kebijakan perdagangan internasional. Dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja Perseroan menunjukkan stabilitas dengan peningkatan pada aspek efisiensi operasional dan penguatan manajemen risiko, kendati tekanan eksternal masih memengaruhi pertumbuhan volume dan margin.

Di sepanjang tahun, Perseroan dapat merealisasikan sebagian besar target keuangan dan bisnis yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat tekanan eksternal berupa fluktuasi permintaan dan perubahan kebijakan perdagangan internasional, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas pendapatan dan arus kas, serta mempertahankan kinerja operasional yang sehat. Dari sisi bisnis, target penguatan pasar ekspor, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kepatuhan terhadap standar mutu internasional menunjukkan capaian yang positif. Secara berkelanjutan Direksi menerapkan evaluasi dan penyesuaian strategi guna memastikan bahwa pencapaian tersebut tetap selaras dengan rencana jangka panjang dan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

Direksi memandang bahwa pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2025 akan menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan yang berkelanjutan untuk periode berikutnya. Tahun 2025 sendiri merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kami, di mana pencapaian target kinerja belum sepenuhnya optimal yang disebabkan berbagai kondisi eksternal yang tidak dapat dikendalikan, seperti fluktuasi pasar global dan gangguan dalam rantai pasokan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menavigasi setiap tantangan dengan fokus pada peningkatan kinerja dan pencapaian yang lebih baik di masa depan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan volume produksi sebesar 1.956 ton, mengalami penurunan 12,56% dibandingkan dengan 2.237 ton pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kapasitas produksi, termasuk kendala

## Performance Achievements and Comparison of Results Against Targets

Closing the 2025 financial year, the Company successfully recorded a resilient and adaptive performance amidst global economic dynamics and challenges within the seafood export industry. The Company maintained operational continuity, sustained customer relationships, and adjusted to shifts in demand and international trade policies. Compared to the previous year, the Company's performance demonstrated stability with improvements in operational efficiency and the strengthening of risk management, despite external pressures continues to influence volume growth and margins.

Throughout the year, the Company realized the majority of its established financial and business targets. Despite external pressures such as demand fluctuations and changes in international trade policies, the Company maintained revenue and cash flow stability, alongside healthy operational performance. From a business perspective, targets for strengthening export markets, increasing operational efficiency, and increasing compliance with international quality standards showed positive results. The Board of Directors consistently implemented strategic evaluations and adjustments to ensure these achievements remain aligned with long-term plans and the principle of prudence in business management.

The Board of Directors views the Company's achievements throughout 2025 as important foundation for sustainable growth in the coming periods. The year 2025 itself was a challenging period for us, in which performance targets were not fully optimized due to various uncontrollable external conditions, such as global market fluctuations and supply chain disruptions. Nevertheless, the Company remains committed to navigating every challenge with a focus on performance enhancement and achieving better results in the future.

In 2025, the Company recorded a production volume of 1,956 tons, representing a 12.56% decrease compared to 2,237 tons in 2024. This decline was driven by several external factors affecting production capacity, including raw material supply constraints and market uncertainty.

pasokan bahan baku dan ketidakpastian pasar. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, volume penjualan Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 28,06%, mencapai 1.628 ton pada tahun 2025 dibandingkan dengan 2.263 ton pada tahun 2024.

Walaupun begitu, dengan penurunan volume produksi dan tantangan yang dihadapi, Perseroan dapat membukukan penjualan sebesar Rp122,56 miliar, yang naik 5% atau Rp5,80 miliar dibandingkan dengan penjualan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp116,76 miliar. Pencapaian tersebut sebesar 95% dari target yang ditetapkan yaitu Rp128,44 miliar. Kenaikan penjualan ini turut berkontribusi pada kenaikan laba neto yang mencapai 28,83%, dari Rp432,23 juta pada tahun 2024 menjadi Rp556,86 juta pada tahun 2025.

Di tengah tantangan yang ada, Perseroan tetap berhasil menjaga stabilitas aset dan liabilitas. Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp127,21 miliar, mengalami penurunan 8,12% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp138,46 miliar. Aset lancar tercatat tumbuh 1,86%, mencerminkan stabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Sementara itu, Total Liabilitas Perseroan menurun 18,35% menjadi Rp52,22 miliar, berkontribusi pada peningkatan jumlah ekuitas Perseroan yang tercatat sebesar Rp74,99 miliar, meningkat 0,66% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp74,50 miliar.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan konsisten menerapkan serangkaian kebijakan strategis untuk memperkuat daya saing di pasar ekspor. Di tengah dinamika ekonomi global yang menantang, strategi Perseroan difokuskan pada penguatan fundamental bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi struktur biaya di seluruh lini produksi. Langkah ini diambil guna memastikan ketangguhan operasional serta menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi harga komoditas laut dan perubahan biaya logistik internasional.

Salah satu strategi tahun ini ialah diversifikasi pasar ekspor. Perseroan proaktif memperluas jangkauan ke wilayah-wilayah baru guna mengurangi ketergantungan pada negara tujuan tertentu, sehingga risiko konsentrasi pasar

Consequently, the Company's sales volume experienced a slight decrease of 28.06%, reaching 1,628 tons in 2025 compared to 2,263 tons in 2024.

Despite the decrease in production volume and the challenges faced, the Company booked sales of Rp122.56 billion, an increase of 5% or Rp5.80 billion compared to 2024 sales recorded at Rp116.76 billion. This achievement represents 95% of the established target of Rp128.44 billion. The increase in sales contributed to a 28.83% rise in net profit, from Rp432.23 million in 2024 to Rp556.86 million in 2025.

Amidst existing challenges, the Company successfully maintained the stability of its assets and liabilities. The Company's Total Assets were recorded at Rp127.21 billion, an 8.12% decrease compared to Rp138.46 billion in 2024. Current assets grew by 1.86%, reflecting stability in the company's financial management. Meanwhile, the Company's Total Liabilities decreased by 18.35% to Rp52.22 billion, contributing to an increase in Total Equity, which was recorded at Rp74.99 billion, a 0.66% increase compared to Rp74.50 billion in 2024.

## Strategy and Strategic Policies

Throughout 2025, the Company consistently implemented a series of strategic policies to strengthen its competitiveness in export markets. Amidst challenging global economic dynamics, the Company's strategy focused on bolstering business fundamentals by increasing operational efficiency and optimizing cost structures across all production lines. These steps were taken to ensure operational resilience and maintain profitability amidst fluctuations in seafood commodity prices and shifts in international logistics costs.

One of the strategy this year was export market diversification. The Company proactively expanded its reach into new regions to reduce dependency on specific destination countries, thereby effectively mitigating market concentration

dapat termitigasi dengan baik. Sejalan dengan upaya perluasan pasar, Perseroan terus meningkatkan standar mutu dan kepatuhan terhadap regulasi internasional. Hal ini dilakukan melalui penguatan sistem manajemen keamanan pangan dan sertifikasi produk yang ketat, guna memastikan setiap produk yang dipasarkan memenuhi ekspektasi mitra global.

Dalam aspek tata kelola dan manajemen risiko, Perseroan memperkuat sistem internal untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih terukur dan responsif terhadap perubahan pasar. Strategi ini menjadi basis bagi Perseroan untuk terus menghadirkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Mengenai aksi korporasi, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi yang bersifat material. Perseroan lebih berfokus pada konsolidasi internal dan akselerasi kapabilitas dalam industri pengolahan hasil perikanan. Seluruh inisiatif strategis ini diarahkan untuk menjaga stabilitas usaha, memperkuat posisi Perseroan di rantai pasok global, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

### **Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses untuk Memastikan Implementasi Strategi**

Direksi menjalankan peran merumuskan dan menerapkan strategi demi menjamin pertumbuhan berkelanjutan serta pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Proses perumusan kebijakan strategis dilakukan melalui perencanaan yang terstruktur dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap dinamika pasar global, tren industri perikanan, serta faktor eksternal lainnya. Setiap keputusan strategis diambil berdasarkan pembahasan internal yang komprehensif dan berbasis data, dengan tetap mengintegrasikan evaluasi kinerja tahun sebelumnya serta masukan dari Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan terkait. Hal ini memastikan bahwa strategi yang ditetapkan tidak hanya realistis dan adaptif, tetapi juga selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, Direksi menetapkan indikator kinerja. Lebih lanjut, pemantauan dan penilaian dilaksanakan secara berkala

risks. In line with market expansion efforts, the Company continued to elevate quality standards and compliance with international regulations. This was achieved through the strengthening of food safety management systems and rigorous product certifications, ensuring that every marketed product meets the expectations of global partners.

In terms of governance and risk management, the Company strengthened its internal systems to create a more measured and responsive decision-making process regarding market changes. This strategy serves as the foundation for the Company to continue delivering healthy and sustainable growth.

Regarding corporate actions, the Company did not undertake any material corporate actions throughout 2025. Instead, the Company focused on internal consolidation and accelerating capabilities within the fishery processing industry. All strategic initiatives were directed toward maintaining business stability, reinforcing the Company's position within the global supply chain, and providing optimal added value to all stakeholders.

### **The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Ensuring Implementation**

The Board of Directors plays fundamental role in formulating and implementing strategies to ensure sustainable growth and the achievement of the Company's long-term objectives. The strategic policy formulation process is conducted through structured planning, involving comprehensive analysis of global market dynamics, seafood industry trends, and other external factors. Every strategic decision is based on rigorous, data-driven internal deliberations, integrating performance evaluations from the previous year as well as insights from the Board of Commissioners and relevant stakeholders. This ensures that the established strategies are not only realistic and adaptive but also fully aligned with the Company's long-term vision.

To ensure that strategy implementation remains on track, the Board of Directors establishes Key Performance Indicators (KPIs). Furthermore, monitoring and assessment

melalui pertemuan rutin dengan tim manajemen dan mitra untuk memantau kemajuan serta efektivitas kebijakan yang telah diterapkan. Mekanisme ini memungkinkan Direksi untuk membuat penyesuaian yang diperlukan secara cepat dan tepat guna mengatasi kendala operasional maupun memanfaatkan peluang baru yang muncul di tengah dinamika ekonomi.

Selain aspek teknis dan manajerial, Direksi menekankan pentingnya komunikasi yang transparan dan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Dengan memastikan seluruh insan Perseroan memahami visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan, Direksi menjamin keselarasan langkah di setiap lini operasional. Melalui penguatan budaya kerja yang berfokus pada hasil dan kolaborasi, Direksi berkomitmen menjaga konsistensi pelaksanaan strategi sekaligus mempertahankan fleksibilitas organisasi dalam menghadapi kondisi bisnis yang terus berkembang.

### Kendala yang Dihadapi dan Upaya Mitigasi

Perseroan menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memengaruhi upaya pencapaian target bisnis di sepanjang 2025. Kendala utama bersumber dari dinamika ekonomi global, di mana fluktuasi permintaan di pasar ekspor serta ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional, termasuk pemberlakuan tarif impor di Amerika Serikat, menjadi faktor eksternal yang signifikan. Kondisi ini diperberat dengan adanya peningkatan standar kepatuhan dan kualitas di sejumlah negara tujuan ekspor, yang menuntut Perseroan untuk terus adaptif dalam memenuhi regulasi internasional yang semakin ketat.

Di sisi operasional, Perseroan turut merasakan dampak dari tekanan biaya logistik internasional dan volatilitas harga komoditas laut. Persaingan harga yang kompetitif di pasar global juga memberikan tantangan tersendiri dalam upaya mempertahankan margin usaha yang optimal.

Menghadapi berbagai tantangan ini, Perseroan berinisiatif untuk menjaga stabilitas dan keberlangsungan bisnis. Perseroan menetapkan fokus pada diversifikasi pasar ekspor guna memitigasi risiko ketergantungan pada negara tujuan tertentu, sekaligus memperkuat manajemen risiko

are carried out periodically through regular meetings with the management team and partners to track the progress and effectiveness of implemented policies. This mechanism enables the Board to make necessary adjustments swiftly and accurately to address operational constraints or capitalize on emerging opportunities amidst economic fluctuations.

Beyond technical and managerial aspects, the Board of Directors emphasizes the importance of transparent and effective communication across all organizational levels. By ensuring that all members of the Company understand the corporate vision, mission, and strategic goals, the Board guarantees operational alignment across every department. Through the reinforcement of a result-oriented and collaborative work culture, the Board is committed to maintaining consistency in strategic execution while upholding organizational flexibility in the face of an ever-evolving business landscape.

### Challenges Encountered and Mitigation Efforts

The Company faced various complex challenges that impacted the achievement of business targets throughout 2025. The primary constraints stemmed from global economic dynamics, where fluctuations in export market demand and uncertainty in international trade policies, including the imposition of import tariffs in the United States, became significant external factors. These conditions were further compounded by rising compliance and quality standards in several export destination countries, requiring the Company to remain highly adaptive in meeting increasingly stringent international regulations.

On the operational front, the Company felt the impact of international logistics cost pressures and the price volatility of seafood commodities. Intense price competition in the global market also presented a distinct challenge in the effort to maintain optimal operating margins.

In response to these challenges, the Company took initiatives to maintain business stability and continuity. The Company focused on export market diversification to mitigate the risk of dependency on specific destination countries, while simultaneously strengthening risk management and cost

dan pengendalian biaya. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional dan penguatan komunikasi strategis dengan mitra bisnis menjadi prioritas untuk mempertahankan kepercayaan pasar. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan optimistis dapat memperkuat ketahanan dan daya saing yang berkelanjutan di masa depan.

## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan menyadari bahwa ekonomi global akan masih menghadapi tantangan signifikan. Berdasarkan laporan *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan stagnan pada level 3,1%, sedikit lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Selaras dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung konservatif di kisaran 4,9% hingga 5,7%.

Direksi memandang bahwa dalam jangka pendek, prospek bisnis Perseroan masih akan dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan pasar ekspor serta perkembangan kebijakan perdagangan internasional yang dinamis. Meskipun berada di tengah proyeksi ekonomi yang moderat, Direksi tetap optimistis bahwa bisnis Perseroan akan terus berada pada jalur positif. Keyakinan ini didasarkan pada fakta bahwa kebutuhan terhadap produk *seafood* berkualitas tetap menunjukkan potensi yang stabil di berbagai pasar utama.

Dalam jangka panjang, Direksi melihat peluang pertumbuhan yang menjanjikan seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen global terhadap produk pangan yang berkelanjutan (*sustainable*) dan terstandarisasi. Strategi adaptif Perseroan dalam menangkap peluang ini menjadi katalis utama bagi pertumbuhan masa depan.

Guna memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, fokus pengembangan ke depan akan dititikberatkan pada lima pilar strategis: penguatan diversifikasi pasar ekspor untuk memitigasi risiko wilayah, peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional, penguatan standar mutu serta kepatuhan internasional, pengembangan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan yakin dapat melalui tantangan ekonomi sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

controls. Furthermore, increasing operational efficiency and bolstering strategic communication with business partners became priorities to sustain market confidence. Through these measures, the Company remains optimistic about fortifying its long-term resilience and sustainable competitiveness.

## Business Prospects

Entering 2026, the Company recognizes that the global economy will continue to face significant challenges. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to stagnate at 3.1%, slightly lower than the previous year's performance. In alignment with these conditions, Bank Indonesia has set a relatively conservative national economic growth projection within the range of 4.9% to 5.7%.

The Board of Directors views that in the short term, the Company's business prospects will continue to be influenced by export market demand fluctuations and dynamic developments in international trade policies. Despite operating within a moderate economic outlook, the Board remains optimistic that the Company's business will stay on positive trajectory. This confidence is grounded in the fact that demand for high-quality seafood products continues to demonstrate stable potential across various key markets.

In the long term, the Board identifies promising growth opportunities driven by increasing global consumer awareness of sustainable and standardized food products. The Company's adaptive strategy in capturing these opportunities serves as a primary catalyst for future growth.

To strengthen competitiveness and support sustainable growth, future development focus will be centered on five strategic pillars: strengthening export market diversification to mitigate regional risks, increasing operational efficiency and productivity, strengthening quality standards and international compliance, developing human capital quality, and optimizing an integrated risk management system. Through this approach, the Company is confident in its ability to navigate economic challenges while creating long-term added value for all stakeholders.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi terus menjaga komitmen untuk memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) terinternalisasi secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Kebijakan yang diterapkan difokuskan pada penguatan kepatuhan terhadap regulasi, peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta penyempurnaan prosedur kerja yang menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, dan manajemen risiko. Salah satu inisiatif di tahun ini meliputi dokumentasi standar operasional serta penguatan budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi.

Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang relevan dan kebijakan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Perseroan mengadopsi standar yang diakui secara luas untuk menjamin bahwa prinsip kepatuhan ditegakkan dengan ketat, sehingga tidak terdapat pelanggaran dalam setiap lapisan organisasi. Upaya ini merupakan bentuk tanggung jawab Direksi dalam menjaga integritas bisnis di tengah dinamika industri yang kompetitif.

Guna mendukung efektivitas penerapan GCG, unit kerja di bawah Direksi, yakni Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, telah menjalankan fungsinya secara optimal. Unit Audit Internal berperan aktif dalam melakukan pemantauan ketat terhadap proses bisnis untuk memastikan ketepatan implementasi kebijakan. Sementara itu, Sekretaris Perusahaan bertugas menjamin terciptanya komunikasi yang transparan antara Direksi dan para pemangku kepentingan, sekaligus mengawal kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan pasar modal.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan penegakan etika bisnis, Direksi memastikan *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan berfungsi sebagai sarana pelaporan yang independen dan rahasia bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, sistem ini dikelola dengan memberikan perlindungan penuh terhadap pelapor serta menyediakan mekanisme tindak lanjut yang jelas atas setiap laporan yang diterima. Ke depan, Direksi akan terus mengevaluasi dan meningkatkan sosialisasi WBS guna

## Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors maintains steadfast commitment to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently internalized and integrated throughout all the Company's operational activities. Implemented policies are focused on strengthening regulatory compliance, increasing the effectiveness of internal controls, and refining work procedures that uphold the values of transparency, accountability, and risk management. Key initiatives this year included the documentation of operating standards and the reinforcement of a compliance culture across all levels of the organization.

In its execution, the Board ensures that every operational aspect remains aligned with relevant laws, regulations, and policies established by the appropriate authorities. The Company adopts widely recognized standards to guarantee that compliance principles are strictly enforced, ensuring zero violations across all organizational layers. This effort represents the Board's accountability in maintaining business integrity amidst a competitive industrial landscape.

To support the effective implementation of GCG, the structural units under the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, have performed their functions optimally. The Internal Audit Unit plays active role in conducting rigorous monitoring of business processes to ensure the accurate implementation of policies. Meanwhile, the Corporate Secretary is tasked with ensuring transparent communication between the Board and stakeholders, while simultaneously overseeing the Company's compliance with capital market regulations.

As part of the oversight and business ethics enforcement mechanism, the Board ensures that the Company's Whistleblowing System (WBS) functions as independent and confidential reporting channel for all stakeholders. Throughout 2025, this system was managed by providing full protection for whistleblowers and maintaining a clear follow-up mechanism for every report received. Moving forward, the Board will continue to evaluate and improve WBS socialization to bolster system confidence and ensure

memperkuat kepercayaan terhadap sistem serta memastikan budaya integritas Perseroan senantiasa terjaga demi pertumbuhan jangka panjang yang sehat.

## Praktik Keberlanjutan

### Strategi Merespons Tantangan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan aktif melakukan aksi mitigasi terhadap berbagai tantangan eksternal yang memengaruhi dinamika industri *seafood* global. Perseroan memberikan perhatian pada hambatan perdagangan, terutama kenaikan tarif di beberapa negara tujuan ekspor seperti Amerika Serikat, melalui diversifikasi pasar guna menjaga stabilitas volume penjualan. Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan asosiasi industri dan regulator nasional dalam upaya perundingan fasilitas perdagangan bilateral.

Di sisi kualitas, Perseroan secara proaktif menanggapi isu reputasi industri terkait risiko kontaminasi radionuklida di pasar global. Meski tidak terlibat langsung dalam kasus tersebut, EMC berkomitmen menjaga kepercayaan pembeli melalui penerapan sistem sertifikasi bebas radionuklida (Cs-137) dan pemenuhan standar kesehatan yang ditetapkan otoritas maritim Indonesia. Secara internal, hal ini diwujudkan melalui penguatan sistem pemeriksaan mutu (*Quality Assurance*), pengujian produk yang ketat, serta penyesuaian prosedur pengadaan agar senantiasa selaras dengan standar internasional seperti FDA dan BRC.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional sebagai bentuk implementasi keuangan berkelanjutan.

- **Aspek Lingkungan**  
Perseroan mengadopsi praktik pengelolaan limbah dan efisiensi energi pada fasilitas pembekuan serta distribusi. Perseroan juga meningkatkan pemantauan mutu air baku secara berkala untuk mencegah kontaminasi fisik maupun kimia.
- **Aspek Sosial**  
Perlindungan tenaga kerja menjadi prioritas melalui pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ketat, pemberian kompensasi yang layak, serta komitmen pemberdayaan komunitas nelayan lokal sebagai mitra strategis dalam rantai pasok.

the Company's culture of integrity is preserved for healthy, long-term growth.

## Sustainability Practices

### Strategies in Responding to Sustainability Challenges

In 2025, the Company actively implemented mitigation actions against various external challenges affecting the dynamics of the global seafood industry. The Company prioritized addressing trade barriers, particularly the increase in tariffs in several export destination countries such as the United States, through market diversification to maintain sales volume stability. Furthermore, the Company strengthened collaboration with industry associations and national regulators to support negotiations for bilateral trade facilities.

Regarding quality assurance, the Company proactively responded to industry reputation issues related to radionuclide contamination risks in the global market. Although not directly involved in such cases, EMC is committed to maintain buyer trust by implementing radionuclide-free certification systems (Cs-137) and comply with health standards established by Indonesian maritime authorities. Internally, this is realized through the strengthening of Quality Assurance (QA) systems, rigorous product testing, and the alignment of procurement procedures with international standards, such as the FDA and BRC.

### Implementation of Sustainable Finance

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its operations as a core implementation of sustainable finance.

- **Environmental Aspect**  
The Company adopts waste management practices and energy efficiency measures across its freezing and distribution facilities. Additionally, the Company has enhanced periodic raw water quality monitoring to prevent physical and chemical contamination.
- **Social Aspect**  
Labor protection remains a priority through strict Occupational Health and Safety (OHS) training, fair compensation, and a commitment to empower local fishing communities as strategic partners within the supply chain.

- **Aspek Tata Kelola**  
Memperkuat struktur tata kelola melalui kebijakan anti-korupsi, audit mutu berkala, serta pengawasan langsung oleh Direksi terhadap risiko perdagangan dan implementasi ESG guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Direksi memandang penerapan prinsip keberlanjutan sebagai penggerak daya saing global. Inisiatif utama tahun ini mencakup adopsi sistem *traceability* produk dan kolaborasi dengan laboratorium pengujian berstandar internasional. Indikator kesuksesan menunjukkan tren positif, ditandai dengan nihilnya temuan kontaminasi dalam audit ekspor, penurunan temuan mutu dibanding periode sebelumnya, serta tingginya tingkat retensi pembeli di pasar utama meskipun di tengah pengetatan pengawasan logistik internasional.

#### Strategi Pencapaian Target dan Prospek Masa Depan

Untuk periode mendatang, Perseroan telah memetakan strategi untuk menangkap peluang di pasar premium yang memiliki kesadaran tinggi terhadap keamanan pangan. Fokus Perseroan berikutnya meliputi:

1. Pengembangan fasilitas internal untuk pengujian keamanan pangan tingkat lanjut dan implementasi sistem sertifikasi yang lebih mutakhir.
2. Memperluas jangkauan ekspor ke kawasan Eropa, Timur Tengah, dan Asia guna memitigasi risiko ketergantungan pada satu pasar besar.
3. Komitmen pengurangan jejak karbon di sepanjang jalur distribusi beku dan pengadaan bahan baku dari sumber daya yang berkelanjutan.
4. Penguatan literasi mutu internal serta peningkatan transparansi data melalui laporan ESG yang selaras dengan standar global seperti GRI atau SASB.

#### Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Direksi Perseroan. Stabilitas struktur kepemimpinan ini merupakan salah satu faktor yang memungkinkan Direksi untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan, selaras dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Ketiadaan perubahan komposisi ini pun

- **Governance Aspect**  
Strengthening the governance structure through anti-corruption policies, periodic quality audits, and direct Board oversight of trade risks and ESG implementation to create long-term value for stakeholders.

The Board of Directors views the application of sustainability principles as a driver of global competitiveness. Main initiatives this year include the adoption of product traceability systems and collaboration with international-standard testing laboratories. Success indicators show positive trend, marked by zero contamination findings in export audits, a decrease in quality-related findings compared to the previous period, and high buyer retention rates in key markets despite tightening international logistics oversight.

#### Target Achievement Strategy and Future Outlook

For the upcoming period, the Company has mapped out strategies to capture opportunities in premium markets with high food safety awareness. The Company's future focus includes:

1. Developing internal facilities for advanced food safety testing and implementing state-of-the-art certification systems.
2. Expanding export reach to Europe, the Middle East, and Asia to mitigate the risk of dependency on a single major market.
3. Committing to carbon footprint reduction across frozen distribution chains and sourcing raw materials from sustainable resources.
4. Strengthening internal quality literacy and enhancing data transparency through ESG reports aligned with global standards such as GRI or SASB.

#### Changes in Composition of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. This stability in the leadership structure is one of the factor enabling the Board to fulfill its corporate management functions consistently and continuously, in alignment with the established strategic roadmap. The absence of changes in composition further supports the effectiveness of the

mendukung efektivitas dalam proses pengambilan keputusan serta memperkuat koordinasi internal di seluruh lini organisasi.

decision-making process and strengthens internal coordination across all organizational levels.

## Penutup

Mewakili jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun buku 2025.

Profesionalisme dan dedikasi yang senantiasa Anda hadirkan, serta kerja sama yang baik, berkontribusi signifikan dalam menghadapi tantangan yang ada. Dapat kami katakan bahwa semua berjalan memuaskan, dengan tetap membuka ruang untuk peningkatan.

Terima kasih secara khusus kami ucapkan kepada pemegang saham dan regulator yang telah mendukung Perseroan untuk terus berinovasi dan menjalankan seluruh strategi. Kami terus percaya, bahwa dengan semangat kebersamaan, Perseroan akan terus berkembang dan meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

## Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to all employees, business partners, customers, and other stakeholders for the unwavering support and trust extended to us throughout the 2025 financial year.

The professionalism and dedication you consistently demonstrate, coupled with our strong cooperation, have contributed significantly to navigating the year's challenges. We are pleased to report that our overall performance has been satisfactory, while we remain committed to identifying and pursuing further areas for improvement.

We extend our special gratitude to our shareholders and regulators for supporting the Company's continuous innovation and implementation of our strategic initiatives. We firmly believe that through a spirit of synergy and collective commitment, the Company will continue to grow and achieve even greater success in the years ahead.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
Jakarta, April 2026 | April 2026



**JOHAN ROSE**

Direktur Utama  
President Director



**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan 2025 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk**  
**Responsibility Statement of the Board of Commissioners  
for 2025 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk., tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026 | April, 2026

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**LINA**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**WELLY**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

### Responsibility Statement of the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk., tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026 | April, 2026

#### Direksi Board of Directors



**JOHAN ROSE**

Direktur Utama  
President Director



**TREDDY SUSANTO**

Direktur  
Directors














# *Profil Perusahaan*

Company Profile

## INFORMASI PERUSAHAAN

### Company Information

	Nama Perusahaan Company Name	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
	Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Listed Company
	Bidang Usaha Line of Business	Industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan Processing and trading industry of fishery products
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 November 2000 November 14, 2000
	Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 79 tanggal 14 November 2000, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 November 2001 Deed of Establishment No. 79 dated November 14, 2000, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-17,798 HT.01.01.Th.2001 dated November 2, 2001
	Kode Saham Ticker Code	IKAN
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp41.666.650.000
Skala Organisasi Organization Scale [C.3]		
	Jumlah Aset Total Assets	Per 31 Desember 2025   As of December 31, 2025 Rp127.210.099.378
	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Per 31 Desember 2025   As of December 31, 2025 Rp52.219.638.477
	Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	106 Karyawan   Employees per 31 Desember 2025   As of December 31, 2025
	Kepemilikan Saham Share Ownership	Per 31 Desember 2025   As of December 31, 2025 PT Berkah Delapan Samudera : 279.360.000 lembar saham   shares (33,52%) Johan Rose : 150.000.000 lembar saham   shares (18%) Masyarakat   Public : 403.973.000 lembar saham   shares (48,48%) Treasury : 0%
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address [C.2]	Ruko Lodan Center Blok F No. 2-7 Jl. Lodan Raya No. 2 Jakarta Utara 14430 Indonesia Phone: (62) 21 6930017, 6930018 Fax: (62) 21 6930120, E-mail: admin@indonesiaseafood.net Website: www.indonesiaseafood.net
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Bagijati

## SEKILAS PERUSAHAAN Company At A Glance

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 79 tanggal 14 November 2000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 November 2001, serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 09011.51.14439 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara pada 4 Mei 2004 dengan No. 514/BH.09.01/V/2004. Akta Pendirian ini juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2004, Tambahan No. 5524/2004. Saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 12 Februari 2020.

Perseroan menjalankan operasionalnya melalui 4 (empat) fasilitas produksi yang tersebar di Jakarta, Aceh, Kupang, dan Morotai. Fokus utama kegiatan usaha Perseroan adalah pengolahan dan perdagangan hasil perikanan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001, dengan pabrik pertama yang berlokasi di Jakarta.

Pada masa awal operasinya, Perseroan hanya memproduksi ikan tuna segar untuk pasar ekspor. Namun, seiring dengan pertumbuhan bisnis, Perseroan telah memperluas jenis produknya. Selain ikan tuna segar, Perseroan kini juga memproduksi hasil perikanan bernilai tambah seperti *fillet* ikan tuna beku, ikan *swordfish* beku, *oilfish* beku, ikan mahimahi beku, serta berbagai produk lainnya.

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, domiciled in North Jakarta, was established based on Deed of Establishment No. 79 dated November 14, 2000. The Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 dated November 2, 2001, and registered in the Company Register with No. TDP: 09011.51.14439 at the North Jakarta City Registration Office on May 4, 2004 with No. 514/BH.09.01/V/2004. This Deed of Establishment has also been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 11, 2004, Supplement No. 5524/2004. The Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2020.

The Company runs its operations through 4 (four) production facilities spread across Jakarta, Aceh, Kupang, and Morotai. The main focus of the Company's business activities is processing and trading of fishery products. The Company started its commercial activities in 2001, with the first factory located in Jakarta.

In the early days of its operations, the Company only produced fresh tuna for the export market. However, along with business growth, the Company has expanded its product range. In addition to fresh tuna, the Company now also produces value-added fishery products such as frozen tuna fillets, frozen swordfish, frozen oilfish, frozen mahimahi fish, and various other products.

## VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

### Vision, Mission and Corporate Values [OJK C.1]



## VISI

### Vision

Menjadi perusahaan pengolah hasil perikanan yang mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi, aman dan legal serta mendukung keberlangsungan sumber daya alam kelautan.

Being a fishery processing company that is able to produce high quality, safe and legal products and supports the sustainability of marine natural resources.



## MISI

### Mission

Melakukan diversifikasi bahan baku dengan menjalin kerja sama dengan nelayan di seluruh wilayah Indonesia, dengan memberikan pelatihan kepada nelayan tentang kualitas bahan baku sehingga mampu meningkatkan taraf hidup nelayan.

Diversifying raw materials by cooperating with fishermen in all regions of Indonesia, by providing training to fishermen on the quality of raw materials so as to improve the standard of living of fishermen.



## *Nilai Perusahaan* Corporate Values

Setiap anggota Perseroan wajib :

1. Saling menghormati dan kerjasama
2. Senyum, salam dan sapa
3. Menjunjung tinggi nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab
4. Menekankan sikap teliti dan tepat waktu dalam bekerja
5. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme
6. Berorientasi pada tujuan perusahaan

Each member of the Company is required to:

1. Mutual respect and cooperation
2. Smile, greet and say hello
3. Uphold the values of honesty, discipline, and responsibility
4. Emphasize a thorough and punctual attitude at work
5. Improve skills and professionalism
6. Oriented to company goals

## KEGIATAN USAHA

### Business Activities [C.4]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan, Jasa, Pertanian, Perikanan, Perkebunan, Industri, Pembangunan, Pertambangan serta Percetakan.

Pada periode pelaporan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.

Hasil perikanan yang dimaksud adalah berupa semua jenis ikan laut, cumi, dan gurita. Untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan, Perseroan bermitra dengan nelayan. Kapal nelayan-nelayan tersebut dilengkapi dengan mesin pembeku dan ruang pendingin yang berfungsi untuk menjaga mutu hasil tangkapan ikan. Sebagai mitra Perseroan, nelayan tersebut diberdayakan untuk membantu menjaga kestabilan persediaan bahan baku dan mengurangi biaya pembelian bahan baku yang dikeluarkan oleh Perseroan. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perseroan memiliki fasilitas produksi termasuk di antaranya mesin penunjang produksi pengolahan produk perikanan, laboratorium, sistem distribusi, dan fasilitas penunjang lainnya.

In accordance with article 3 of the Company's article of association, the purpose and objective of the Company is to engage in Trades, Services, Agriculture, Fisheries, Plantations, Industry, Development, Mining and Printing.

On the reporting period, the Company's main business activities is engaged in the processing and trade sectors of fishery products.

Business activities carried out by the Company are processing and trading of fishery products in the form of all kinds of sea fish, squid and octopus. To support such activity, the Company partners with fishermen whose ships are equipped with freezer and cooler space functioning to maintain the quality of caught fish. As the Company's partner, the fishermen are empowered to help maintain a stable supply of raw materials and reduce the purchasing cost of raw material expended by the Company. Moreover, the Company possesses production facilities to support its business, including cold storage, contact freezer, tunnel freezer, freezer truck, laboratory, distribution system, and other supporting facilities.

## PRODUK

### Products [C.4]

#### Ikan

Ikan merupakan salah satu produk Perseroan yang diperoleh dari pembelian dari nelayan yang berada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berlokasi di Muara Baru, maupun yang dibeli dari nelayan-nelayan di Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) di beberapa daerah di pulau Jawa, Aceh, NTT, Bali, Gorontalo, dan Morotai.

Adapun ikan-ikan yang menjadi produk Perseroan di antaranya tuna ekor kuning, tuna mata besar, gindara, todak, bawal hitam, tenggiri, hiu, kakap merah, tongkol lurik, tongkol abu-abu, tenggiri fajar, kurisi, kakak tua, lencam, lamadang, kerapu, bandeng, dan lain-lain. Ikan-ikan yang didapat dari hasil kemitraan, dibeli dari pihak ketiga maupun yang dibeli dari nelayan dalam bentuk

#### Fish

Fish is one of the Company's products purchased from the fishermen at Fish Auction located in Muara Baru, and purchased from fisherman at Fish Landing Harbor (PPI) located in several regions in Java, Aceh, NTT, Bali, Gorontalo, and Morotai.

Fish products of the Company include yellowfin tuna, bigeye tuna, oilfish, swordfish, black pomfret, spanish mackerel, shark, red snapper, bullet tuna, skipjack tuna, wahoo, goldband snapper, leather jacket, emperor, parrotfish, mahi-mahi, grouper, milkfish and many others. Fish obtained from partnership or purchased from third parties and from fishermen are fresh and frozen. After processing, all fish

segar dan yang telah dibekukan. Setelah dilakukan proses terlebih dahulu, seluruh produk perikanan di ekspor ke negara seperti Amerika Serikat, Mexico, Ekuador, Jerman, Belanda, Polandia, Portugal, Hong Kong, Tiongkok, India, Filipina dan beberapa negara di Timur Tengah.

Produk ikan utama dari Perseroan mencakup:

1. Tuna (*fresh tuna loin, frozen tuna loin, frozen tuna steak, frozen tuna saku, frozen tuna cube*)
2. Oilfish (*frozen oilfish fillet skin off, frozen oilfish skin on, frozen oilfish steak*)
3. Swordfish (Frozen Swordfish HGT, Frozen Swordfish Loin, Frozen Swordfish Steak)
4. Mahi-mahi (*frozen mahi-mahi fillet skin on, frozen mahi-mahi fillet skin off, frozen mahi-mahi fleches*)
5. Kerapu / Grouper (*frozen grouper fillet skin off, frozen grouper fillet skin on*)
6. Kakap merah / Red snapper, (*frozen red snapper fillet skin on, frozen red snapper fillet skin off*)
7. Bawal Hitam / Black Pompret (*Frozen Whole Black Pompret*)

## Cumi dan Gurita

Cumi dan gurita merupakan produk Perseroan yang didapat dari nelayan dan dari kapal penangkap ikan mitra usaha Perseroan. Pertama, jenis cumi dan gurita yang dijual oleh Perseroan yaitu cumi yang masih utuh. Seluruh produk cumi dan gurita diekspor ke Singapore, India dan Uni Eropa.

Produk cumi dan gurita dari Perseroan antara lain mencakup *frozen octopus flower* dan *frozen octopus bowl*.

products are exported to United States, Mexico, Ecuador, German, Holland, Poland, Portugal, Hong Kong, China, India, Philippines, and several Middle East countries.

The main fish products from the company include:

1. Tuna (*fresh tuna loin, frozen tuna loin, frozen tuna steak, frozen tuna saku, frozen tuna cube*)
2. Oilfish (*frozen oilfish fillet skin off, frozen oilfish skin on, frozen oilfish steak*)
3. Swordfish (Frozen Swordfish HGT, Frozen Swordfish Loin, Frozen Swordfish Steak)
4. Mahi-mahi (*frozen mahi-mahi fillet skin on, frozen mahi-mahi fillet skin off, frozen mahi-mahi fleches*)
5. Grouper (*frozen grouper fillet skin off, frozen grouper fillet skin on*)
6. Red snapper, (*frozen red snapper fillet skin on, frozen red snapper fillet skin off*)
7. Black Pompret (*Frozen Whole Black Pompret*)

## Squid and Octopus

The Company procures squid and octopus products from fishermen and fishing vessels that serve as business partners. We sell whole squid and octopus, with all squid and octopus products exported to Singapore, India, and European Union.

The Company's squid and octopus product range includes *frozen octopus flower* and *frozen octopus bowl*.

## FASILITAS PRODUKSI DAN PENUNJANG

### Production and Supporting Facilities

Untuk mendukung proses produksi, Perseroan memiliki fasilitas produksi dan penunjangnya sebagai berikut:

- **Mesin Potong**  
Perseroan memiliki mesin potong besar sebanyak 1 (satu) unit dan mesin potong kecil sebanyak 8 (delapan) unit berfungsi untuk memotong ikan beku menjadi produk olahan.
- **Mesin Buang Tulang & Kulit**  
Perseroan memiliki 1 (satu) unit mesin buang tulang dan kulit berfungsi untuk membersihkan/membuang tulang dan kulit pada ikan beku.
- **Mesin Vacuum Pack**  
Perseroan memiliki 9 (sembilan) unit mesin *vacuum pack* dengan 4 (empat) unit di pabrik Jakarta dan masing-masing 2 (dua) unit di pabrik Aceh dan Kupang, 1 (satu) unit di Morotai berfungsi untuk menghilangkan udara dalam kantong plastik dan menutup kantong plastik untuk mencegah oksidasi dan menjaga kelembapan produk.
- **Mesin Deteksi Logam**  
Perseroan memiliki 1 (satu) *metal detector* yang berfungsi untuk mendeteksi logam yang dapat mengurangi kualitas produk-produk Perseroan sebelum produk-produk tersebut dikemas.
- **Mesin Pembuat Serpihan Es**  
Perseroan memiliki 1 (satu) *ice flake machine* yang berfungsi untuk membuat es berbentuk serpihan kecil-kecil. *Flake ice* yang dihasilkan bisa digunakan untuk mendinginkan ikan segar.
- **Ruang Air Blast Freezer**  
Perseroan memiliki 4 (empat) unit *Air Blast Freezer Room (ABF)* dengan masing-masing 1 (satu) unit di pabrik Jakarta, Aceh, Kupang dan Morotai, dapat memuat kapasitas sampai dengan 3.000 kg dengan suhu -40 derajat celcius dalam waktu 5 jam untuk satu kali operasi.

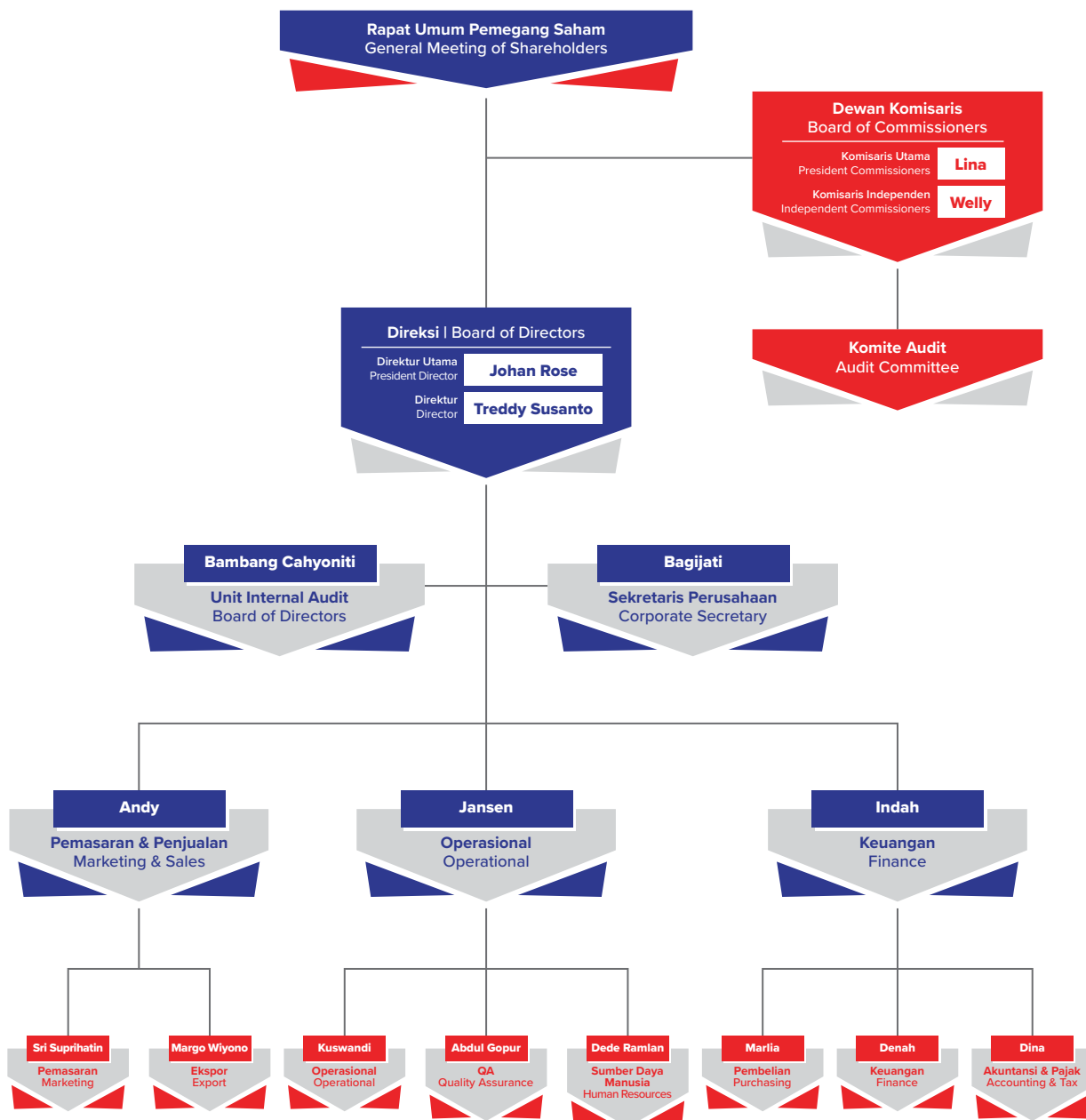
To support the production process, the Company has the following production and supporting facilities:

- **Cutting Machine**  
The Company owns 1 (one) unit large cutting machine and 8 (eight) unit small cutting machine to cut frozen fish into processed products.
- **Bone & Skin Remover Machine**  
The Company owns 1 (one) unit bone and skin removal machine to clean/remove bones and skin in frozen fish.
- **Vacuum Pack Machine**  
The Company has 9 (nine) units of vacuum pack machines with 4 (four) units in Jakarta factory and 2 (two) units each in Aceh and Kupang factories, 1 (one) unit in Morotai to function to remove air in plastic bags and seal plastic bags to prevent oxidation and maintain product humidity.
- **Metal Detector Machine**  
The Company owns 1 (one) metal detector to detect metals that may reduce the quality of the Company's products before the products are packaged and labeled.
- **Ice Flakes Machine**  
The Company owns 1 (one) unit of ice flake machine to make ice in small fragments. The flake ice that is produced can be used to cool fresh fish.
- **Air Blast Freezer Room**  
The Company has 4 (four) Air Blast Freezer Room (ABF) units with 1 (one) unit each in Jakarta, Aceh, Kupang and Morotai factories, which can load up to 3,000 kg with a temperature of -40 degrees Celsius within 5 hours for one operation.

- **Ruang Pendingin**  
Perseroan memiliki 4 (empat) unit ruang pendingin di Jakarta, Aceh, Kupang dan Morotai , dapat memuat kapasitas sampai dengan 4.000 kg dengan suhu 0 derajat celcius digunakan untuk menampung dan mendinginkan produk segar.
- **Chiller Room**  
The Company has 4 (four) units of cold rooms in Jakarta, Aceh, Kupang and Morotai, which can contain a capacity of up to 4,000 kg with a temperature of 0 degrees Celsius used to accommodate and cool fresh products.
- **Coldstorage**  
Perseroan memiliki 8 (delapan) unit *coldstorage* dengan 5 (lima) unit di pabrik Jakarta yang dapat memuat kapasitas sampai dengan 350.000 kg dan masing-masing 1 (satu) unit di pabrik Aceh, Kupang dan Morotai, dapat memuat kapasitas sampai dengan 50.000 kg dengan suhu -25 derajat celcius digunakan untuk menampung dan menyimpan produk beku.
- **Coldstorage**  
The Company has 8 (eight) coldstorage units with 5 (five) units at the Jakarta plant that can hold a capacity of up to 350,000 kg and 1 (one) unit each at the Aceh, Kupang and Morotai plants, can hold a capacity of up to 50,000 kg with a temperature of -25 degrees Celsius used to accommodate and store frozen products.
- **Laboratorium**  
Perseroan memiliki 1 (satu) unit laboratorium untuk melakukan uji sampel pada ikan, air dan balok es menggunakan proses yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Laboratorium Mikrobiologi Perseroan memiliki peran untuk menguji dan mengontrol bakteri serta meneliti pasokan ikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memantau hasil maupun proses produksi sehingga kualitas produk dapat terukur dan terjaga.
- **Laboratory**  
The Company has 1 (one) Microbiology Laboratory to test sample on fish, water, and ice block using a standardized process in accordance with Indonesian National Standard. The Company's Microbiology Laboratory has a role to test and control the bacteria as well as examine the supply of fish. This is done with the purpose to monitor the results and the production process so that the product quality can be measured and maintained.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

### Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025



Hingga akhir tahun 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Kemudian, setelah akhir tahun 2025 hingga batas waktu penerbitan laporan ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak mengalami perubahan.

As of the end of 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors from the previous year. Then, after the end of 2025 until the publication deadline of this report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lina  
Komisaris Independen : Welly

#### Board of Commissioners

President Commissioner : Lina  
Independent Commissioner : Welly

#### Direksi

Direktur Utama : Johan Rose  
Direktur : Treddy Susanto

#### Board of Directors

President Director : Johan Rose  
Director : Treddy Susanto

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners



**LINA**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Usia Age	50 tahun 50 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta keputusan para Pemegang Saham No.73/2019 tanggal 23 Oktober 2019. She has been serving as the Company's President Commissioner since 2019 based on Deed of Shareholders Resolution No. 73/2019 dated October 23, 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Beliau menempuh pendidikan di Saint Mary College, Jakarta mulai tahun 1995 dan lulus pada tahun 1998. She studied at Saint Mary College, Jakarta in 1995 and graduated in 1998.
Perjalanan Karir Career History	Sepanjang kariernya beliau pernah menjabat sebagai <i>Customer Services</i> Bank International Indonesia (1996 – 1998), <i>Marketing</i> di Nissan (1999 – 2001), kemudian beliau melanjutkan karier di Perseroan pada tahun 2001 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Throughout her career, she has served as a Customer Service at Bank International Indonesia (1996 – 1998), Marketing at Nissan (1999 – 2001), and joined the Company since 2001 until now as a Commissioner of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, Johan Rose, Direktur Utama sekaligus Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris. Has an affiliation with one of the members of the Board of Directors, Johan Rose, President Director as well as Major and Controlling Shareholder of the Company. She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners.



**WELLY**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan
Usia Age	49 tahun 49 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021 Akta No. 43 tanggal 25 Agustus 2021 He has been serving as the Company's Independent Commissioner sine 2021 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders in 2021 Deed No. 43 dated August 25, 2021
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pakuan Bogor, pada tahun 2001. He earned his Bachelor of Accounting from Pakuan Bogor University, Bandung, in 2001.
Perjalanan Karir Career History	Sepanjang kariernya beliau pernah menjabat sebagai <i>Sales Executive</i> di PT Buana Indomobil Trada PIK (2001 – 2005), <i>Marketing Executive</i> di PT Internusa Artacipta (2005-2010), <i>Sales Supervisor</i> di PT Karya Cipta Putera Indonesia (2010-2011), dan <i>Sales Manager</i> di PT Cowell Development Tbk (2011-2017). Throughout his career, he has served as Sales Executive of PT Buana Indomobil Trada PIK (2001-2005), Marketing Executive of PT Internusa Artacipta (2005-2010), Sales Supervisor of PT Karya Cipta Putera Indonesia (2010-2011), and Sales Manager of PT Cowell Development Tbk (2011-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Audit Perseroan</li> <li>• <i>Product/Sales Manager</i> di PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2017)</li> <li>• The Company's Audit Committee</li> <li>• <i>Product/Sales Manager</i> of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2017)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada None

## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors



#### JOHAN ROSE

Direktur Utama  
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Usia Age	54 tahun 54 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta keputusan para Pemegang Saham No.73/2019 tanggal 23 Oktober 2019. He has been serving as the Company's President Director based on Deed of Shareholders Resolution No. 73/2019 dated October 23, 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1995. He earned his Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1995.
Perjalanan Karir Career History	Sepanjang kariernya beliau pernah menjabat sebagai <i>Site Engineer</i> di PT Jaya Kusuma Sarana (1995 – 1997). Beliau memperoleh pengalaman di industri perikanan dengan menjadi <i>Marketing</i> di PT Lautan Niaga Jaya pada tahun 1998 sampai 1999. Setelah itu, beliau melanjutkan karier di industri perikanan di Perseroan sejak tahun 2000 hingga sekarang menjabat sebagai anggota Direksi dan pemegang saham. Throughout his career, he has served as Site Engineer at PT Jaya Kusuma Sarana (1995 - 1997). He gained experience in the fishery industry by serving as Marketing at PT Lautan Niaga Jaya from 1998 to 1999. Subsequently, he continued his career in the fishery industry at the Company from 2000 until now he has served as a member of the Board of Directors and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur PT Berkah Delapan Samudera Director of PT Berkah Delapan Samudera
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris, Lina, yang merupakan Komisaris Utama Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi. Has an affiliation with one of the members of the Board of Commissioners, Lina, who is the President Commissioner of the Company. He has no affiliation with any member of the Board of Directors.



## TREDDY SUSANTO

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Usia Age	52 tahun 52 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta keputusan para Pemegang Saham No.73/2019 tanggal 23 Oktober 2019. He has been serving as the Company's Director based on Deed of Shareholders Resolution No. 73/2019 dated October 23, 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Ekasakti, Padang, pada tahun 1998. He earned his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Ekasakti University, Padang, in 1998.
Perjalanan Karir Career History	Sepanjang kariernya beliau pernah menjabat sebagai Senior Supervisor Perseroan (2002 – 2004), Manager Produksi Perseroan (2004 – 2018), dan sejak tahun 2019 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Throughout his career, he has served as the Company's Senior Supervisor (2002 - 2004), the Company's Production Manager (2004 - 2018), and from 2019 until now he has been serving as the Company's Director.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Johan Rose, Direktur Utama sekaligus Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris, Lina, yang merupakan Komisaris Utama Perseroan. Has an affiliation with another member of the Board of Directors, Johan Rose, President Director as well as Major and Controlling Shareholder of the Company. He also has an affiliation with a member of the Board of Commissioners, Lina, who is the President Commissioner of the Company.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis yang fundamental bagi kesinambungan bisnis secara jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan SDM menjadi prioritas utama melalui pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk standarisasi Upah Minimum Provinsi (UMP). Sebagai wujud perlindungan menyeluruh, semua karyawan Perseroan telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan serta BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian.

Guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri yang kompetitif, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas dan keahlian teknis SDM agar mampu menjawab tantangan serta kebutuhan bisnis di masa depan secara optimal.

Komposisi sumber daya manusia Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company regards Human Resources (HR) as a fundamental strategic asset for long-term business sustainability. Therefore, HR management is a top priority, exercised through the fulfillment of employee rights in accordance with prevailing labor regulations, including the standardization of the Provincial Minimum Wage (UMP). As a form of comprehensive protection, all Company employees are enrolled in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs, which cover Work Accident Insurance, Old-Age Benefits, Pension Benefits, and Death Benefits.

To ensure organizational readiness in facing competitive industry dynamics, the Company consistently conducts various competency development programs. These initiatives are designed to increase the capabilities and technical expertise of our Human Resources, enabling them to optimally meet future business challenges and requirements.

The composition of the Company's human resources can be seen in the following table.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

#### Employee Composition based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	2
Direksi Board of Directors	2	2	2
Manajer Manager	7	6	8
Supervisor Supervisor	5	5	5
Staf Staff	35	34	32
Pelaksana Operator	55	81	134
<b>Jumlah Total</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>183</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Sarjana Bachelor's Degree	26	23	15
Diploma Diploma	1	1	2
SLTA Senior High School	63	84	103
SLTP dan lainnya Junior High School and others	16	23	55
<b>Jumlah Total</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>183</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	29	47	80
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	77	84	103
<b>Jumlah Total</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>183</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
18-25	13	30	48
26-35	41	49	66
36-45	36	40	51
46-55	12	8	12
>56	4	4	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>183</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition based on Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Pria Male	79	106	150
Wanita Female	27	25	33
<b>Jumlah Total</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>183</b>

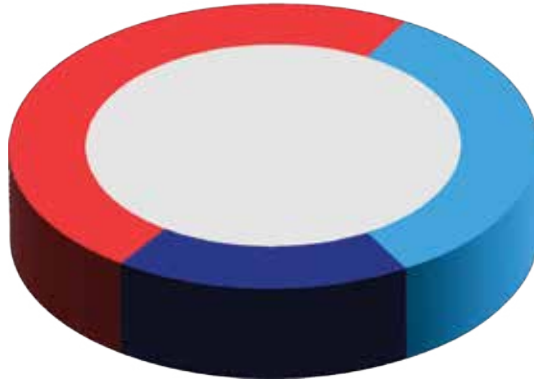
### Program Pelatihan SDM Tahun 2025 HR Training Program in 2025

No.	Program Pelatihan Training Program	Pelaksanaan Pelatihan Training	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan Training Number of Employees Training
1.	<i>Training Pest Control</i> Pest Control Training	18 September 2025 September 18, 2025	2 Jam 2 Hours	8 Orang 8 Participants
2.	<i>Training Simulasi Incident</i> Incident Simulation Training	20 September 2025 September 20, 2025	2 Jam 2 Hours	57 Orang 57 Participants
3.	<i>Training Prosedur Keamanan Pabrik</i> Factory Security Procedures Training	27 September 2025 September 27, 2025	1 Jam 1 Hour	57 Orang 57 Participants
4.	<i>Training Audit Internal</i> Internal Audit Training	10 Oktober 2025 October 10, 2025	1 Jam 1 Hour	3 Orang 3 Participants
5.	<i>Training Handling Kimia</i> Chemical Handling Training	28 September 2025 September 28, 2025	1 Jam 1 Hour	5 Orang 5 Participants
6.	<i>Training Analisis Lab</i> Lab Analyst Training	16 September 2025 September 16, 2025	1 Jam 1 Hour	51 Orang 51 Participants
7.	<i>Training Allergen</i> Allergen Training	27 September 2025 September 27, 2025	1 Jam 1 Hour	57 Orang 57 Participants
8.	<i>Training Security</i> Security Training	18 Oktober 2025 October 18, 2025	1 Jam 1 Hour	1 Orang 1 Participants
9.	<i>Training HACCP (Jakarta)</i> HACCP Training (Jakarta)	27 September 2025 September 27, 2025	1 Jam 1 Hour	57 Orang 57 Participants
10.	<i>Training Sanitasi dan Hygiene</i> Sanitation and Hygiene Training	27 September 2025 September 27, 2025	1 Jam 1 Hour	57 Orang 57 Participants
11.	<i>Training Food Defense dan Food Fraud</i> Food Defense and Food Fraud Training	27 September 2025 September 27, 2025	1 Jam 1 Hour	57 Orang 57 Participants

Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jumlah Karyawan yang Ikut Training Number of Employees who Participated in Training	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
11	13 Jam	57	0.23

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition



- PT Berkah Delapan Samudera **33,52%**
- Johan Rose **18%**
- Treddy Susanto **0,08%**
- Masyarakat/Public **48,40%**

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah Penuh) Nominal Value (in full Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah Penuh) Nominal Value (in full Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000	33,52	279.360.000	13.968.000.000	33,52
Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000	26,40	150.000.000	7.500.000.000	18
Treddy Susanto	640.000	32.000.000	0,08	640.000	32.000.000	0,08
<b>Masyarakat Public</b>						
<5%	333.333.000	16.666.650.000	40,00	403.333.000	20.166.650.000	48,40
>5%	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>833.333.000</b>	<b>41.666.650.000</b>	<b>100,00</b>	<b>833.333.000</b>	<b>41.666.650.000</b>	<b>100</b>

## Pemegang Saham yang Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih Saham Perseroan

Per 31 Desember 2025, pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	33,52	279.360.000	33,52
Johan Rose	220.000.000	26,40	150.000.000	18

## Shareholders with 5% (Five Percent) or More of the Company's Shares

As of December 31, 2025, shareholders with 5% (five percent) or more of the Company's shares is as follows:

## Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Lina	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Welly	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Johan Rose	Direktur Utama President Director	220.000.000	26,40	150.000.000	18
Treddy Susanto	Direktur Director	640.000	0,08	640.000	0,08

## Share Ownership of the Company by the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, share ownership of the Company by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

## Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, kepemilikan tidak langsung atas Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## Indirect Share Ownership of the Company by the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2025, kepemilikan tidak langsung atas Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Lina	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Welly	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Johan Rose	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Treddy Susanto	Direktur Director	-	-	-	-

## Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% (Lima Persen) Saham Perseroan

Per 31 Desember 2025, pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) Perseroan adalah sebagai berikut:

## Shareholders with Less Than 5% (Five Percent) of the Company's Shares

As of December 31, 2025, shareholders with less than 5% (five percent) of the Company's shares is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Masyarakat Public	333.333.000	40,00	403.333.000	48,40

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham berdasarkan status kepemilikan adalah sebagai berikut:

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional National Investor</b>			
Perorangan Individual	11.280	552.875.200	66,35
Lembaga Institution	3	279.361.100	33,52
<b>Sub Total</b>	<b>11.283</b>	<b>832.236.300</b>	<b>99,87</b>
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>			
Perorangan Individual	3	801.600	0,10
Lembaga Institution	9	295.100	0,04
Sub Total	12	.1.096.700..	0,13
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.295</b>	<b>833.333.000</b>	<b>100</b>

## Composition of Shareholder by Ownership Status

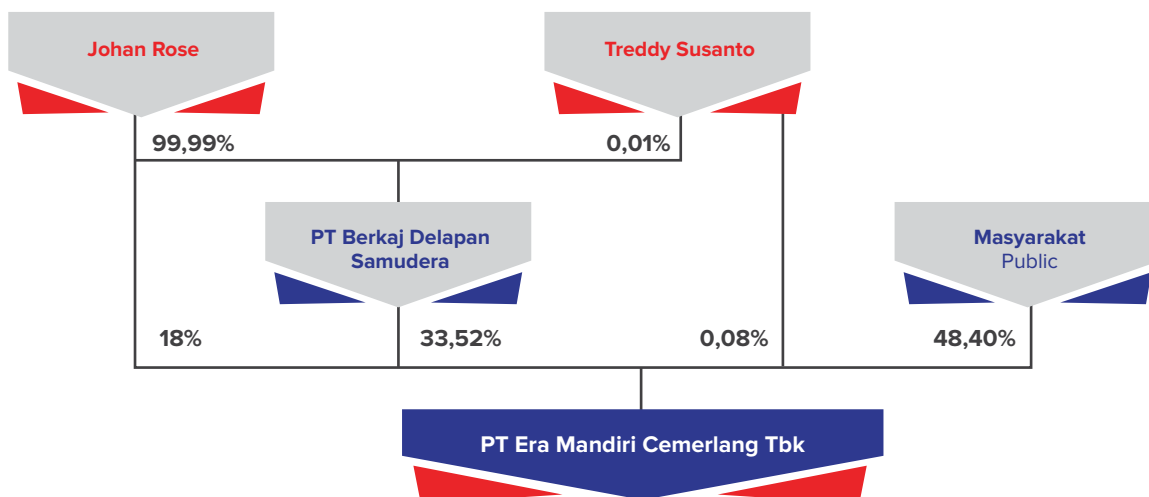
As of December 31, 2025, composition of shareholders by ownership status is as follows:

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Johan Rose dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

## Major and Controlling Shareholders

As of December 31, 2025, the Company's Major/Controlling Shareholder is Johan Rose, with a share ownership of 99.99%.



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Share Listing Chronology

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-12/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 333.333.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp120 per saham. Seluruh saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Februari 2020. Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana digunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan.

On January 30, 2020, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) No.S-12/D.04/2020 to conduct Initial Public offering of 333,333,000 shares to the public with par value of Rp50 per shares and offering price of Rp120 per share. All of the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange on February 12, 2020. The proceeds from public offering were used for the Company's business development.

Tanggal Date	Keterangan Description
3-5 Februari 2020 February 3-5, 2020	Masa Penawaran Umum Offering Period
7 Februari 2020 February 7, 2020	Penjatahan Saham Allotment Period
11 Februari 2020 February 11, 2020	Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Share Distribution
12 Februari 2020 February 12, 2020	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

### Bond, Sukuk (Sharia Bond) and Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Until the end of 2025, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this report.

## DIVIDEN SAHAM

### Share Dividend

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham.

Until the end of 2025, the Company has not yet distributed dividend to its shareholders.

## INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

### Information on Subsidiary

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tidak ada informasi yang bisa ditampilkan terkait hal tersebut.

As of the end of 2025, the Company does not have subsidiaries and associates, thus there is no information that could be presented regarding this matter.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI

### Association Membership [C.5]

Perseroan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan.

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perseroan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Sifat Keikutsertaan Types of Membership	Skala Scale
1.	Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota   Member	Nasional   National
2.	Asosiasi Perikanan Pole & line dan Handline Indonesia	Anggota   Member	Nasional   National

## PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

### Significant Changes [C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan di Perseroan, seperti merger, penutupan kantor cabang/unit usaha, hingga pembukaan kantor cabang/unit usaha.

Throughout 2025, there were no significant changes within the Company, such as mergers, closures of branch offices or business units, or the opening of new branch offices or business units.

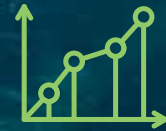
## WILAYAH OPERASIONAL Operational Area



## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan Perkantoran Sentra Kramat A11 Jalan Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat – 10450 Indonesia Telp: 021-3910600 / 3910580 Fax: 021-3910583	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2025. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa audit. Audit service of the Company's financial statements for 2025 financial year. The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit service.  Biaya / Fee Rp200 juta / million  Jasa Non Audit: / Non Audit Services: Tidak Ada / None
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961	Jasa administrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2025. Administration service for the Company's shareholders data for 2025 financial year.





# *Analisis dan Pembahasan Manajemen*

Management  
Discussion & Analysis

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review Per Business Segment

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi pengolahan dan perdagangan hasil perikanan. Perseroan membukukan pendapatan dari penjualan produk ke berbagai wilayah antara lain Amerika Serikat, Eropa, Asia dan wilayah lainnya.

The scope of Company business activities includes processing and trading of fishery products. The Company recorded revenue from product sales to various regions including the United States, Europe, Asia, and other regions.

#### Realisasi Produksi

Realisasi volume produksi tahun 2025 sebesar 1.956 ton, menurun 12,56% jika dibandingkan 2.237 ton pada tahun 2024.

#### Production Realization

Actual production volume in 2025 reached 1,956 tons, representing a 12.56% decrease compared to 2,237 tons in 2024.

#### Realisasi Penjualan

Volume penjualan tahun 2025 mencapai 1.628 ton, mengalami penurunan sebesar 28,06% dari tahun 2024 sebesar 2.263 ton. Walaupun demikian, dengan capaian volume penjualan di atas, realisasi penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp122,56 miliar, mengalami kenaikan sebesar 5% dibandingkan Rp116,76 miliar pada tahun 2024.

#### Sales Realization

Sales volume in 2025 reached 1,628 tons, representing a 28.06% decrease from 2,263 tons in 2024. Nevertheless, despite the aforementioned sales volume, the Company's actual net sales in 2025 reached Rp122.56 billion, an increase of 5% compared to Rp116.76 billion in 2024.

Adapun rincian penjualan berdasarkan lokasi dapat dilihat pada tabel berikut:

The breakdown of sales by location is presented in the following table:

(Rp miliar | Rp billion)

Lokasi Location	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Amerika Serikat United States of America	57,052	37,203	53,35%
Eropa Europe	49,452	45,855	7,84%
Asia	10,003	8,111	23,33%
Afrika Africa	-	20,970	-100%
Lokal Domestic	6,050	4,619	30,98%
Jumlah Total	122,557	116,759	5%

## Penjualan Bersih

## Net Sales

Lokasi Location	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Tuna Fillet	42.445.023.254	43.491.579.590,20	-2
Tuna Utuh	4.596.786.458	2.981.661.300,00	54
Black Pompret Utuh	737.554.052	0	100
Swordfish HGT	19.852.838.247	15.299.376.881,59	30
Swordfish Utuh	1.294.334.860	1.298.824.546,80	0
Oilfish Fillet	7.247.915.066	17.844.598.147,04	-59
Cobia	5.538.981.036	0	100
Mahi-Mahi	20.082.967.115	1.070.324.992,00	1776
Octopus	3.153.410.727	4.311.971.706,84	-27
Spanish Mackerel	2.326.399.183	1.166.263.314,00	99
Albacore	2.640.779.280	0	100
Wahoo	515.804.640	277.374.784,50	86
Squid	1.860.216.496	0	100
Stingray	244.748.394	0	100
Angoli	3.930.323.058	0	100
Grouper	39.218.656	0	100
Skipjack	0	24.397.797.820,00	-100
Lokal Domestic Sales	6.049.699.320	4.619.466.031,03	31
Jumlah Total	122.556.999.842	116.759.239.114	5

## TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Laporan Keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisis keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tahun 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto &

The following Management Discussion and Analysis is prepared based on information obtained from the Financial Statements of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. The Financial Statements have been presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial discussion and analysis based on the Company's Financial Statements shall be read by referring to the Company's Financial Statements along with notes to the financial statements therein, the Company's Financial Statements for the 2025 period ending on December 31, 2025 and the years ending on December 31, 2024, 2023 that have been audited by the Public Accounting Firm Jonnardi,

Rekan dengan pendapat wajar dalam segala hal yang material yang ditandatangani oleh Bapak Wisnu Adi Nugroho (Izin Akuntan Publik No. AP. 1728) untuk Laporan Keuangan Perseroan pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Jamaludin, Sukimto & Rekan with an unqualified opinion in all material respects signed by Mr. Wisnu Adi Nugroho (Public Accountant Permit No. AP. 1728) for the Company's Financial Statements as of December 31, 2025 and the year ended December 31, 2024.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

## Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Sales	122.556.999.842	116.759.239.114	5.796.761.728	5
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	102.222.446.443	96.957.463.467	5.264.982.976	5,43
Laba bruto Gross profit	20.334.553.399	19.801.775.647	532.777.752	2,69
Beban usaha Operating expense	17.077.619.738	17.258.806.740	(181.187.002)	(1)
Laba usaha Operating profit	3.256.933.661	2.542.968.907	713.964.754	28
Penghasilan (beban) lain-lain neto Other incomes (expenses) – net	(2.518.644.915)	(2.013.007.726)	(505.637.189)	25,12
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Profit before income tax benefit (expense)	738.288.746	529.961.181	208.327.565	39,31
Manfaat (beban) pajak penghasilan – neto Income tax benefit (expense) – net	(181.431.220)	(97.732.518)	(83.698.702)	85,64
Laba neto Net profit	556.857.526	432.228.663	124.628.863	28,83
Penghasilan komprehensif lain – neto Other comprehensive income – net	(68.743.120)	383.945.463	(452.688.583)	(117,90)
Laba (rugi) komprehensif neto Net comprehensive income (loss)	488.114.406	816.174.126	(328.059.720)	(40,19)

### Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp122,56 miliar, naik 5% atau Rp5,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp116,76 miliar.

### Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan kenaikan penjualan, Perseroan mencatatkan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 5,43% atau Rp5,26 miliar, dari Rp96,96 miliar di tahun 2024 menjadi Rp102,22 miliar di tahun 2025.

### Sales

In 2025, the Company booked sales of Rp122.56 billion, an increase of 5% or Rp5.80 billion compared to 2024, which was recorded at Rp116.76 billion.

### Cost of Goods Sold

In line with the increase in sales, the Company recorded a 5.43% or Rp5.26 billion increase in the cost of goods sold, rose from Rp96.96 billion in 2024 to Rp102.22 billion in 2025.

### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,26 miliar, naik 28% atau Rp713,96 juta dari Rp2,54 miliar di tahun sebelumnya yang disebabkan kenaikan penjualan di tahun 2025.

### Laba Neto

Dengan kenaikan penjualan yang terjadi, Perseroan mencatatkan kenaikan laba neto sebesar 28,83% atau Rp124,63 juta dari Rp432,23 juta di tahun 2024 menjadi Rp556,86 juta di tahun 2025.

### Laba (Rugi) Komprehensif Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba komprehensif neto sebesar Rp488,11 juta, menurun 40,19 % jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp816,17 juta.

### Operating Profit

The Company's operating profit for 2025 stood at Rp3.26 billion, an increase of 28% or Rp713.96 million from Rp2.54 billion in the previous year, driven by the sales growth achieved in 2025.

### Net Profit

Following the rise in sales, the Company recorded a 28.83% or Rp124.63 million increase in net profit, from Rp432.23 million in 2024 to Rp556.86 million in 2025.

### Net Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded a net comprehensive income of Rp488.11 million, a 40.19% decrease compared to the previous year's figure of Rp816.17 million.

## Laporan Posisi Keuangan

## Statement of Financial Positions

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset lancar Current assets	101.954.754.026	113.661.554.806	(11.706.800.780)	(10,30)
Aset tidak lancar Non-current assets	25.255.345.352	24.793.772.329	461.573.023	1,86
Jumlah aset Total assets	127.210.099.378	138.455.327.135	(11.245.227.757)	(8,12)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	48.875.974.854	61.415.782.132	(12.539.807.278)	(20,42)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	3.343.663.623	2.537.198.508	806.465.115	31,79
Jumlah liabilitas Total liabilities	52.219.638.477	63.952.980.640	(11.733.342.163)	(18,35)
Jumlah ekuitas Total equity	74.990.460.901	74.502.346.495	488.11.406	0,66
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	127.210.099.378	138.455.327.135	(11.245.227.757)	(8,12)

### Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Total Aset sebesar Rp127,21 miliar, menurun 8,12% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp138,46 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Aset Lancar

### Assets

In 2025, the Company recorded Total Assets of Rp127.21 billion, an 8.12% decrease compared to Rp138.46 billion in 2024. This decrease was primarily driven by a 10.30% decline in Current Assets, to Rp101.95 billion in 2025 from

sebesar 10,30% menjadi Rp101,95 miliar di tahun 2025 dari Rp113,66 miliar di tahun 2024. Sementara Aset Tidak Lancar tercatat meningkat 1,86% dari Rp24,79 miliar di tahun 2024 menjadi Rp25,25 miliar di tahun 2025.

### Liabilitas

Perseroan mencatatkan Total Liabilitas sebesar Rp52,22 miliar di tahun 2025, menurun 18,35% atau Rp11,73 miliar dari Rp63,95 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi seiring penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek turun 20,42% dari Rp61,42 miliar di tahun 2024 menjadi Rp48,87 miliar di tahun 2025. Sementara Liabilitas Jangka Panjang naik 31,79% dari Rp2,54 miliar di tahun 2024 menjadi Rp3,34 miliar di tahun 2025.

### Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp74,99 miliar, meningkat 0,66% dari tahun 2024 sebesar Rp74,50 miliar.

Rp113.66 billion in 2024. Meanwhile, Non-Current Assets recorded a 1.86% increase, rose from Rp24.79 billion in 2024 to Rp25.25 billion in 2025.

### Liabilities

The Company recorded Total Liabilities of Rp52.22 billion in 2025, an 18.35% or Rp11.73 billion decrease from Rp63.95 billion in 2024. This decrease occurred in line with decrease in Current Liabilities amounted to 20.42% from Rp61.42 billion in 2024 to Rp48.87 billion in 2025. Conversely, Non-Current Liabilities rose by 31.79% from Rp2,54 billion in 2024 to Rp3.34 billion in 2025.

### Equity

The Company's Total Equity in 2025 stood at Rp74.99 billion, a 0.66% increase from Rp74.50 billion in 2024.

## Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	9.202.325.858	(4.598.376.435)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(122.577.021)	(32.545.004)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(6.417.889.443)	4.625.328.044
Kas dan cerukan pada awal tahun Cash overdraft at the beginning of the year	(13.829.581.011)	(13.823.987.616)
Kas dan cerukan pada akhir tahun Cash overdraft at the end of the year	(11.167.721.617)	(13.829.581.011)

### Arus Kas

Perseroan mencatat kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp9,20 miliar yang terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan dan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya. Perseroan juga mencatatkan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp122,58 juta untuk penambahan aset tetap pada tahun 2025. Perseroan mencatatkan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2025 sebesar Rp6,42 miliar yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank.

## Cash Flow Statement

### Cash Flows

The Company recorded net cash provided by operating activities in 2025 amounting to Rp9.20 billion, primarily derived from receipts from customers and other operating activities. The Company also recorded net cash used in investing activities totaling Rp122.58 million for the acquisition of fixed assets in 2025. Furthermore, the Company recorded net cash used in financing activities in 2025 of Rp6.42 billion, which was primarily utilized for the repayment of bank loans.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Solvability

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,41, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,7. Perseroan memandang bahwa rasio ini berada pada tingkat yang aman, namun Perseroan berupaya agar tingkat kemampuan membayar utang lebih baik di masa yang akan datang.

The Company uses solvency ratios to measure its ability to pay debts. The ratio of liabilities to total assets in 2025 was recorded at 0.41, while the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.7. The Company considers that this ratio is at a safe level, but the Company strives for a better level of debt repayment ability in the future.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Collectability

Perseroan mencatat tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2025 sebesar 52 hari dibandingkan 74 hari pada tahun 2024.

The Company recorded a collectability ratio of 52 days in 2025 compared to 74 days in 2024.

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Perseroan mencatatkan struktur permodalan yang stabil dengan posisi ekuitas sebesar Rp74,99 miliar di tahun 2025 dan Rp74,50 miliar di tahun 2024. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menjaga struktur permodalan pada tingkat terbaik yang pada akhirnya akan membuat Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kesinambungan usaha.

The Company recorded a stable capital structure, with equity positions of Rp74.99 billion in 2025 and Rp74.50 billion in 2024. The Company is committed to maintain its capital structure at an optimal level, which will ultimately improve its capacity to ensure business continuity.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Ties for Capital Goods Investment

Selama tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2025 the Company has no material commitments for investment in capital goods.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Subsequent Events

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

In 2025, there were no subsequent events occurred.

## PROSPEK USAHA DAN TARGET TAHUN MENDATANG

### Business Prospects and Target in Future Year

Pada tahun 2026, perekonomian global diperkirakan akan tumbuh sekitar 3,2%, meskipun tantangan seperti ketegangan perdagangan internasional, ketidakpastian geopolitik, dan krisis pasokan energi dapat membatasi laju pertumbuhannya. Di sisi lain, perekonomian Indonesia diprediksi akan tumbuh sebesar 5,1% - 5,5%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, reformasi kebijakan, serta peningkatan investasi di sektor infrastruktur dan teknologi digital. Pemerintah Indonesia terus fokus pada penguatan sektor-sektor utama melalui kebijakan fiskal yang mendukung iklim usaha dan peningkatan daya saing global.

Sektor perikanan Indonesia menunjukkan potensi yang sangat besar, dengan target produksi perikanan mencapai 25,84 juta ton pada tahun 2026, yang didorong oleh peningkatan produksi ikan budidaya dan hasil tangkapan. Upaya pemerintah melalui program ekonomi biru dan pembangunan infrastruktur perikanan yang lebih baik berfokus pada keberlanjutan, pengelolaan sumber daya laut yang lebih efisien, serta pemberdayaan nelayan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Namun, tantangan utama bagi sektor perikanan Indonesia adalah defisit produksi yang diperkirakan masih terjadi pada 2026, dengan kebutuhan protein ikan nasional lebih besar dari kapasitas produksi yang ada. Selain itu, perubahan iklim juga berpotensi mempengaruhi kualitas air dan keberlanjutan budidaya ikan. Perseroan tetap optimis dengan prospek usaha ke depan dan melakukan mitigasi atas risiko-risiko yang ada, sehingga diharapkan Perseroan dapat tetap membukukan kinerja yang positif ke depannya.

In 2026, the global economy is expected to grow by around 3.2%, although challenges such as international trade tensions, geopolitical uncertainty, and the energy supply crisis could limit the pace of growth. On the other hand, the Indonesian economy is predicted to grow by 5.1% - 5.5%, driven by strong domestic consumption, policy reforms, and increased investment in the infrastructure and digital technology sectors. The Indonesian government continues to focus on strengthening key sectors through fiscal policies that support the business climate and increase global competitiveness.

Indonesia's fishing sector shows enormous potential, with a target of 25.84 million tons of fish production by 2026, driven by increased aquaculture and catch production. The government's efforts through the blue economy program and better fisheries infrastructure development focus on sustainability, more efficient management of marine resources, and the empowerment of local fishermen to improve their welfare.

However, the main challenge for the Indonesian fisheries sector is the production deficit, which is predicted to continue until 2026, with the national demand for fish protein exceeding existing production capacity. In addition, climate change also has the potential to affect water quality and the sustainability of fish farming. The Company remains optimistic about future business prospects and mitigates existing risks, so it is hoped that the Company can continue to record positive performance in the future.

## PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2025 DAN PENCAPAIANNYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG

### Comparison between 2025 Projection and its Achievement as well as Projection in Future Year

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pencapaian penjualan sebesar 122,56 miliar, mencapai target yang ditetapkan. Pada pencapaian laba bersih tahun 2025 sebesar Rp556,86 juta, nilai tersebut meningkat jika dibanding pencapaian tahun sebelumnya yang membukukan laba bersih sebesar Rp432,23 juta.

In 2025, the Company recorded sales of 122.56 billion, achieving the target set. In the achievement of net profit in 2025 amounted to Rp556.86 million, this value increased when compared to the achievement of the previous year which posted a net profit of Rp432.23 million.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

Dalam memasarkan produknya, Perseroan fokus untuk melakukan penjualan produknya ke luar negeri (ekspor) dan hanya sebagian kecil dari total penjualan Perseroan yang dijual di dalam negeri. Adapun sekitar 95% produk Perseroan diekspor ke negara-negara di Amerika (Amerika Serikat, Meksiko, dan Ekuador), Eropa (Jerman, Belanda, Portugal, dan Polandia), dan Asia (India, Tiongkok, Hong Kong, Filipina, dan beberapa negara di Timur Tengah).

In terms of marketing, the Company focuses on selling its products abroad (exports) and only a small portion of the Company's total sales are sold domestically. Around 95% of the Company's products are exported to countries in America (United States, Mexico, and Ecuador), Europe (Germany, Netherlands, Portugal, and Poland), and Asia (India, China, Hong Kong, Philippines, and several other countries in the Middle East).

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, di mana keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Decisions regarding dividend distribution are stipulated in the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, where the decision on dividend distribution is determined through shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of cash dividends, it will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of the Company's financial soundness, the level of capital adequacy, the need for Company funds for business expansion, without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Pada tahun 2025 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2024.

Dividends can be paid in cash, issued dividend shares, or a combination of the two. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it has the approval of the shareholders at the GMS. All issued and fully paid shares of the Company have the same and equal rights, including the right to distribute dividends.

In 2025, the Company did not distribute dividends on the Company's performance for 2024.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of the Public Offering Proceeds

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah terealisasi sepenuhnya di tahun 2020 dan telah dilaporkan pada 13 Juli 2020 sebagai berikut:

All proceeds from the Company's public offering have been fully realized in 2020 and were reported on 13 July 2020 as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Amount of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Fund Proceeds Plan	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Value	Pembelian & Jasa instalasi mesin di Gorontalo Machine purchase & installation services in Gorontalo	Pembelian & Jasa instalasi mesin di Jakarta Machine purchase & installation services in Jakarta
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Share Offering	30 Januari 2020 January 30, 2020	39.999.960.000	3.340.634.274	36.659.325.726	5.083.000.000	2.512.950.000
					13,83%	6,84%

Rencana Penggunaan Dana Fund Proceeds Plan		Realisasi Penggunaan Dana (Per 31 Desember 2023) Realization of Fund Proceeds (As of December 31, 2023)				Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Amount of Public Offering Proceeds
Modal Kerja yaitu untuk pembelian bahan baku & menunjang kegiatan operasional Working capital, to purchase raw materials & support operational activities	Total	Pembelian & Jasa instalasi mesin di Gorontalo Machine purchase & installation services in Morotai	Pembelian & Jasa instalasi mesin di Jakarta Machine purchase & installation services in Jakarta	Modal Kerja yaitu untuk pembelian bahan baku & menunjang kegiatan operasional Working capital, to purchase raw materials & support operational activities	Total	
79,33%		13,87%	6,85%	79,28%		
29.158.525.786	36.754.475.786	5.083.000.000	2.512.950.000	29.063.375.726	36.659.325.726	-

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

### Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang atau modal.

Until the end of 2025, the Company did not have any material information related to investment, expansion, divestment, acquisition and debt or capital restructuring.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

### Material Information related to Transaction with Affiliates and Conflict of Interest

Pada tahun 2025 tidak terdapat informasi material terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025 there was no material information related to affiliated transactions and transactions containing conflicting interests.

## PERUBAHAN PERATURAN

### Change in Regulation

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan.

During 2025 there were no regulatory changes that affected the Company's business activities.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Change in Accounting Policy

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi maupun penerapan standar akuntansi baru yang berdampak material terhadap Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in accounting policies nor the implementation of new accounting standards that had a material impact on the Company.





*Tata Kelola  
Perusahaan*  
Corporate Governance



Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten ke dalam seluruh lini operasional. Kami memandang tata kelola yang akuntabel bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan fondasi strategis dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, memperkokoh kepercayaan pemangku kepentingan, serta mengakselerasi pertumbuhan jangka panjang. Dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG guna memastikan keselarasan antara kebijakan strategis dengan kepentingan seluruh *stakeholders*.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan struktur dan mekanisme pengawasan melalui sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite penunjang. Upaya berkelanjutan dilakukan dengan meningkatkan transparansi pelaporan, memperkuat kerangka manajemen risiko, dan menjamin kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui implementasi GCG yang kokoh, Perseroan optimistis dapat menjaga integritas bisnis dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently integrates the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines. We view accountable governance not merely as regulatory compliance, but as a strategic foundation for building a sustainable business, strengthening stakeholder trust, and accelerating long-term growth. In every decision-making process, the Company adheres strictly to GCG principles to ensure alignment between strategic policies and the interests of all stakeholders.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company continues to optimize its oversight structures and mechanisms through synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees. Ongoing efforts are made by enhancing reporting transparency, strengthening the risk management framework, and ensuring compliance with prevailing regulations. Through the robust implementation of GCG, the Company is optimistic in its ability to maintain business integrity and provide sustainable added value for all stakeholders.

## LANDASAN PELAKSANAAN GCG

### Reference in GCG Implementation

Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan:

1. Undang-undang Republik Indonesia
  - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
  - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
  - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The Company consistently adheres to the prevailing regulations in the implementation of GCG within the corporate environment:

1. Laws of the Republic of Indonesia
  - Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Disclosure of Information;
  - Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation
  - Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines on the Governance of Public Companies;
  - The Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of the Governance of Public Companies;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- 3. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan *Governance*
  - Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tahun 2021.
- The Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on Websites of Issuers or Public Companies.
- 3. GCG Guidelines of National Committee on Governance Policy
  - The Indonesian GCG Guidelines set forth by the National Committee on Governance Policy in 2021.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

### Objectives of GCG Implementation

Perseroan menerapkan GCG dalam kegiatan operasionalnya dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;
3. Mendorong Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The Company implements GCG in its operational activities with the following objectives:

1. Optimize strong competitiveness, both in national and international scales, in order to maintain its existence and sustainability to achieve the Company's objectives and goals;
2. Encourage the establishment of professional, efficient and effective management, as well as empower the Company's function and increase its independence;
3. Encourage the Company to make decision and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation within the Company;
4. Increase the Company's contribution to national economy; as well as
5. Improve favorable climate for the development of national investments.

## KOMITMEN PENERAPAN GCG

### Commitment of GCG Implementation

Perseroan senantiasa berpegang teguh pada komitmen untuk mengimplementasikan prinsip serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik selaras dengan ketentuan perundang-undangan serta standar baku bagi perusahaan publik. Internalisasi nilai-nilai tata kelola ini ditegakkan di seluruh jenjang organisasi, di mana praktik terbaik GCG menjadi landasan utama dalam operasional harian. Perseroan juga melakukan peninjauan secara berkala guna memastikan efektivitas kebijakan dalam mencapai kemakmuran pemegang saham serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi GCG di lingkungan Perseroan bersandar pada lima pilar utama, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

#### 1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 2. Transparansi

Perseroan berupaya untuk menjamin keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material serta relevan terkait aktivitas Perseroan. Sebagai perwujudan prinsip transparansi, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga dilakukan sebagai salah satu cara Perseroan untuk mempertahankan objektivitas dalam menjalankan usaha.

#### 3. Akuntabilitas

Agar sistem pengelolaan perusahaan bisa terlaksana dengan lebih efektif, Perseroan dikelola dengan kejelasan struktur organisasi, fungsi, sistem, serta peran dan tanggung jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan maupun seluruh karyawan.

The Company consistently adheres to its commitment to implement the principles and practices of Good Corporate Governance in alignment with prevailing laws and standard practices for public companies. The internalization of these governance values is upheld across all organizational levels, where GCG best practices serve as the primary foundation for daily operations. The Company also conducts periodic reviews to ensure the effectiveness of its policies in achieving shareholder prosperity and providing added value to all stakeholders.

The implementation of GCG within the Company is based on five main pillars, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

#### 1. Ethical Behaviour

In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (*fairness*) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

#### 2. Transparency

The Company strives to ensure the openness of information in the decision-making process as well as in disclosing relevant and material information related to the Company's activities. As part of transparency principle implementation, the Company constantly puts its best efforts to provide information in a timely, relevant, accurate and accessible to all stakeholders in order to maintain objectivity in running the business.

#### 3. Accountability

In order for the Company's management system to be more effectively implemented, the Company operates with a clear and defined organizational structure, function, system as well as roles and responsibilities of the Shareholders, Board of Commissioners and Directors, Committees, Corporate Secretary and all employees.

#### 4. Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Perseroan menegaskan komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku, Piagam Audit Internal, serta Kode Etik (*Code of Conduct*) Perseroan, diwujudkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, dan Komite lainnya;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko;
4. Penerapan fungsi kepatuhan;
5. Pelaksanaan pemilihan Audit Eksternal dan pembentukan Satuan Kerja Audit Internal;
6. Penyusunan Rencana Bisnis dan *Key Strategic Initiative* Perseroan;
7. Pelaksanaan transparansi laporan keuangan dan nonkeuangan Perseroan.

#### 4. Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

The Company emphasizes its commitment to implement GCG principles at every organizational level, guided by prevailing regulations, the Internal Audit Charter, and the Company's Code of Conduct, as manifested through the following measures:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of Audit Committee who is under the Board of Commissioners, and other Committees;
3. Implementation of Duties and Responsibilities of the Internal Audit and Risk Management Unit;
4. Implementation of compliance function;
5. Implementation of External Audit election and establishment of Internal Audit Unit;
6. Preparation of the Company's Business Plan and Key Strategic Initiatives;
7. Implementation of transparency of Company's financial and non-financial report.

## KEBIJAKAN GCG

### GCG Policy

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan komponen fundamental dalam *soft-structure* GCG yang berfungsi mengatur mekanisme implementasi prinsip-prinsip tata kelola secara menyeluruh. Kerangka kerja ini mencakup prosedur standar serta regulasi pengawasan terhadap kinerja jajaran pengambil keputusan, terutama dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan diambil. Komponen *soft-structure* GCG di lingkungan Perseroan terdiri dari:

The Corporate Governance Policy is a fundamental component of the GCG soft structure, serving to regulate the comprehensive implementation mechanisms of governance principles. This framework encompasses standard procedures and supervisory regulations regarding the performance of decision-makers, particularly in formulating strategic policies. The Company's GCG soft-structure components consist of:

### 1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tata laksana kerja, Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang ketentuannya mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar menjelaskan tahapan aktivitas yang terstruktur dan sistematis, seperti ketentuan mengenai keanggotaan dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan pedoman kerja Direksi dan Komisaris. Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan regulasi (Undang-Undang/Peraturan) dan praktik terbaik yang telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Anggaran Dasar Perusahaan juga menjelaskan secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien.

### 2. Kode Etik

Kode Etik merupakan pedoman perilaku dan etika bisnis bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya di Perseroan.

### 3. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit adalah pedoman yang menjelaskan kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas, Komite Audit merujuk kepada Piagam yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

### 4. Piagam Internal Audit

Piagam adalah dokumen formal yang mengelaborasi visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Audit. Piagam Internal Audit menjadi bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsinya. Piagam Internal Audit ditandatangani oleh Direktur Utama dan satu orang Direktur lainnya.

### 1. Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners

In carrying out work procedures, the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the provisions of which refer to the Company's Articles of Association. The Articles of Association explain the stages of structured and systematic activities, such as provisions regarding the membership and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and other provisions related to the work guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. These work guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners are prepared based on regulations (Laws/Regulations) and mutually agreed best practices so that they can serve as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties. The Company's Articles of Association also explain in detail the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, so as to create professional, transparent, and efficient management of the Company.

### 2. Code of Conduct

Code of Conduct and business ethics are used by every individual in the Company to carry out all activities related to the scope of its work in the Company.

### 3. Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is a guideline explaining the position, duties and responsibilities of the Audit Committee. Thus, in performing its duties, the Audit Committee refers to the Charter signed by Board of Commissioners.

### 4. Internal Audit Charter

Charter is a formal document that elaborates the vision, mission, values, code of ethics and norms, scope, duties, authority, responsibilities and standards of audit implementation. The Internal Audit Charter is a testament to the commitment and support of management and commitment of the function of Internal Supervisory Unit to carry out its functions. The Internal Audit Charter shall be signed by the President Director and one Director.

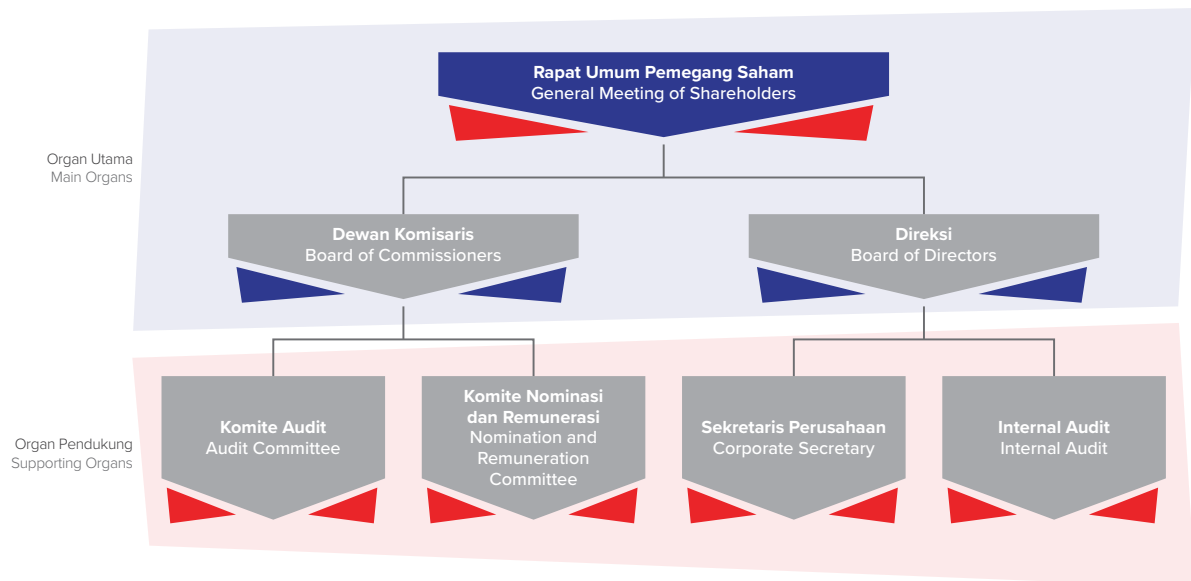
## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure

Selaras dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. Dalam menjalankan roda kepengurusannya, Perseroan menerapkan sistem dua dewan (*two-tier board system*) yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua organ ini memiliki mandat, wewenang, dan tanggung jawab yang tegas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam ketentuan hukum yang berlaku.

Guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, dalam melaksanakan fungsi manajerial dan pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung.

In alignment with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority within the Company's organizational structure. In conducting its management, the Company adopts a two-tier board system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both organs have distinct mandates, authorities, and responsibilities in accordance with their respective functions as regulated by prevailing legal provisions.

To ensure the effectiveness of the supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, in executing managerial and corporate management functions, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit unit and the Corporate Secretary as supporting organs.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan dan salah satu agenda penting RUPS Tahunan adalah membahas pengesahan Laporan Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/ permintaan pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara terbuka, wajar, transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam RUPS, Perseroan telah menunjuk pihak eksternal yaitu Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., untuk melakukan penghitungan suara.

The General Meeting of Shareholders consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). One important agenda of AGMS is to discuss the ratification of the Annual Report, and such meeting shall be held no later than 6 (six) months after the closing of related fiscal year. EGM may be held at any time based on the needs/ requests of Shareholders or upon the proposal of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The decisions taken at the General Meeting of Shareholders are based on the long-term interests of the Company. General Meeting of Shareholders decision-making should be open, reasonable and transparent and according to the prevailing laws and regulations.

In GMS, the Company has appointed external party, Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., to count the votes.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 47 yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

### Implementation of GMS in 2025

In 2025, the Company held an Annual GMS on June 13, 2025 as stated in Deed No. 47 which resolves the following matters:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan ( <i>acquit et de charge</i> ) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve and ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which consists of:	Telah dilaksanakan Has been implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		<p>a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year;</p> <p>b. Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2024;</p> <p>thereby granting a full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions performed during the financial year ended December 31, 2024, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Annual Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2024.</p>	
2.	<p>Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</p> <p>Determination of the Company's profit or loss for the financial year ended December 31, 2024</p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp432.228.663,- untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.</p> <p>To approve the allocation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp432,228,663, to be utilized for the Company's business development and to strengthen the capital structure; accordingly, no dividends will be distributed to the shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan Has been implemented</p>
3.	<p>Penetapan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Determination of the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company</p>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>To authorize and empower the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year, the implementation of which shall be adjusted in accordance with the prevailing regulations.</p>	<p>Telah dilaksanakan Has been implemented</p>
4.	<p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025</p> <p>Appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025</p>	<p>1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Telah dilaksanakan Has been implemented</p>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To delegate the authority to appoint the Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with prevailing regulations and to appoint a suitable Public Accountant, with the criteria that the appointed Public Accountant must be registered with the Financial Services Authority (OJK), possess audit experience in the Company's business activities, maintain adequate human resources, and uphold independence.</li> <li>2. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine a reasonable honorarium and other engagement terms for the said Public Accountant.</li> </ol>	

### Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025 bertempat di Pinangsia *Meeting Room*, Mercure Jakarta Batavia, Jalan Kali Besar Barat No. 44-46, Roa Malaka, Kec Tambora, Kota Jakarta Barat 11230 Indonesia.

### Date and Venue of the AGMS

- **Annual GMS**

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2025, at the Pinangsia Meeting Room, Mercure Jakarta Batavia, Jalan Kali Besar Barat No. 44-46, Roa Malaka, Tambora District, West Jakarta 11230, Indonesia.

### Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Para pemegang saham.
2. Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn.
3. Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan.
4. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.

### AGMS Attendance List

The AGMS was attended by all relevant stakeholders, with details as follows:

1. Shareholders.
2. Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
3. Public Accounting Firm (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan.
4. Securities Administration Bureau (BAE) PT Adimitra Jasa Korpora.

### Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 72, di mana seluruh keputusannya telah direalisasikan sepenuhnya.

### Resolutions and Realization of GMS in Previous Year

In 2024, the Company held an Annual GMS on June 13, 2024 as stated in Deed No. 72, which all resolutions have been completely implemented.

## DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara independen bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali oleh RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, kehati-hatian, bertanggung jawab serta independen.

### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris tercantum dalam *Board Manual*. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu secara umum sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasehat kepada Direksi.
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
3. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan

The Board of Commissioners is a company's organ which independently has the duty to perform supervisory function on the performance and business activities conducted in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also tasked to provide advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company based on GCG principles. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS for a specified period and may be re-appointed by the GMS. Each member of the Board of Commissioners shall carry out duties and responsibilities in good faith, prudence, responsibly and independently.

### The Board of Commissioners' Charter

The Company has Charter of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual. The Charter stipulates the legal basis, duties, responsibilities and authorities; business rules; working hours; and reporting and accountability of the Board of Commissioners. The Charter receives a regular review and update if deemed necessary.

### Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to Articles of Association of the Company, which are generally as follows:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, management and business of the Company, as well as provides advice to the Board of Directors.
2. Research and analyze annual report prepared by Board of Directors as well as signing the report.
3. Comply with the Articles of Association and legislation and are required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
4. In order to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities as referred to, the Board of Commissioners shall establish an Audit

dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

5. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dan/atau Komite dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

## Kriteria dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi dan kriteria anggota Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota, yaitu:
  - Seorang Komisaris Utama; dan
  - Seorang atau lebih Komisaris lainnya termasuk Komisaris Independen;Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk untuk setiap saat menjaga jumlah Komisaris Independen sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
  - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
  - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
  - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau
    - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; atau
    - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Committee and form other committees, including but not limited to Nomination and Remuneration Committee, with due regard to regulations in capital market.

5. If deemed necessary, Board of Commissioners has the right to request assistance of experts and/or committees in conducting their duties for limited period at the expense of the Company.
6. The Board of Commissioners are able to take management actions in the case that Board of Directors have conflict of interest with the Company.

## Criteria and Composition of the Board of Commissioners' Members

The composition and criteria for members of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association as follows:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, namely:
  - President Commissioner; and
  - One or more other Commissioners including an Independent Commissioner;By taking into account the applicable provisions in capital market, including at all times maintaining the number of Independent Commissioners of 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners.
2. Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements when appointed and during their tenure:
  - a. Having good morals and integration;
  - b. Competent in conducting legal actions;
  - c. In the 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
    - 1) Never been declared bankrupt;
    - 2) Have never been a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt; or
    - 3) Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/ or related to the financial sector; or
    - 4) Have never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Tidak pernah menyelenggarakan RUPS Tahunan;</p> <p>b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan</p> <p>c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>5) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangan-undangan;</p> <p>6) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> | <p>a. Never held an Annual GMS;</p> <p>b. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and</p> <p>c. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.</p> <p>5) Have commitment to obey the laws and regulations;</p> <p>6) Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.</p> |
|--|---|

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, including Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners of the Company, as of December 31, 2025, is as follows:

**Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025**  
**Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025**

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Serving Period
1	Lina	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS Tahunan tanggal 23 Oktober 2020 (pengangkatan pertama kali)</li> <li>• RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024 (pengangkatan kembali)</li> <li>• AGMS dated October 23, 2020 (first appointment)</li> <li>• AGMS dated June 13, 2024 (reappointment)</li> </ul>	2024-2029 (Periode kedua   Second Period)
2	Welly	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2021 (pengangkatan pertama kali)</li> <li>• RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024 (pengangkatan kembali)</li> <li>• AGMS dated August 25, 2021 (first appointment)</li> <li>• AGMS dated June 13, 2024 (reappointment)</li> </ul>	2024-2029 (Periode kedua   Second Period)

## Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
3. Peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tata cara penunjukan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahun kelima setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

## Independensi Dewan Komisaris

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Welly dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

## Kriteria Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

## Appointment Procedure of the Board of Commissioners' Members

The appointed members of Board of Commissioners shall follow the following provisions:

1. Law of Limited Liability Company;
2. Regulations in Capital Market; and
3. Regulations related to the Company's business activities.

Procedures for appointing members of Board of Commissioners of the Company based on Articles of Association of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The appointment shall take effect from the date specified in the GMS and expire upon the closing of the third year of GMS after the date of appointment of the members, unless otherwise specified in the GMS.
2. Members of the Board of Commissioners after their term of office may be reappointed in accordance with resolution of the GMS.

## Independence of the Board of Commissioners

Referring to OJK's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company that regulate the presence of 1 (one) or more Independent Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioners, namely Mr. Welly. In performing its duties, all members of the Board of Commissioners shall act independently and free from intervention of any party, and refer to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Issuer or Public Company.

## Criteria of Independent Commissioner

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, is:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
  - Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
  - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
  - Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
  - Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
  - Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company; and
  - Has no business relationship with the Company either directly or indirectly.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan independensi Komisaris Independen telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04.2014.

With that, Independent Commissioners of the Company have met the criteria in accordance with prevailing laws and regulations. The independence statement of the Independent Commissioner is already in accordance with the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Komisaris Utama selaku pimpinan Rapat yang memutuskan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa semua anggota dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

## Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall conduct Meeting of the Board of Commissioners on periodical basis, at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions in the presence of the majority of all members of the Board of Commissioners.

The decision of the Board of Commissioners Meeting shall be taken by deliberation to consensus. In the event that a consensus decision is not reached, the decision shall be taken by voting with the result should be more than 1/2 (half) of the total number of votes issued legally in the Meeting. If the no votes and the yes votes are equal, then the President Commissioner as the Chairman of the Meeting decides.

The Board of Commissioners may also take valid and binding decision without holding a Meeting of the Board of Commissioners given that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal concerned and all members of the Board of Commissioners shall approve the written proposal and sign it.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

### Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Lina	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Welly	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Maret 2025 March 20, 2025	Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2024 Company's Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024
24 April 2025 April 24, 2025	Laporan hasil penelaah Komite audit berupa laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Rencana RUPS Tahunan Perseroan dan <i>Public Expose</i> The Audit Committee's review report on the financial statements to be issued by the Company for the period ended March 31, 2025. The Company's Annual GMS and Public Expose plan.
18 Juni 2025 June 18, 2025	Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa Audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) Wisnu Adi Nugroho dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan. Penetapan gaji dan/atau honorarium dan atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. Evaluation report on the provision of Audit services for annual historical financial information by Public Accountant (AP) Wisnu Adi Nugroho and the Public Accounting Firm (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan. Determination of salaries and/or honoraria and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year.
21 Juli 2025 July 21, 2025	Laporan hasil penelaah Komite Audit berupa laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. The Audit Committee's review report on the financial statements to be issued by the Company for the period ended June 30, 2025.
27 Oktober 2025 October 27, 2025	Laporan hasil penelaahan Komite Audit berupa laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. The Audit Committee's review report on the financial statements to be issued by the Company for the period ended September 30, 2025.
16 Desember 2025 December 16, 2025	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance of each member is described in the following table:

### Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting

The level of attendance of the Board of Commissioners' meetings in 2025 can be seen in the table below:

### Agenda of the Board of Commissioners' Meeting

## Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris belum mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Lina	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Welly	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

## Board of Commissioners' Training

Throughout 2025, the Board of Commissioners has not yet participated in various training programs as follows:

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada anggota Direksi Perseroan dalam aktifitas pengembangan bisnis, wawasan industri, dan analisa risiko dalam kegiatan usaha Perseroan.

## Duties Implementation of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners has implemented duties as follows:

1. Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business.
2. Provide advice to members of the Company's Board of Directors in business development activities, industry insight, and risk analysis in the Company's business activities.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya, serta pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS di mana Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

The criteria of evaluation used to assess the performance of Board of Commissioners and individual Members of the Board of Commissioners are implementation of function Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors in the interest of the Company and the Shareholders in particular, as well as other interested parties in general.

The party who evaluates the performance of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism where the Board of Commissioners and Board of Directors will be responsible for achieving their performance in the financial year period.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of the Board of Commissioners' Committees is based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual RKA, based on the suggestions, recommendations and input provided by the Board of Commissioners' Committees and based on the meeting attendance rates.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have showed good performance in accordance with its duties and responsibilities.

## DIREKSI The Board of Directors

Sebagai organ eksekutif tertinggi di Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan, dalam upaya mencapai target yang ditentukan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga mewakili Perseroan dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As the highest executive organ of the Company, The Board of Directors is fully responsible for the overall operations of the Company, in an effort to achieve the target that is determined to realize the vision and mission of the Company. In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors also represents the Company in legal matters both inside and outside the court in accordance with applicable regulations.

### Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam yang memuat seperangkat prosedur dan pedoman untuk memfasilitasi dan membantu operasi fungsional Direksi. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

### The Board of Directors' Charter

The Board of Directors' Charter consists of a set of procedures and manuals to facilitate and assist the functional operations of the Board of Directors. The Charter stipulates the legal basis, duties, responsibilities and authorities; business rules; working hours; and reporting and accountability of the Board of Directors.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup hal-hal secara umum sebagai berikut:

1. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
2. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan;
  - b. Memelihara dan mengurus harta kekayaan Perseroan;
  - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan pada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, Board of Directors of the Company are guided by the provisions stipulated in Articles of Association of the Company which cover general matters as follows:

1. In order to support the effectiveness of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company can form a committee and shall evaluate performance of the committee at the end of fiscal year.
2. Main duties of the Board of Directors are:
  - a. Manage the Company in accordance with the objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
  - b. Maintain and manage the Company's assets;
  - c. Prepare an annual work plan that contains the Company's Annual Budget and shall submit to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year.
3. Board of Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court, bind the Company with other parties and other parties to the Company as well as conduct all actions, both regarding management and ownership, but with limitation that

kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan batasan bahwa untuk hal-hal dan keputusan-keputusan berikut ini tidak dapat dilakukan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan kecuali dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, di mana persetujuan tersebut termasuk persetujuan dari Wakil Komisaris Utama.

## Kriteria dan Komposisi Anggota Direksi

Komposisi dan kriteria anggota Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
  - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
  - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  - c. Dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
    - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - b. Pertanggungjawabannya yang sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

the following matters and decisions cannot be made by the Company and its subsidiaries except with prior approval from the Board of Commissioners, where such approval includes the approval of Vice President Commissioner.

## Criteria and Composition of the Board of Directors' Members

Composition and criteria of members of the Board of Directors that refer to Articles of Association of the Company are as follows:

1. The Company is managed and led by Board of Directors consisting of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as President Director, with due regard to regulations in Capital Market.
2. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who fulfill the requirements upon appointment and during their tenure:
  - a. Having good morals and integration.
  - b. Competent in legal actions.
  - c. Within 5 years before appointment and during his tenure:
    - 1) Has never declared bankrupt;
    - 2) Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of caused a Company to go bankrupt;
    - 3) Has never been convicted of criminal offense that is detrimental to the country's finances and/ or related to financial sector; and
    - 4) Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
      - a. Has a record to not held an Annual GMS;
      - b. Accountability which as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and

- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> | <p>c. Have caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.</p> <p>3. Have commitment to comply with laws and regulations; and</p> <p>4. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.</p> |
|---|--|

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

All members of Board of Directors of the Company have fulfilled the requirements as members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations, including Limited Liability Company Law and Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014.

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Sehingga, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025 there were no changes to the composition of Board of Directors of the Company. Therefore, the composition of Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

### Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Serving Period
1	Johan Rose	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tanggal 23 Oktober 2019 (pengangkatan pertama kali)</li> <li>RUPS Tahunan Tanggal 13 Juni 2024 (pengangkatan kembali)</li> <li>GMS dated October 23, 2019 (first appointment)</li> <li>AGMS dated June 13, 2024 (reappointment)</li> </ul>	2024-2029 (Periode kedua   Second Period)
2	Treddy Susanto	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tanggal 23 Oktober 2019 (pengangkatan pertama kali)</li> <li>RUPS Tahunan Tanggal 13 Juni 2024 (pengangkatan kembali)</li> <li>GMS dated October 23, 2019 (first appointment)</li> <li>AGMS dated June 13, 2024 (reappointment)</li> </ul>	2024-2029 (Periode kedua   Second Period)

## Tata Cara Penunjukan Anggota Direksi

Anggota Direksi yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
3. Peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan

Tata cara penunjukan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahun kelima setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
2. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

## Appointment Procedure of the Board of Directors' Members

The appointed members of the Board of Directors shall follow the following regulations:

1. Law of Limited Liability Company;
2. Regulations in Capital Market; and
3. Regulations related to the Company's business activities

The procedure for appointing members of Board of Commissioners of the Company based on Articles of Association of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. The appointment is valid from the date specified in GMS and ends when the GMS is closed for the fifth year after the date of appointment of the members, unless otherwise specified in the GMS.
2. After their term of office, members of the Board of Directors may be reappointed in accordance with resolution of the GMS.

## Pembagian Tugas Direksi

## Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Johan Rose	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin jalannya Perusahaan, pengembangan, perencanaan dan kebijakan strategis , bertanggung jawab atas manajemen keuangan , rencana bisnis dan anggaran , memberi laporan pertanggungjawaban atas jalan Perusahaan kepada RUPS Responsible to lead the management of the Company, development, planning and strategic policies, responsible for financial management, business plans and budgets, providing accountability reports on the Company's operations to the GMS
Treddy Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya operasional Perusahaan, membuat perencanaan untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas karyawan, membuat mewakili Direktur Utama dan melaksanakan tugas, mengambil keputusan yg penting jika Direktur Utama berhalangan Responsible for overseeing the Company's operations, making plans to improve employee effectiveness and productivity, making representatives of the President Director and carrying out duties, making important decisions if the President Director is absent

## Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Direktur Utama selaku pimpinan Rapat yang memutuskan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

### Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Johan Rose	Direktur Utama President Director	12	12	100
Treddy Susanto	Direktur Director	12	12	100

## Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors shall hold a Board of Directors meeting e periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) month. The meeting of Board of Directors is valid and entitled to take binding decisions when attended by a majority of all members of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors Meeting shall be taken by deliberation to consensus. In the event that a consensus decision is not reached, the decision shall be taken by voting with the result should be more than (half) of the total number of votes issued legally in the Meeting. If the no votes and the yes votes are equal, then the President Director as the Chairman of the Meeting decides.

The Board of Directors may also make legitimate and binding decisions without conducting a BOD Meeting given that all members of the Board of Directors have been notified in the related written proposal and all members of Board of Directors give consent to the written proposal in and sign it.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the attendance of each member is described in the following table:

### Attendance Level of the Board of Directors' Meeting

The level of attendance of the Board of Directors' meetings in 2025 can be seen in the table below:

## Agenda Rapat Direksi

## Agenda of the Board of Directors' Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda
15 Januari 2025 January 15, 2025	Evaluasi kinerja tahun 2024 dan <i>workflow</i> produksi untuk meningkatkan efisiensi produksi untuk mencapai <i>equilibrium</i> yang bisa mendongkrak kinerja. Evaluation of 2024 performance and production workflow to improve production efficiency in order to achieve equilibrium that can boost performance.
6 Februari 2025 February 6, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan <i>production alignment</i></li> <li>2. Persiapan laporan tahunan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creation of production alignment</li> <li>2. Preparation of annual report</li> </ol>
6 Maret 2025 March 6, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reevaluasi <i>production alignment</i></li> <li>2. Persiapan menjelang libur panjang</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reevaluation of production alignment</li> <li>2. Preparation for the long holiday</li> </ol>
4 April 2025 April 4, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deadline laporan tahunan dan laporang keuangan kuartal I - 2025</li> <li>2. Diskusi tentang kenaikan tarif oleh Presiden AS</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deadline for the annual report and first quarter financial report - 2025</li> <li>2. Discussion on tariff increases by the US President</li> </ol>
7 Mei 2025 May 7, 2025	Diskusi tentang kenaikan tarif oleh Presiden AS Discussion on tariff increases by the US President
4 Juni 2025 June 4, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan RUPS</li> <li>2. Evaluasi penjualan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation for the GMS</li> <li>2. Sales evaluation</li> </ol>
9 Juli 2025 July 9, 2025	Diskusi terkait potensi kestabilan aturan dan penurunan tarif AS Discussion on the potential stability of regulations and tariff reductions of USA
21 Agustus 2025 August 21, 2025	Diskusi mengenai isu radioaktif pada ekspor produk udang dan strategi penanganan dan pencegahannya di Perseroan Discussion on radioactive issues in shrimp exports and strategies for handling and preventing them in the Company
10 September 2025 September 10, 2025	Strategi penetrasi pasar ke Tiongkok Market penetration strategy for China
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Evaluasi penjualan kuartal III – 2025 Sales evaluation for the third quarter of 2025
27 November 2025 November 27, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi mesin dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas</li> <li>2. Evaluasi strategi harga dan penawaran produk</li> <li>3. Kebutuhan akan sumber daya dan dukungan manajemen</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integration of machinery and technology to increase productivity</li> <li>2. Evaluation of pricing strategies and product offerings</li> <li>3. Resource requirements and management support</li> </ol>
15 Desember 2025 December 15, 2025	Evaluasi penjualan akhir tahun. Year-end sales evaluation.

## Rapat Gabungan

Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014, dinyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya. Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik.

Selama 2025 Rapat Gabungan dilaksanakan sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Lina	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Welly	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Johan Rose	Direktur Utama President Director	4	4	100
Treddy Susanto	Direktur Director	4	4	100

## Joint Meeting

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014, which stated that the Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 (four) months (3 times a year), and vice versa. The joint meeting is attended by the Board of Directors and Board of Commissioners at the invitation of the Board of Directors to discuss various topics.

In 2025, the Joint Meeting was held 4 (four) times, with the following level of attendance:

## Agenda Rapat Gabungan

## Agenda of the Joint Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Februari 2025 February 20, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2024</li> <li>Rencana RUPST</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Financial statements ending December 31, 2024</li> <li>AGMS plan</li> </ol>
24 Maret 2025 March 24, 2025	Reevaluasi production alignment Reevaluation of production alignment
23 April 2025 April 23, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kenaikan tarif ekspor oleh AS yang akan diimplementasikan oleh Presiden AS</li> <li>Pembahasan laporan tahunan Perseroan 2024</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Increase in export tariffs by the US to be implemented by the US President</li> <li>Discussion of the Company's 2024 annual report</li> </ol>
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Isu paparan radioaktif terhadap ekspor produk udang Issue of radioactive exposure to shrimp exports

## Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Johan Rose	Direktur Utama President Director	28 April 2025 April 28, 2025	Laporan Keberlanjutan Ilustratif ISCA yang bertujuan untuk mendukung adopsi dan penerapan persyaratan terkait iklim dalam IFRS S1 dan IFRS S2 secara bersamaan dengan Standar GRI. The ISCA Illustrative Sustainability Report, which aims to support the adoption and implementation of climate-related requirements in IFRS S1 and IFRS S2, concurrently with GRI Standards.
Treddy Susanto	Direktur Director	-	-

## Board of Directors' Training

Throughout 2025, the Board of Directors has participated in training programs as follows:

## Penilaian Kinerja Direks

Direktur Utama melakukan kajian atas kinerja pengurusan Perseroan yang telah dilakukan oleh Anggota Direksi selama masa tahun buku dan melaporkan kepada pemegang saham, sekurangnya satu kali dalam setahun berdasarkan kriteria- kriteria tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan pertimbangan dan masukan Direktur Utama, di mana evaluasi kinerja Direksi tersebut dilaporkan kepada pemegang saham dan tertuang di dalam Laporan Tahunan.

## Performance Assessment of the Board of Directors

President Director conducts a review of performance of management of the Company that has been carried out by Members of the Board of Directors during financial year and reports to shareholders, at least once a year based on criteria of duties and responsibilities of Board of Directors as stipulated in Articles of Association of the Company.

Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors based on consideration and input of President Director, where the evaluation of performance of Board of Directors is reported to shareholders and stated in the Annual Report.

## Penilaian Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi

Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang membantu Direksi dalam menjalankan tata kelola Perusahaan. Sejauh ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan dari pembentukan fungsi tersebut. Direksi tidak menemukan ketidaksesuaian ataupun penyelewengan wewenang yang dilakukan oleh Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan ataupun bagian daripadanya.

## Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Committee

Internal Audit and Corporate Secretary are functions that assist the Board of Directors in carrying out corporate governance. So far the Internal Audit and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities in accordance with the objectives of forming these functions. The Board of Directors did not find any discrepancies or abuse of authority carried out by the Internal Audit and the Corporate Secretary or any part thereof.

## KEBIJAKAN NOMINASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Nomination Policy For the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is taken based on the Company's Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority.

## KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Remuneration Policy For the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur yaitu RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with Articles of Association of the Company. Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through GMS which delegates authority to the Board of Commissioners by first obtaining Shareholder approval to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### Struktur Remunerasi

Prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sementara struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi turut mengacu pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan disetujui oleh RUPS tersebut, dengan komponen penghasilan yang dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

#### Remuneration Structure

The principles for determining the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated by the GMS. While the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the regulations as approved by the GMS, with the component of income consists of:

- Salary/Honorarium;
- Benefits;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

#### Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu kepada indikator agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. *Business Size*.
4. Hasil *benchmarking* remunerasi industri terkait.
5. Perimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

#### Remuneration Determination

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to the indicator to make it in line with the objectives of the remuneration policy as follows:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Company Performance.
3. Business Size.
4. Benchmarking result on remuneration in related industries.
5. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada 13 Juni 2025 memutuskan bahwa pemegang saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2025 Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025 determined that shareholders granted authority to the Board of Commissioners to stipulate the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1.068.000.000 dan Rp2.577.000.000. Sedangkan pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp964.000.000 dan Rp2.413.000.000.

### Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors' Members

In 2025, total remuneration paid to all members of Boards of Commissioners and Board of Directors' members amounted to Rp1,068,000,000 and Rp2,577,000,000. Whereas in 2024, total remuneration paid to the all members of Board of Commissioners and Board of Directors' members amounted to Rp964,000,000 and Rp2,413,000,000.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### Affiliated Relationship Between the Board of Commissioner and Board of Directors With Major and Controlling Shareholders

Dalam kepengurusan Perseroan, hubungan keluarga dan keuangan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Affiliated Relationship Between the Board of Commissioner and the Board of Directors with Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lina	-	✓	✓	-	✓	-
Welly	-	✓	-	✓	-	✓
Johan Rose	✓	-	✓	-	✓	-
Treddy Susanto	✓	-	✓	-	✓	-

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas seperti ekonomi, hukum dan teknologi yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

As a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be carried out effectively in order to maintain the fruitfulness of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors consist of appropriate and good quality personnel with appropriate educational background and experience such as economics, law and technology related to the Company's business.

The diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, are among other factors that will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from diverse backgrounds of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and sees increased diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part in maintaining competitive advantage.

#### G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi G-01 Management Diversity and Independency

Tipe Manajemen Perusahaan Type of the Company's Management	2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Total Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	1
Direksi Board of Directors	2	-	1

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company formed an Audit Committee in order to assist supervisory function of the Board of Commissioners over the performance and operation of the Company in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee. Audit Committee works collectively and is independent in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners.

### Susunan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

### Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penunjukan Date of Appointment
Welly	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> <li>13 September 2021 (penunjukan pertama kali)</li> <li>28 Juni 2024 (penunjukan kembali)</li> <li>September 13, 2021 (first appointment)</li> <li>June 28, 2024 (reappointment)</li> </ul>
Hendrik Ponti Simatupang	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>28 Oktober 2019 (penunjukan pertama kali)</li> <li>28 Juni 2024 (penunjukan kembali)</li> <li>October 28, 2019 (first appointment)</li> <li>June 28, 2024 (reappointment)</li> </ul>
Justina Ke	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>28 Oktober 2019 (penunjukan pertama kali)</li> <li>28 Juni 2024 (penunjukan kembali)</li> <li>October 28, 2019 (first appointment)</li> <li>June 28, 2024 (reappointment)</li> </ul>

### Profil Komite Audit

### Profile of Audit Committee

#### WELLY

Ketua Komite Audit  
Audit Committee Chairman

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan.

The profile could be seen in the Board of Commissioner's Profil, Company Profil chapter.

## HENDRIK PONTI SIMATUPANG

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

**Usia** : 37 tahun

**Age** : 37 years old

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Nationality** : Indonesia

### Dasar Hukum Penunjukkan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKDK-EMC/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024

### Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 001/SKDK-EMC/VI/2024 dated June 28, 2024

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gunadarma pada tahun 2009

### Educational Background

He Obtained his Bachelor of Economics degree at Gunadarma University in 2009

### Riwayat Jabatan

- KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Association of MAZARS), tahun 2009 – 2011 sebagai Assistant 2 Auditor
- KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Association of Moore Stephens), tahun 2012 sebagai Senior Auditor
- KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Association of BDO International Limited), tahun 2012-2013 sebagai Senior Auditor Incharge
- PT Yongwang Electronics Indonesia (Association of TCL Corporation), tahun 2013-2016 sebagai Assistant Manager Finance & Accounting
- PT Bintang Multi Global, tahun 2016-2017 sebagai Assistant Manager Finance & Accounting
- PT Tombak Intan, tahun 2017 sampai saat ini sebagai Manager Finance, Accounting, & Tax

### Work Experience

- KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Association of MAZARS), in 2009 - 2011 as Assistant 2 Auditors
- KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Association of Moore Stephens), in 2012 as Senior Auditor
- KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (Association of BDO International Limited), in 2012-2013 as Senior Auditor of Incharge
- PT Yongwang Electronics Indonesia (Association of TCL Corporation), in 2013-2016 as Assistant Manager of Finance & Accounting
- PT Bintang Multi Global, in 2016-2017 as Assistant Manager of Finance & Accounting
- PT Tombak Intan, in 2017 until now as Manager of Finance, Accounting & Tax

## JUSTINA KE

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

**Usia** : 53 tahun

**Age** : 53 years old

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Nationality** : Indonesia

### Dasar Hukum Penunjukkan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKDK-EMC/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 (periode kedua)

### Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 001/SKDK-EMC/VI/2024 dated June 28, 2024 (second period)

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari University of Methodist Indonesia pada tahun 1995

### Educational Background

He earned a bachelor's degree from the University of Methodist Indonesia in 1995

### Riwayat Jabatan

- PT Wira Juta Hasrat, tahun 1993-2000 sebagai Accounting Staff
- PT Mutiara Timur Perkasa, tahun 2010-2011 sebagai Administration Staff
- Wiraswasta, 2011 – saat ini

### Work Experience

- PT Wira Juta Hasrat, in 1993-2000 as an Accounting Staff
- PT Mutiara Timur Perkasa, in 2010-2011 as Administration Staff
- Entrepreneurs, 2011 – now

## Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

## Independence of Audit Committee

Audit committee is independent and the overall members are independent parties coming from external companies and have the commitment as well high integrity, background and competence of the members of Audit Committee who have the aptitude and expertise according to their work field.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit Statement on the Independence of the Audit Committee			
Aspek Independensi Independence Aspect	Welly	Hendrik Ponti Simatupang	Justina Ke
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Having no share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a political party official, a local government official	✓	✓	✓

## Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2024.

Struktur isi Piagam Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan
2. Tujuan Pembentukan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
4. Wewenang
5. Komposisi dan Struktur Komite Audit
6. Persyaratan Komisaris Independen
7. Syarat Keanggotaan Komite Audit
8. Etika Kerja
9. Pelaksanaan Kerja
10. Prosedur Pengaduan
11. Masa Tugas

## Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter as a guideline for the execution of duties of the Audit Committee authorized by the Decision Letter of Board of Commissioners dated June 28, 2024.

The content of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Background and Introduction
2. Objectives of Audit Committee Establishment
3. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
4. Authority
5. Composition and Structure of the Audit Committee
6. Requirements of Independent Commissioners
7. Audit Committee Membership Requirements
8. Work Ethics
9. Job Implementation
10. Complaint Procedure
11. Term of Office

12. Kebijakan Anti Korupsi dan Pedoman Operasional
13. Pemberlakuan
14. Rapat Komite Audit

12. Anti-Corruption Policy and Operational Guidelines
13. Enforcement
14. Meeting of Audit Committee

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh para anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of members of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and laws and regulations for the audit process by external and internal auditor teams.
3. Provide an independent opinion in the event of differences of opinion between management and external auditors on services they provide.
4. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on the independence, scope of the assignment, and fees.
5. Review the implementation of audit process conducted by internal auditors and overseeing the follow-up by management/Board of Directors on the findings of internal/auditors.
6. Report to Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and implement risk management to Board of Directors.
7. Review and report to Board of Commissioners for complaints relating to the status of the Company as a public company.
8. Review and advise Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of Company's documents, data and information.

## Term of Office of Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee is 5 years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

## Rapat Komite Audit

Selama 2025, Komite Audit melaksanakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Welly	Ketua   Chairman	5	5	100
Hendrik Ponti Simatupang	Anggota   Member	5	5	100
Justina Ke	Anggota   Member	5	5	100

## Meetings of Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings with attendance rates of every member as follows:

## Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit belum/telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Welly	Ketua   Chairman	-	-
Hendrik Ponti Simatupang	Anggota   Member	17 November 2025 November 17, 2025	Sosialisasi Edukasi Pelaporan SPT Tahunan Pribadi dan Badan melalui Coretax oleh KPP Pratama Pulogadung. Socialization and Education on Personal and Corporate Annual Tax Return Reporting via Coretax by the Pulogadung Small Tax Office.
Justina Ke	Anggota   Member	-	-

## Audit Committee Training

Throughout 2025, the Audit Committee has participated in various training programs as follows:

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan untuk pelaporan kuartal 1,2,3,4 tahun 2025
2. Mengevaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahun 2024 oleh Akuntan Publik
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa untuk Laporan Keuangan tahun 2025
4. Memberikan pendapat rekomendasi atas penelaahan kebijakan dan aktivitas transaksi keuangan untuk selanjutnya di sampaikan kepada Dewan Komisaris
5. Menelaah perjanjian – perjanjian dan perizinan-perizinan dengan pihak eksternal
6. Menjaga dan memelihara kerahasiaan dokumen dan Salinan dokumen Perseroan.

## Duties Implementation of Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has implemented its duties as follows:

1. Reviewing the financial statements for reporting quarters 1,2,3,4 in 2025
2. Evaluating the implementation of the provision of audit services on the 2024 financial statements by Public Accountants
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor based on independence, scope of assignment, and service fees for the 2025 Financial Statements
4. Providing opinion recommendations on the review of policies and financial transaction activities to be further submitted to the Board of Commissioners
5. Reviewing agreements and permits with external parties
6. Maintaining and taking care the confidentiality of documents and copies of Company documents.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/ EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019.

The Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/SK/ EMC/X/2019 dated October 28, 2019.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 34/2014, the duties and responsibilities are as follows:

Fungsi Nominasi antara lain adalah sebagai berikut:

Nomination function comprising of the followings:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

1. To give recommendations to Board of Commissioners concerning:
  - a. Job composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
  - b. The required policy and criteria in the nomination process; and
  - c. Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. To assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners pursuant to measurements that serve as indicators for assessment;
3. To give recommendations to Board of Commissioners about the competency development program for members of Board of Directors and/or member Board of Commissioners; and
4. To propose qualified candidates to be members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Fungsi Remunerasi antara lain adalah sebagai berikut:

Remuneration function comprising of the followings:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi;
  - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. To provide recommendations to Board of Commissioners about:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Remuneration policy; and
  - c. Amount of remuneration;
2. To assist Board of Commissioners in assessing the performance with consideration to the amount of remuneration of each member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ untuk membantu memastikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memenuhi kewajiban sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan yang merupakan elemen inti dari kebijakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bagijati yang berdomisili di Jakarta dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor No. 001/SK-EMC/VII/2020 tanggal 21 Juli 2020.

Corporate Secretary has a vital role in ensuring the implementation of good corporate governance principles according to the capital market regulations and other prevailing laws. Corporate Secretary function is designed as an organ to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling the obligations pursuant to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which serve as key elements from the good corporate governance policy. In addition, the Corporate Secretary also functions to help the duty implementation of Board of Directors in formulating and designing the policies and guidelines, planning, evaluation and doing external relation activities, protocol activities, legal, administration and internal corporate communication according to the determined policy, guideline, and planning.

#### Profile of Corporate Secretary

Currently the position of Corporate Secretary is held by Bagijati who is domiciled in Jakarta and was appointed based on the Board of Directors' Decree Number No. 001/SK/EMC/VII/2020 dated July 21, 2020.

## BAGIJATI

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

**Usia** : 55 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Domisili** : Jakarta

### Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Nomor No. 001/SK-EMC/VII/2020 tanggal 21 Juli 2020

### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar D3 dari Akademi Keuangan Akuntansi Wika Jasa di Semarang (1993)

### Riwayat Jabatan

- PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (2020-sekarang) sebagai Sekretaris Perusahaan
- PT Era Mandiri Cemerlang (2004-2020) sebagai Finance
- PT Primakumala Dana Sejati (1996-2004) sebagai Staf Finance
- PT Centralindo Perkasa Permai (1995-1996) sebagai Staf Administrasi

**Age** : 55 years old

**Nationality** : Indonesia

**Residence** : Jakarta

### Legal Basis of Appointment

The Board of Directors' Decree Number No. 001/SK/EMC/VII/2020 dated July 21, 2020

### Educational Background

Earned diploma degree from Akademi Keuangan Akuntansi Wika Jasa in Semarang (1993)

### Work Experience

- PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (2020 present) as Corporate Secretary
- PT Era Mandiri Cemerlang (2004-2020) as Finance
- PT Primakumala Dana Sejati (1996-2004) as Finance Staff
- PT Centralindo Perkasa Permai (1995-1996) as Administrative Staff

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi dalam hal:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal.
2. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan RUPS.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and plays a role in maintaining a smooth relationship between the Company and its shareholders, regulators, the wider community, and other stakeholders. Corporate Secretary is responsible for assisting Board of Directors in terms of:

1. Managing information relating to the business environment of the Company and establishing good relationship with stakeholders of the capital market industry.
2. Ensuring that the Company carries the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complies with applicable laws and regulations.
3. Conducting GMS activities.
4. Conducting communication activities between Board

dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.

5. Menyelenggarakan kegiatan serta memfasilitasi hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham Perseroan.
7. Memonitor perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada semua unsur dalam organisasi yang menyangkut program-program Perseroan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perseroan.

of Directors and management with stakeholders in order to build the image of the Company.

5. Organizing activities and facilitating the Company's relationships with stakeholders.
6. Monitoring the List of Shareholders of the Company.
7. Monitoring the development of applicable legislation.
8. Distributing information to all elements within the organization concerning.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan dokumentasi RUPS Tahunan;
2. Keterbukaan informasi/ paparan publik;
3. Memastikan pemenuhan terhadap kepatuhan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
5. Menyelenggarakan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

## Duties Implementation of Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has implemented duties as follows:

1. Organizing and documenting the Annual GMS;
2. Information disclosure/public exposure;
3. Ensured the compliance of the Company based on prevailing laws and regulations;
4. Submission of reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on time;
5. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

## Corporate Secretary Training

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in various training programs as follows:

Tanggal Date	Pelatihan Training
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan penguatan Emiten dan Perusahaan publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies
22 April 2025 April 22, 2025	Sosialisasi peraturan pajak terbaru dan sukses menghadapi pemeriksaan pajak Socialization of the latest tax regulations and successfully facing tax audits
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi POJK 4 tahun 2025 & SEOJK No. 10 tahun 2025 Socialization of POJK 4 of 2025 & SEOJK No. 10 of 2025

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 003/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 Perseroan telah membentuk Audit Internal dan menetapkan Saudara Sulistyana sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 003/SK/EMC/X/2019 dated October 28, 2019, the Company has established Internal Audit and appointed Mr. Sulistyana as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

### Piagam Audit Internal

Perseroan menyadari betapa pentingnya sistem pengendalian internal yang baik di Perseroan dan memastikan bahwa sistem yang dimiliki sudah cukup lengkap dan memadai. Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 28 Oktober 2019. Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 11 Mei 2023 memutuskan untuk menunjuk dan mengangkat Bambang Cahyoniti sebagai Ketua Audit Internal.

### Internal Audit Charter

The Company acknowledges the importance of adequate internal control system, and ensures its adequacy and integrity in managing the Company's business. Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter, the Company established its Internal Audit Unit on October 28, 2019. The Board of Directors of the Company decided to appoint Bambang Cahyoniti as Head of Internal Audit on May 11, 2023.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian yang independen terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga berperan untuk memberikan penjaminan kualitas tata kelola seluruh bagian Perseroan. Tugas-tugas Unit Audit Internal ini dicapai dengan melakukan audit rutin dan menyeluruh terhadap semua departemen, fungsi, dan proses yang ada di Perseroan, dengan berfokus pada bagian yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi sehubungan dengan kemungkinannya dalam memberikan pengaruh yang dapat merugikan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Internal Audit Unit is responsible for providing an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control and risk management systems. The respective unit is also tasked with providing assurance on the quality of the Company's overall corporate governance. These tasks are accomplished by performing regular and comprehensive audits of all the Company's departments, functions and processes, focusing on those that have a higher risk rating due to their potential to adversely impact the interests of the Company and its stakeholders.

Ketua Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang anggota. Seluruh anggota Unit Audit Internal tersebut memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dan pengalaman kerja sebelumnya sebagai auditor internal dan atau auditor eksternal.

Head of Internal Audit Unit is assisted by 2 (two) members. All members of the Internal Audit Unit have educational background in accounting and previous work experience as internal auditors and/or external auditors.

### Struktur Audit Internal

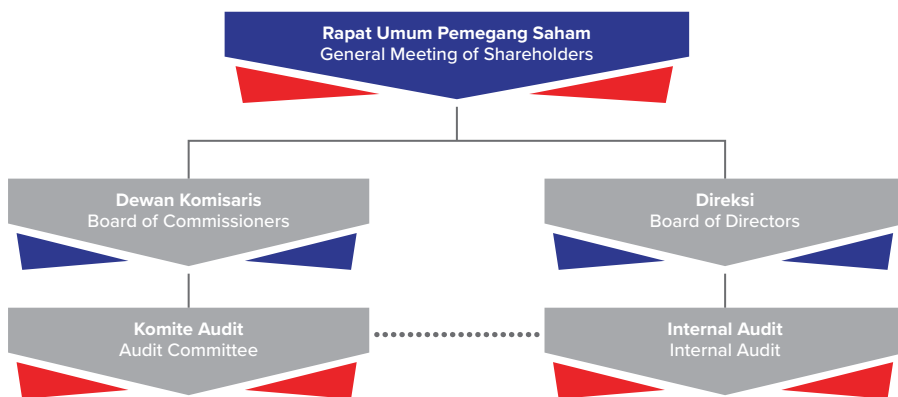
Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit selaku organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu yang pengendalian internal dan manajemen risiko.

### Structure of the Internal Audit

Internal Audit Unit is an independent work unit directly responsible for the Directors. Internal Audit Unit holds routine meetings with the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners to discuss matters related to internal control and risk management.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan memiliki 1 (satu) orang staf.

The Internal Audit Unit is spearheaded by the Head of Internal Audit and has 1 (one) staff.



## Profil Audit Internal

## Profile of the Internal Audit

### BAMBANG CAHYONITI

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

**Usia** : 37 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

#### Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan No. 001/SKDIR-EMC/V/2023

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (2012)

#### Riwayat Jabatan

- Staff Akuntansi di PT Amerta Indah Otsuka (2012-2014)
- Staff Akuntansi di PT Aerofood ACS Indonesia (2014)
- Staff Internal Audit di PT Pro Car International Finance (2014-2017)
- Senior Internal Audit di PT Fast Food Indonesia Tbk (2017-2018)
- Senior Internal Audit Koperasi Sejahtera Bersama (2018-2023)
- Internal Audit di PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (2023)

**Age** : 37 years old

**Nationality** : Indonesia

#### Legal Basis of Appointment

Decree Letter No. 001/SKDIR-EMC/V/2023

#### Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (2012).

#### Work Experience

- Accounting Staff at PT Amerta Indah Otsuka (2012-2014)
- Accounting Staff at PT Aerofood ACS Indonesia (2014)
- Internal Audit Staff at PT Pro Car International Finance (2014-2017)
- Senior Internal Audit at PT Fast Food Indonesia Tbk (2017-2018)
- Senior Internal Audit at Koperasi Sejahtera Bersama (2018-2023)
- Internal Audit at PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (2023)

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal didirikan untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi

## Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit is established to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with prevailing laws and regulations, risk management, effectiveness and efficiency of operations and to maintain corporate assets at every level of the organization. Within the organization structure, Internal Audit Unit has the responsibility to report to the Board of Directors.

The responsibilities if Internal Audit includes:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company's policy;
3. Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management;
5. To prepare audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conduct special inspection if necessary.

## Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the updated Internal Audit Charter under Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015.

Internal Audit Charter defines Internal Audit vision and mission, position of Internal Audit within the Company, scope of work, authority, responsibility, professionalism, relationship with external auditor, code ethics as well as independence and objectivity of Internal Audit. Internal

dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan aktivitas pemeriksaan, Unit Audit Internal menyusun prioritas objek audit tahunan dalam rencana audit internal dan memfokuskan pada unit usaha atau prospek bisnis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional dan atau laporan keuangan Perseroan.

### Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya. Kualifikasi dan sertifikasi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sertifikasi Certification
Bambang Cahyoniti	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	-
Dina Izzati Kurnia	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	CPMA, ASEAN CPA
Aulia Rahma Denah	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	S1 Manajemen Bachelor of Manajemen	-

### Rapat Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan rapat rutin dengan Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama 2025, Unit Audit Internal melaksanakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Bambang Cahyoniti	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	6	6	100
Dina Izzati Kurnia	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	6	6	100
Aulia Rahma Denah	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	6	6	100

Audit Charter is appointed by the Board of Directors with the approval of Board of Commissioners.

In conducting the audit activity, the Internal Audit Unit sets the priority of annual audit objectives in the internal audit plan and focuses on business units or business prospects that have a significant effect on the Company's operational activities and/or financial statement.

### Qualification and Certification of Internal Audit

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter as a reference in the implementation of its duties. Qualification and certification of the Internal Audit Unit is as follows:

### Meetings of the Internal Audit

The Internal Audit Unit conducts regular meeting with the Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 6 (six) meetings with attendance rates as follows:

## Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Bambang Cahyoniti	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	9 Juli 2025 July 9, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investigatif Audit (oleh Rizki Aulia Rezza Effendy, dilatih.co PT Motekar Edukasi Indonesia)</li> <li><i>Inventory &amp; Warehouse Audit</i> (oleh Trianto, dilatih.co PT Motekar Edukasi Indonesia)</li> <li><i>Asset Management Audit</i> (oleh Rizky Ramadhan, dilatih.co PT Motekar Edukasi Indonesia)</li> </ol>
Dina Izzati K	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	2 Januari 2025 January 2, 2025	Webinar Coretax Eksklusif oleh Pajak Expres Exclusive Coretax Webinar by Pajak Expres
		13 Januari 2025 January 13, 2025	Membuat faktur pajak DPP nilai lain pada Aplikasi Coretax Creating other DPP tax invoices on the Coretax Application
Aulia Rahma D	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	-	-

## Internal Audit Training

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has participated in various training programs as follows:

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Duties Implementation of Internal Audit in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has implemented its duties as follows:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
- Carry out special inspections if necessary.

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Dalam menyusun laporan keuangan dan guna meningkatkan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Jonnardi, Jamaludi, Sukimto dan Rekan. Penunjukkan KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan ini dimaksudkan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Laporan keuangan tahunan Perseroan memperoleh hasil 'wajar tanpa pengecualian'. Biaya jasa audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp200 juta. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP tersebut.

Penunjukan KAP tersebut berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 13 Juni 2025 yang mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Akuntan Publik, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

In preparing the audited financial statement and in order to improve the independent oversight function on the financial aspects, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) registered at the Financial Services Authority (OJK), namely Jonnardi, Jamaludi, Sukimto dan Rekan. The appointment of KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan is for auditing the Company's financial statement for fiscal year 2025.

Services granted to the Company during 2025 were auditing of financial statements for the year ended on December 31, 2025. The Company's annual financial statement received 'unqualified' result. The financial reporting service fees for the year ended of December 31, 2025 was Rp200 million. In addition of financial statement audit, the Company does not use other services from the KAP.

The appointment of the KAP was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2025 which delegated authority to the Board of Commissioners of the Company for the appointment of a Public Accountant, taking into account the recommendations of the Audit Committee.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dilakukan salah satunya melalui penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal merupakan metode, kebijakan, dan prosedur yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian, dan keandalan catatan/data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Perseroan memiliki divisi Audit Internal yang akan melakukan pengecekan berkala atas asset perusahaan.

One of the Company's efforts to maintain business continuity is through the implementation and development of an Internal Control System. Internal Control System is a method, policy and procedure coordinated within the Company to secure the Company's wealth, to examine accuracy, precision and reliability of accounting notes/date as well as to prompt the compliance with the management policy.

The Company has Internal Audit division who will conduct regular checking on the company's assets.

## Evaluasi dan Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal yang selanjutnya hasil tersebut akan dieskalasi ke Direksi. Direksi menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan cukup. Namun Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar lebih optimal.

## Evaluation and Adequacy Statement of the Board of Directors on the Internal Control System

Evaluation of internal control system within the Company is carried out by the Internal Audit Unit which the results will be escalated to the Board of Directors. The Board of Directors considers that internal control system conducted by the Company has been running well and adequate. However, the Company will continue to develop, evaluate, and improve continuously to be more optimal.

## MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Dalam perjalanannya, Perseroan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri yang sama.

The Company always faces the development of internal and external environment that is very fast, causing uncertainties that can affect the goals of the company. Through risk management, the Company seeks to minimize the occurrence of threats and maximize the opportunities that exist. The application of risk management in the Company refers to various guidelines and risk management policies that also apply in the peer group.

Penerapan sistem manajemen risiko yang tepat sasaran dan intensif diharapkan mampu memberi manfaat yang berkelanjutan berupa:

1. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen mengenai eksposur risiko yang dihadapi.
2. Peningkatan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis.
3. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Perseroan.

Implementation of targeted and intensive risk management system is expected to provide sustainable benefits in the form of:

1. Provision of information to management regarding risk exposure faced.
2. Improved method and systematic decision-making process.
3. Assessment of the risks attached on any product or business activities of the Company.

## Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

## Risks Faced by the Company and Its Risk Mitigation Effort

Some of the key risks that have significant impact on the Company's business activities are as follows:

### **Risiko Ketersediaan Bahan Baku dari Pihak Ketiga**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergantung kepada pihak ketiga, yaitu nelayan dan pengepul, untuk memenuhi ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dalam hal Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku, maka hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perseroan dalam menyediakan produk Perseroan kepada para pelanggan Perseroan, di mana hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan sangat menjaga hubungan baik dengan nelayan dan pengepul namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pihak ketiga tersebut dapat selalu memberikan komitmen untuk menyediakan bahan baku bagi Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ketersediaan bahan baku dari pihak ketiga dengan cara menjalin kemitraan dengan para nelayan, dimana Perseroan membantu para nelayan untuk membuat kapal dan/atau rumpon ikan, dan sebagai gantinya para nelayan tersebut memasok bahan baku bagi Perseroan.

### **Risiko Iklim**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, kondisi iklim dan cuaca menjadi salah satu risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perseroan. Hal tersebut dikarenakan kondisi iklim berpengaruh atas tingkat pasokan bahan baku yang diperoleh Perseroan, dimana apabila cuaca kurang mendukung, para nelayan tidak mampu untuk melaut dan memperoleh pasokan bahan baku bagi Perseroan dan tingkat pasokan bahan baku Perseroan menjadi menurun dan hal ini dapat menyebabkan proses produksi Perseroan menjadi terhambat.

Perseroan memitigasi risiko iklim dengan cara senantiasa mengontrol persediaan bahan baku serta menambah persediaan bahan baku untuk mengatasi kelangkaan bahan baku pada saat cuaca kurang mendukung.

### **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Volume Penjualan**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, harga bahan baku menjadi salah satu risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan. Kenaikan maupun penurunan harga bahan

### **Risk on the Availability of Raw Materials from Third Party**

In carrying out its business activities, the Company relies on third parties, namely fishermen and collectors, to fulfill the availability of raw materials needed by the Company. In the event that the Company experiences difficulties in obtaining raw materials, this may result in a decrease in the Company's ability to provide Company products to its customers, which can have a negative impact on the Company's operations and financial performance. The Company maintains good relations with fishermen and collectors, but the Company cannot guarantee that the third party can always provide a commitment to always provide raw materials for the Company.

The Company mitigates the risk of availability of raw materials from third parties by establishing partnerships with fishermen, where the Company helps fishermen to make boats and/or fish FADs, and instead the fishermen supply raw materials to the Company.

### **Risk of Climate**

As a company engaged in the processing and trade of fishery products, climate and weather conditions become one of the main business risks faced by the Company. That is because climatic conditions affect the level of supply of raw materials obtained by the Company, where if the weather is less favorable, fishermen are unable to go to sea and obtain supplies of raw materials for the Company and the level of supply of the Company's raw materials decreases and this can cause the Company's production process become obstructed.

The Company mitigates climate risk by continuously controlling the supply of raw materials and increasing the supply of raw materials to overcome the scarcity of raw materials when the weather is less favorable.

### **Risk of Fluctuations in Raw Material Prices and Sales Volume**

As a company engaged in the processing and trading industry of fishery products, the price of raw materials is one of the main business risks faced by the Company. Increase or decrease in raw material prices will affect the

baku akan memengaruhi harga jual produk Perseroan yang akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan permintaan dari para importir. Sehingga faktor harga bahan baku memberikan dampak yang signifikan terhadap volume penjualan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko fluktuasi harga bahan baku dan volume penjualan dengan menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok Perseroan, yaitu para nelayan dan pengepul, serta senantiasa menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk dalam rangka menjaga kepuasan para pelanggan Perseroan.

### **Risiko Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan dan Likuiditas Perseroan**

Perusahaan yang bergerak di industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan membutuhkan modal kerja yang besar agar dapat menutupi biaya produksinya. Sehingga penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari pelanggan dapat memberikan dampak negatif terhadap perputaran modal kerja atau likuiditas Perseroan. Besarnya kebutuhan modal kerja disebabkan oleh sistem pembelian bahan baku secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan akan melakukan pengiriman barang sesuai jadwal pengiriman serta permintaan dari pelanggan. Untuk penjualan ekspor, Perseroan baru akan menerima pembayaran setelah dokumen ekspor lengkap sehingga terdapat jeda waktu antara pengiriman barang dengan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Selain itu, dengan adanya termin pembayaran akan membuat Perseroan tidak dapat langsung membukukan penerimaan pada saat produk diterima oleh pelanggan.

Lebih lanjut, dalam hal Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal dan/atau terdapat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo, hal ini dapat memberikan dampak negatif kepada operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan melakukan mitigasi risiko kegagalan pembayaran pelanggan dan likuiditas dengan melaksanakan profiling pelanggan, di mana Perseroan mengutamakan pelanggan-pelanggan yang dengan profil yang lebih baik dan dapat dipercaya. Perseroan juga senantiasa menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan serta

selling price of the Company's products which will have an impact on the increase or decrease in demand from importers. Thus, the raw material price factor has a significant impact on the Company's sales volume.

The Company mitigates the risk of fluctuations in raw material prices and sales volumes by establishing good relationships with the Company's suppliers, namely fishermen and collectors, and always maintaining the quality and timeliness of product delivery in order to maintain the satisfaction of the Company's customers.

### **Risk of Payment Failure by Customers and Company Liquidity**

Companies engaged in the processing and trade in fishery products require large working capital in order to cover their production costs. So that the delay and failure of product payments from customers can have a negative impact on the Company's working capital or liquidity turnover. The amount of working capital needs is caused by the system of purchasing raw materials in cash to suppliers and vice versa the Company will deliver goods according to the delivery schedule and requests from customers. For export sales, the Company will only receive payment after the export documents are complete so that there is a time lag between sending goods and receiving payments from customers. In addition, the existence of payment terms will prevent the Company from directly recording receipts when the product is received by the customer.

Furthermore, if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources to finance working capital and capital expenditure and/or there is a discrepancy with the source of funds owned by payment of liabilities that are past due, this can have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

The Company mitigates the risk of customer payment failure and liquidity by implementing customer profiling, where the Company prioritizes customers with better and more trusted profiles. The Company also constantly analyzes the availability of cash flows and funding structures as well as continuously monitoring the actual and projected cash

mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

### **Risiko Kerusakan Bahan Baku dan Produk Perseroan serta Penghapusan Persediaan**

Perseroan menyimpan persediaan bahan baku dan barang jadi di *cold storage* yang dimiliki Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko kerusakan persediaan yang disebabkan oleh lewatnya masa waktu dan/atau karena terjadinya malfungsi *Cold Storage*, di mana hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dan dalam rangka menjaga kesegaran produk perikanan segar, Perseroan memiliki sarana produksi untuk mengemas ikan dalam kemasan vakum, menyimpan produk perikanan segar di *cold storage* Perseroan yang dekat dengan pelabuhan, serta dengan mengimplementasikan manajemen persediaan *First In First Out* (FIFO).

### **Evaluasi Efektivitas dan Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Efektivitas manajemen risiko dilakukan dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Selanjutnya akan dilakukan asesmen guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang. Selama periode 2025, Direksi menilai Sistem Manajemen Risiko cukup berjalan dengan baik.

flows and oversees the profile of the maturity dates of financial assets and liabilities.

### **Risk of Damage to the Company's Raw Materials and Products and Inventory Eradication**

The Company keeps inventories of raw materials and finished goods in cold storage owned by the Company. Therefore, the Company has a risk of inventory damage caused by the passage of time and/or due to the occurrence of Cold Storage malfunctions, which can have a negative impact on the Company's operations and financial performance.

The Company mitigates this risk and in order to maintain the freshness of fresh fishery products, the Company has production facilities to package fish in vacuum packaging, store fresh fishery products in the Company's cold storage close to the port, and by implementing First In First Out (FIFO) inventory management.

### **Evaluation of Risk Management System Effectiveness and Adequacy Statement of the Board of Directors**

The Company through relevant units actively conducts evaluation process on risks throughout the current year. The effectiveness of risk management conducted is evaluated based on the magnitude of handling/mitigation to reduce risks. Subsequently, it will be followed by an assessment to obtain information on the shortcoming of the overall implementation of risk management which the results will be used as the basis of improvement in the future. The Board of Directors considers that the Risk Management System was properly implemented in 2025.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

### Material Legal Disputes Faced

Sampai dengan Laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara pidana dan perkara perdata lain di Pengadilan Negeri di mana Perseroan mempunyai tempat usaha, perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di pengadilan Tata Usaha Negara, tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

As of the annual report is published, the Company is not involved in criminal cases and other civil cases in the District Court where the company has a place of business, labor cases before the Industrial Relations Court, state administration disputes in the State Administration court, not involved in tax disputes in the Tax Court, the arbitration case before the Indonesian National Arbitration Board and the bankruptcy case, postponement of debt payment obligations, and/or dissolution in the case register at the Commercial Court and do not accept subpoena or demands from any party.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2025.

There were no administrative sanctions imposed on the Company in 2025.

## KODE ETIK

### Code Of Conduct

Kode Etik bertindak sebagai pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai dan visi misi Perseroan.

Code of Ethics act as a code of conduct and guidelines of behaviors to the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and all Employees in performing their duties and decision-making actions consistently according to prevailing regulations, values and vision and mission of the Company.

### Isi Kode Etik

1. Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, Tujuan Kode Etik dan Ruang Lingkup Kode Etik;
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
3. Benturan Kepentingan;
4. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (yang meliputi Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan, Anti Diskriminasi dan Pelecehan, Keamanan di Tempat

### Content of Code of Conduct

1. Vision, Mission, Corporate Values, Objectives of the Code of Conduct and Scope of the Code;
2. Compliance and Risk Management;
3. Conflict of Interest;
4. Creating a Conducive Work Environment (including Fair Treatment for All Employees, Anti Discrimination and Harassment, Workplace Safety, Use of Company

Kerja, Penggunaan Fasilitas Perusahaan, Aktivitas di luar Perusahaan, Penggunaan Media Sosial);

5. Pengelolaan dan Pengamanan Informasi;
6. Hubungan dengan Pemegang Saham, Pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya (yang meliputi Hubungan dengan Pelanggan, Hubungan dengan Rekanan, Hubungan dengan Regulator, Penyuapan dan Korupsi, Pemberian dan Penerimaan Hadiah, dan Anti Pencucian Uang);
7. Penegakkan Kode Etik (yang meliputi Peran dan Tanggung Jawab, Pelanggaran Terhadap Kode Etik).

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan terus mengoptimalkan penerapannya guna mencapai skema praktik terbaik. Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperkuat etika dan budaya kerja yang mengutamakan integritas tinggi, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan di seluruh level manajemen dan karyawan.

## Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui email blast kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya. Penyampaian Kode Etik juga dilakukan pada saat *Induction Program* bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan dan pelanggaran Kode Etik.

Facilities, Outside Activities, Use of Social Media);

5. Information Management and Security;
6. Relationships with Shareholders, Customers and other Stakeholders (including Customer Relations, Relationship with Partners, Relationship with Regulators, Bribery and Corruption, Gratification and Anti Money Laundering);
7. Enforcement of the Code of Ethics (which includes Roles and Responsibilities, Violation of the Code of Ethics).

The Company upholds the principles of GCG and continues to optimize its implementation to achieve best practice scheme. The Company continues to improve the quality of GCG implementation by strengthening work ethics and culture that prioritize high integrity, professionalism and regulatory compliance at all levels of management and employees.

## Enforcement of Code of Conduct

The Company is committed to continuously make efforts to enforce the Code of Ethic as one of the implementations of good corporate governance, while also developing employees' behavior that are in accordance with the ethical standards. The efforts taken among others are socialization of the Code of Ethics through email blast to all Employees, then the Employees respond with acceptance and implementation of the Code of Ethics in the best way possible. Information related to the Code of Ethics is also communicated to executive employees and new hires during the Induction Program, while socialization of the latest updates is given periodically. The Company gives strict sanctions to any irregularities, misuse, and violations of the Code of Ethics.

## PENGENDALIAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI Corruption and Gratification Control

Untuk memandu manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis yang sehat, Perseroan menerapkan Kebijakan Anti korupsi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Pokok-pokok isi dari Kebijakan Anti korupsi tersebut, antara lain:

1. Larangan tegas terhadap korupsi dalam bentuk apapun.
2. Hubungan dengan mitra kerja.
3. Mengatur kebijakan tentang hadiah, hiburan, dan perjalanan.
4. Sumbangan politik, donasi, CSR dan *sponsorship*.
5. Rekrutmen mantan pejabat pemerintah dan pejabat pemerintah aktif.
6. Ketepatan pencatatan dan pengendalian internal.
7. Sanksi.
8. Prosedur kepatuhan.

To guide the Management and all employees to run a healthy business ethic, the Company implements the Anti corruption Policy, which applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, without exception. Some of the highlights of the Anti Corruption Policy, among others:

1. Strict prohibition against corruption of any kind.
2. Relationship with partners.
3. To set a policy on gifts, entertainment, and travel.
4. Political donation, donations, CSR and sponsorship.
5. Recruitment of former government officials and active government officials.
6. Accurate recording and internal control.
7. Sanctions.
8. Compliance procedure.

## BENTURAN KEPENTINGAN Conflict of Interest

Seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang memiliki benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan.

All employees of the Company are expected to avoid personal activities or financial affairs that are conflicting with their responsibilities to the Company.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Terjadinya *fraud* yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran terkait fraud atau dikenal sebagai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sarana ini dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

The occurrence of fraud resulted from corruption, collusion, and nepotism can cause harm and will affect the Company's image significantly. It can also decrease productivity and the overall Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to provide a reporting system for Employees who wish to report suspected violations related to fraud or known as a Whistleblowing System (WBS). This system can be used by all stakeholders to help the Company improve the quality of its GCG practices.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait *fraud* secara efektif dan efisien, maka Perseroan juga menambah kemudahan akses melalui beberapa media pelaporan dugaan *fraud* dengan tetap mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor.

### Perlindungan bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

### Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Divisi Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan di mana laporan yang diterima oleh Perseroan akan diteruskan ke Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait tersebut. Bilamana diperlukan maka unit kerja terkait tersebut akan melakukan investigasi lebih lanjut. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran terkait *fraud* dapat dilakukan melalui surat, email, website, dan telepon.

### Laporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat (nihil) laporan pengaduan pelanggaran yang masuk baik melalui telepon, email, faksimili, ataupun kontak surat.

In order to further encourage employees' participation in reporting, preventing, and handling fraud related violations effectively and efficiently, the Company also increases the flexibility of access through several reporting channels for suspected frauds and emphasizes on confidentiality and also guarantees protection for the whistleblowers at the same time.

### Protection for Whistleblower

Each whistleblower will be assured protection from the Company whereby the identity of the whistleblower (name, address, telephone number, email and work unit/company) will be kept confidentially. In addition, the whistleblower is permitted not to state his/her identity (anonymous).

### Report Handling and Management

Internal Audit Division is a Work Unit that manages complaints, where reports received by the Company will be forwarded to President Director and then followed up by the responsible work units. If necessary, the relevant work units will carry out further investigations. Submitting reports of alleged violations related to fraud can be done by letter, email, website and telephone.

### Total Report in 2025

Throughout 2025, the Company recorded zero (nil) report of infringement complaints submitted either by telephone, email, facsimile or mail contact.

## AKSES INFORMASI DAN DATA KEPADA PUBLIK

### Information and Data Access to Public

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi perusahaan, Perseroan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perseroan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Perseroan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui situs perusahaan, laporan tahunan, siaran pers, dan lainnya.

In maintaining the Company's accountability and transparency, the Company regularly delivers information, especially related to the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the existing laws in the stock exchange and capital market regarding information disclosure.

Periodically, the Company publishes the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities, and other stakeholders through various communication channels. Besides reporting directly to the capital market regulators, information is also shared by the Company to shareholders in the form of announcements through the Indonesia Stock Exchange and mass media.

The Company disclosed its information and communication channels for stakeholders to receive necessary information through company's website, annual report, press releases, and others.

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

### Employees or Management Share Ownership

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*).

As of the end of 2025, the Company did not have an Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Policy on Share Ownership Information Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan beberapa informasi material sebagaimana yang disyaratkan oleh OJK seperti pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan berkaitan dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan dengan melakukan pelaporan sendiri ataupun pelaporan melalui kuasa sebagaimana berikut:

1. Pelaporan Sendiri
  - a. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
  - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pelaporan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
2. Pelaporan melalui Kuasa  
Pelaporan yang dilakukan melalui Kuasa wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

The Company has an information disclosure policy related to some material information as required by OJK including the information disclosure related to share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors. The policy related to share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors can be done through self reporting and reporting through proxy as follows:

1. Self Reporting
  - a. Board of Directors and Board of Commissioners members shall report the current ownership and every change in shares ownership to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.
  - b. Board of Directors and Board of Commissioners members shall submit the report to OJK no later than 10 (ten) days since the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.
2. Reporting through Proxy  
Reporting through a Proxy shall be submitted to OJK no later than 5 (five) days since the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Implementation of Good Corporate Governance Compliance

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Perseroan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies and the Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations on governance conveyed by OJK. The Company applies these aspects, principles and recommendations based on the “comply or explain” approach as follow:

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <b>Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Rights</b>			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara ( <i>one share one vote</i> ). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara ( <i>voting</i> ). Prosedur pengambilan suara ( <i>voting</i> ) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham.	Memenuhi
Principle 1: To increase the Value of General Meeting of Shareholders	Public companies have means or technical procedures for either open or secret voting that promotes independence and shareholders' interests.	Each voting share issued has one vote ( <i>one share one vote</i> ). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.	Complied
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan kecuali berhalangan
	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.	The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS unless unable to do so

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah & cepat.	Memenuhi
	A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Memenuhi
Principle 2: Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investors	Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.	There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.	Complied
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Memenuhi
	Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company to providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.	Memenuhi
Principle 3: Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations.	Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Memenuhi
	The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self- Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing- masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing- masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Memenuhi
Principle 4: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners has a policy on ( <i>Self-Assessment</i> ) to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-Assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check &amp; balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Memenuhi</p>
	<p>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.</p>	<p>Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Complied</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.</p>	<p>Memenuhi</p>
	<p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</p>	<p>The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.</p>	<p>Complied</p>

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Memenuhi
	The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Complied
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundangundangan yang berlaku. Di samping itu, penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi.	Memenuhi
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	The determination of the number of members the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.</p>	Memenuhi
	<p>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.</p>	Complied
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p>	Memenuhi
	<p>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.</p>	<p>Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</p>	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	Memenuhi
Principle 6: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Directors' self-assessment policy or the self-assessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.	Complied
	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Memenuhi
	The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Complied
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Memenuhi
	The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perusahaan Terbuka dapat meminimalkan terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Memenuhi
Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and / or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.	Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	Memenuhi
	Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.	The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.	Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Memenuhi
	Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. Implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.	Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka.</p> <p>The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.</p>	Memenuhi Complied
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Companies have a policy on the whistleblowing system.</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan / manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees / management of the public Company.</p>	Memenuhi Complied
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy of providing longterm incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance and productivity which will have an impact on improving the Company's performance in the long run.</p>	Memenuhi Complied

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi  Principle 8: Strengthening Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.  The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.	Memenuhi Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka.  The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company.	Memenuhi Complied

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Sustainable Governance

#### Tata Kelola Keberlanjutan

Selain menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga telah menerapkan tata kelola keberlanjutan dalam mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari operasi bisnisnya dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi. Komitmen ini menjadi wujud strategi dan harapan untuk menciptakan keberlanjutan usaha dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Pelaksanaan kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan belum dikelola secara khusus oleh satu unit kerja. Hingga akhir tahun 2025, kegiatan yang berkaitan dengan program pengembangan masyarakat dan juga ketenagakerjaan berada di bawah unit Sumber Daya Manusia sementara kegiatan yang berkaitan dengan *Fisheries Improvement Program* (FIP) berada di bawah unit *Quality Assurance* (QA).

#### Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Selama tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang mempengaruhi keberlanjutan usaha. Risiko-risiko dimaksud, antara lain, risiko pembatasan kuota impor dari negara mitra, risiko perlambatan aktivitas logistik, risiko perubahan kebijakan pemerintah, risiko pencemaran lingkungan, risiko penurunan daya dukung lingkungan. Risiko-risiko tersebut telah dipetakan dan dikelola sesuai dengan sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan.

Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga strategi pengembangan usaha tetap menjamin keberlanjutan di masa mendatang. Secara berkala Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengelolaan risiko. Proses penilaian dan evaluasi meliputi pelaksanaan kegiatan usaha dan konsistensi kegiatan manajemen risiko, berikut rekomendasi untuk

#### Sustainable Governance

In addition to implement corporate governance based on GCG principles, the Company also implemented sustainable governance by lowering the negative impact and improving the positive impact of its business operations by taking into account the aspects of people, planet and profit. This commitment becomes a strategy and vision to create a sustainable business and support the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

#### Structure of Sustainability Governance [OJK E.1]

The implementation of the Company's activities related to sustainability aspects as part of the implementation of sustainability governance has not been managed specifically by one work unit. Until the end of 2025, activities related to community development programs and also employment are under the Human Resources unit while activities related to the Fisheries Improvement Program (FIP) are under the Quality Assurance (QA) unit.

#### Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Governance [OJK E.3]

During 2025, the Company is faced with various risks that affect business sustainability. These risks include the risk of limiting import quotas from partner countries, the risk of slowing down logistics activities, the risk of changes in government policies, the risk of environmental pollution, the risk of decreasing environmental carrying capacity. Those risks are mapped and managed in accordance to the risk management system implemented by the Company.

For this reason, the Company applies the precautionary principle, so that the business development strategy still ensures sustainability in the future. The Company periodically assesses and evaluates the effectiveness of the risk management system. The assessment and evaluation process includes the implementation of business activities and the consistency of risk management activities, as well

tindak lanjut ke depan, termasuk mengkaji penerapan *Business Continuity Plan*.

## Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan;
2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku;
3. Belum ada tim khusus untuk mengelola tata kelola berkelanjutan.

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beragam inisiatif sebagai berikut:

1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi;
2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi ke depannya;
3. Masih dalam tahap penyusunan anggota dan pelatihan-pelatihan.

## Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

as recommendations for future follow-ups, including reviewing the implementation of the Business Continuity Plan.

## Challenges on the Implementation of Sustainability Governance [OJK E.5]

In implementing sustainability governance that covers the aspects of economy, environment, and social, there were some challenges faced by the Company as follows:

1. The lack of understanding and information related to the implementation of sustainability aspects related to the Company's industry sector;
2. The management and documentation of sustainability data that has not met the prevailing standards;
3. There is no designated team to manage sustainable governance.

Responding to those challenges, the Company has prepared initiatives as follows:

1. Participating in training program specifically covers the sustainability aspects to improve the understanding and better prepare the Company's sustainability plan in the future;
2. Improving the management and documentation of sustainability data related to the sustainability aspects to present more comprehensive data in the future;
3. Still in the process to prepare the members and trainings.

## Competency Development Related to Sustainability Aspect [OJK E.2]

To improve the understanding and development of sustainable finance implementation, in 2025 the Company has participated in training programs related to the sustainability topics as follows:

## Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2025 Competence Development related to Sustainability Aspect in 2025

Penyelenggara Organizer	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation
IDX	Sustainability Report Awareness	28 Februari 2025 February 28, 2025

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis tidak terlepas dari hubungan dengan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh atau memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam kemampuan Perseroan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan.

Untuk mengoptimalkan kinerja berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan yang mendukung tata kelola yang baik. Berikut adalah pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh besar terhadap operasional Perseroan:

### Stakeholder Relations [OJK E.4]

The Company's presence as a business entity is intrinsically linked to its relations with stakeholders. Stakeholders are defined as entities or individuals who are affected by, or who exert a significant impact on, the Company's operations. Stakeholders play important role in the Company's ability to create sustainable value; therefore, the Company is committed to fostering harmonious relationships with all stakeholder groups.

To optimize sustainable performance, the Company has conducted stakeholder mapping in support of good governance. The following are stakeholders that exert significant influence over the Company's operations:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Pelanggan Customer	Pemangku Kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company	
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku Kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who act as providers of capital to run the Company's business and operational activities	
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Pemangku Kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia Stakeholders authorized to create and enforce laws and regulations that must be adhered to by all companies operating within the territory of the Republic of Indonesia	

<b>Daftar Pemangku Kepentingan</b> List of Stakeholders	<b>Dasar Penetapan</b> Basis of Determination	<b>Metode dan Frekuensi Pelibatan</b> Engagement Method and Frequency
Tenaga Kerja Employee	Pemangku Kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders who play critical role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity	
Mitra Kerja, Pemasok Partner, Supplier	Pemangku Kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who play a role in fulfilling raw material needs, including production raw materials, supporting raw materials, and other goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities	
Masyarakat Public	Pemangku Kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders located around the Company's operational areas, who have the potential to be affected by or to significantly impact the Company's business continuity	







# *Kinerja Keberlanjutan*

Sustainability Performance

## STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategies [OJK A.1]

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui keseimbangan yang harmonis antara kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan mengadopsi praktik tata kelola terbaik, kami berkomitmen untuk melangkah lebih jauh dari sekadar pertumbuhan bisnis. Perseroan berupaya menjadi bagian dari solusi global dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui integrasi aspek ESG (*environmental, social, governance*), kami berfokus untuk menciptakan nilai tambah yang dapat dirasakan bersama oleh seluruh pemangku kepentingan. Bagi kami, keberlanjutan adalah perjalanan yang dinamis, di mana setiap kebijakan strategis terus kami evaluasi dan tingkatkan demi dampak positif yang semakin luas dari waktu ke waktu.

The Company acknowledges that long-term sustainability can only be achieved through a harmonious balance between economic, social, and environmental performance. By adopting best governance practices, we are committed to going beyond mere business growth. The Company strives to be part of the global solution in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). Through the integration of ESG (*environmental, social, and governance*) aspects, we focus on creating added value that can be shared by all stakeholders. For us, sustainability is a dynamic journey, where every strategic policy is continuously evaluated and enhanced to ensure an increasingly broader positive impact over time.

## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN Fostering a Sustainability Culture [OJK F.1]

Kami terus berkomitmen memupuk budaya keberlanjutan dengan menyelaraskan kebijakan strategis ke dalam setiap lini operasional. Budaya keberlanjutan disosialisasikan secara menyeluruh ke segenap insan Perseroan agar memunculkan semangat yang sama di seluruh level organisasi. Fondasi keberlanjutan ini dibangun di atas nilai-nilai perusahaan, di mana setiap anggota Perseroan memiliki peran serta tanggung jawab untuk:

1. Saling menghormati dan kerjasama
2. Senyum, salam dan sapa
3. Menjunjung tinggi nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab
4. Menekankan sikap teliti dan tepat waktu dalam bekerja
5. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme
6. Berorientasi pada tujuan perusahaan.

Ke depannya, budaya keberlanjutan akan terus diinternalisasikan kepada seluruh karyawan sehingga Perseroan dapat mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

We remain committed to foster a sustainability culture by aligning strategic policies across every operational line. This sustainability culture is disseminated comprehensively to all members of the Company to instill a shared spirit at every organizational level. This foundation of sustainability is built upon our corporate values, where every member of the Company holds a role and responsibility to:

1. Mutual respect and cooperation
2. Smile, greet and say hello
3. Uphold the values of honesty, discipline, and responsibility
4. Emphasize a thorough and punctual attitude at work
5. Improve skills and professionalism
6. Oriented to company goals

Going forward, the sustainability culture will continue to be internalized to all employees so that the Company can realize a sustainable business.

## ASPEK EKONOMI Economic Aspect

Sebagai perusahaan pengolah hasil perikanan dengan beragam produk yang berkualitas tinggi, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a fishery processing company that offers varies of high quality products, the Company always seeks to improve its performance to deliver values to all of its stakeholders.

### Topik Material

- Target dan Perkembangan Kami
- Kinerja Keuangan

### Material Topic

- Our Target and Progress
- Financial Performance

### Target dan Perkembangan yang Sejalan dengan Aspek Keberlanjutan

Berikut pencapaian kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2025 dan target ke depan terkait aspek keberlanjutan.

### Target and Progress that Aligns with Sustainability Aspect [OJK F.3]

The following section outlines the Company's performance achievements throughout 2025 and our future targets regarding sustainability aspects.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2025 Progress in 2025	Target Targets	Status Status
Ekonomi	Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp122.557 juta atau 95% dari yang ditargetkan sebesar Rp128.435 juta.	Target pendapatan di tahun 2025 adalah sebesar Rp128.435 juta	Di bawah target
Economy	In 2025, the Company's revenue reached Rp122,557 million or 95% of the targeted Rp128,455 million.	Revenue target in 2025 is Rp128,435 million.	Under the target
	Pada tahun 2025, volume produksi tercatat sebesar 1.956 ton.	Perseroan tidak menetapkan target volume produksi karena produk yang diproduksi adalah bersumber dari alam yang mana produksi Perseroan akan meningkat mengikuti ketersediaan bahan yang disediakan oleh alam.	
	In 2025, production volume was 1,956 ton.	The Company does not set a production volume target because the products produced are sourced from nature, where the Company's production will increase following the availability of materials provided by nature.	

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2025 Progress in 2025	Target Targets	Status Status
Lingkungan	Untuk mengelola limbah sisa produksi, Perseroan telah melakukan kontrak kerja dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan sisa limbah produksi ( <i>by product</i> ) yang akan dijual lokal.	Melakukan pengelolaan limbah sisa produksi dengan baik.	Sesuai target
Environment	To manage residual production waste, the Company has entered into work contracts with third parties related to the remaining production waste ( <i>by product</i> ) which will be sold locally.	Manage the production waste very well.	On track
Sosial	Perseroan telah memastikan pengendalian mutu dan keamanan produk dengan sertifikat HACCP, sertifikat BRC <i>Global Standard for Food Safety</i> , sertifikat Kelayakan Pengolahan, dan sertifikat Halal.	Memastikan mutu dan keamanan produknya.	Sesuai target
Social	The Company has ensured quality control and product safety with HACCP certificates, BRC Global Standard for Food Safety certificates, Processing Feasibility certificates, and Halal certificates.	Ensure the quality and safety of its products.	On track
	Pada tahun 2025, Perseroan melakukan 4 kegiatan CSR. In 2025, the Company conducted 4 CSR activities.	Melakukan lebih banyak kegiatan CSR Conducted more CSR activities	Sesuai target On track
Tata Kelola	Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima denda atas keterlambatan dalam pelaporan maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Perseroan berupaya memenuhi aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku.	Sesuai target
Governance	In 2025, the Company did not receive any sanction on late submission or non-compliance to the prevailing rules and regulations.	The Company seeks to ensure the compliance aspect on related prevailing rules and regulations.	On track

## Kinerja Keuangan [OJK F.2]

Terkait kinerja ekonomi, pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan target dan realisasi sebagai berikut:

## Financial Performance

Regarding economic performance, in 2025, the Company recorded the following targets and realization:

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2025**  
**Table of Target and Realization Comparison in 2025**

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan Description	Target 2025 Target in 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025
Aset Assets	125,8	127,2
Penjualan Sales	128,4	122,5
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1,010	0,556

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp122.557 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp111.681 juta sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp10.876 juta.

In 2025, the Company recorded sales of Rp122,557 million as the economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2025 was Rp111,681 million so the retained economic value was Rp10,876 million.

**Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan**  
**Table of Generated and Distributed Economic Value [F.3]**

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Generated Economic Value			
Penjualan Sales	122.557	116.759	143.806
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value	122.557	116.759	143.806
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	102.222	96.957	116.144
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	9.190	10.743	11.696
Pembayaran Pajak Penghasilan Tax Income Payment	269	169	330
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Investment for Community Development Program	0	0	0
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value	111.681	107.869	128.170
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Retained Economic Value	10.876	8.890	15.636

## ASPEK LINGKUNGAN Environment Aspect

Bagi Perseroan, menjaga kelestarian lingkungan adalah bagian penting dari sudut pandang tanggung jawab operasional. Kami berinisiatif mengelola setiap dampak yang dihasilkan dari kegiatan bisnis melalui serangkaian program lingkungan. Inisiatif ini merupakan wujud nyata partisipasi aktif Perseroan dalam melindungi lingkungan di sekitar area kerja, guna menciptakan keberlanjutan yang berdampak positif bagi alam dan masyarakat sekitar.

Di tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan pengelolaan aspek lingkungan seperti pengelolaan limbah dan inisiatif pelestarian lingkungan lainnya sebesar Rp36 juta. [OJK F.4]

### Topik Material

- Energi
- Material
- Air
- Inisiatif Pelestarian Lingkungan Lainnya

## Energi

### Jumlah Penggunaan Energi [OJK F.6]

Perseroan menggunakan energi listrik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berikut adalah data penggunaan energi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

For the Company, preserving environmental sustainability is important part of our operational responsibility. We take the initiative to manage every impact resulting from our business activities through a series of environmental programs. This initiative is a concrete manifestation of the Company's active participation in protecting the environment surrounding our work areas, aiming to create sustainability that yields a positive impact on both nature and the local community.

In 2025, the Company has disbursed cost related to environmental aspect management including waste management and other environmental preservation amounted to Rp36 million.

### Material Topic

- Energy
- Material
- Water
- Other Initiatives of Environmental Preservation

## Energy

### Total and Intensity of Energy Consumption

In carrying out its business activities, the Company uses electricity. The following is energy consumption data for the last 3 (three) years:

Tabel Pemakaian Energi | Table of Energy Use

Energi Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM	Liter	3.171	1.544	0
	Gigajoules	113,90	55,46	0
Listrik Electricity	Kwh	774.659	741.713	705.163
	Gigajoules	2.788,95	2.670	2.538,75
Jumlah Total	Gigajoules	2.902,67	2.725,63	2.538,59
Jumlah Produksi Total Production	Ton	1955	2.237	2.347
Intensitas Pemakaian Energi/ton Intensity of Energy Use/ton	Gigajoules/ton Gigajoules/ton	1,43	1,19	1,08

#### Catatan | Note

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.  
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.  
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.

### Upaya Efisiensi Energi [OJK F.7]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perseroan menerapkan inisiatif sebagai berikut:

1. Melatih kedisiplinan para pekerja untuk penghematan energi
2. Mengatur proses produksi secara optimal
3. Melakukan perawatan mesin-mesin produksi secara rutin.

### Material

#### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik operasional berkelanjutan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan penggunaan material ramah lingkungan dengan beralih menggunakan peralatan produksi berbahan stainless steel yang bersifat tahan lama, serta mengoptimalkan penggunaan pelumas mesin berstandar food grade dan kemasan plastik yang dapat didaur ulang guna mendukung efisiensi sumber daya dan meminimalkan jejak limbah operasional.

### Air

#### Efisiensi Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Kami senantiasa mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

### Energy Efficiency Effort

As part to use energy efficiently, the Company implements an initiatives as follows:

1. Train employees to stay discipline to save energy
2. Optimally manage the production process
3. Perform routine maintenance on production machines

### Material

#### The Use of Environmentally Friendly Material

As a commitment to sustainable operational practices, the Company consistently integrates the use of eco-friendly materials by transitioning to durable stainless steel production equipment, while optimizing the use of food-grade machine lubricants and recyclable plastic packaging to support resource efficiency and minimize the company's operational waste footprint.

### Water

#### Water Consumption Efficiency

In its operational activities in the head office, the Company uses 1 (one) water source that is supplied from PDAM. We continuously urges all employees to use water efficiently according to their needs.

Tabel Pemakaian Air | Table of Water Use

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	m3	3.019	1.741	1.924

## Inisiatif Pelestarian Lingkungan Lainnya

### Pengelolaan Limbah Produksi [OJK F.13, F.14, F.15]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sisa hasil operasional secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak lingkungan. Limbah hasil produksi (by-product) Perseroan dikategorikan sebagai limbah Non-B3, mengingat sifatnya yang organik dan tidak mengandung bahan beracun maupun berbahaya.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan limbah produksi dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian spesifik serta izin resmi. Sebagai bagian dari prosedur pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Perseroan menjalankan praktik pemanfaatan nilai ekonomi di mana limbah sisa produksi tersebut dapat dijual kembali.

Perseroan memastikan bahwa seluruh mekanisme pengelolaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah di seluruh fasilitas operasional Perseroan.

Berikut adalah jumlah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan:

## Other Initiatives of Environmental Preservation

### Management of Production Waste

The Company is committed to manage its operational waste responsibly to minimize environmental impact. The Company's production waste (by-products) is categorized as Non-Hazardous and Toxic Waste (Non-B3), given its organic nature and the absence of toxic or hazardous substances.

In practice, production waste management is conducted through collaboration with third parties possessing specific expertise and official permits. As part of its sustainable waste management procedures, the Company implements economic value utilization practices where production waste can be resold.

The Company ensures that all management mechanisms have been carried out in accordance with prevailing regulations. Throughout 2025, there were no reported waste spill incidents across all of the Company's operational facilities.

Below is the total waste generated by the Company:

### Limbah yang Dihasilkan Generated Waste

Uraian Description	Unit Satuan	2025	2024
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	ton	123	101,5

## Emisi [OJK F.11, F.12]

Perseroan mengukur dan mengelola dampak lingkungan dengan menghitung emisi GRK Cakupan 1 dan 2 menggunakan metode berbasis aktivitas.

## Emission

The Company measures and manages environmental impacts by calculating Scope 1 and 2 GHG emissions using an activity-based method.

Penghitungan Emisi Cakupan 1 menggunakan rumus: Scope 1 Emissions are calculated using the formula:

$$\text{Emisi CO}_2 \text{ (kg)} = \text{Volume Bahan Bakar (liter)} \times \text{Nilai Kalor Netto (GJ/liter)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/GJ)}$$

Konversi ke TCO2e | Conversion to TCO2e:

$$\text{Ton CO}_2\text{-eq} = \text{Emisi CO}_2 \text{ (kg)} \div 1000$$

Faktor emisi dan nilai kalor netto yang digunakan merujuk pada data dari Kementerian ESDM, sehingga rincian penghitungan emisi cakupan 1 Perseroan adalah sebagai berikut:

The emission factors and net calorific values used refer to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the details of the Company's Scope 1 emission calculations are as follows:

Jenis BBM Type of Fuel	Nilai Kalori Netto Net Calorific Value (GJ/liter)	Faktor Emisi Emission Factor (kg Co2/GJ)	Emisi (TCO2e) Emission (TCO2e)		
			2025	2024	2023
Bio Solar	0,0357	73,28	8,29	4,04	-

Penghitungan Emisi Cakupan 2 menggunakan rumus:

$$\text{Emisi (tCO}_2\text{e)} = \text{Konsumsi Listrik (MWh)} \times \text{Faktor Emisi (tCO}_2\text{/MWh)}$$

Faktor emisi yang digunakan merujuk pada data dari Kementerian ESDM, sehingga rincian penghitungan emisi cakupan 2 Perseroan adalah sebagai berikut:

The emission factors used refer to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the details of the calculation of emissions for Scope 2 of the Company are as follows:

Keterangan Description	Faktor Emisi Emission Factor (TCO2/MWh)	Emisi (TCO2e) Emission (TCO2e)		
		2025	2024	2023
Grid Jawa-Madura-Bali (Jamali)	0,94	728,18	697,21	662,85

### E-01: Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) E-01 Greenhouse Gas (GHG) Emissions Report

Kategori Emisi Emissions Category	Satuan Unit	2025
Emisi GRK Scope 1 GHG Emissions Scope 1		
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Direct GHG Emissions and Discharges	TCO2e	8,29
Emisi GRK Scope 2 GHG Emissions Scope 2		

Kategori Emisi Emissions Category	Satuan Unit	2025
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy	TCO2e	728,18
Emisi GRK Scope 3 GHG Emissions Scope 3		
Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi Indirect GHG Emissions from Transportation	TCO2e	0
Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company		0
Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan Indirect GHG Emissions Related to the Use of the Company's Products		0
Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Indirect GHG Emissions from Other Sources		0
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)		736,47
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)		736,47
Offsets/Credits Offsets/Credits		0
Pembelian <i>Renewable Energy Certificate</i> (REC) Purchase of Renewable Energy Certificate (REC)	kwh	0

## E-02: Intensitas Emisi GRK terhadap Pendapatan E-01: GHG Emission Intensity per Revenue

Kategori Emisi Emissions Category	Satuan Unit	2025
Jumlah Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emission (Scope 1 and 2)	TCO2e	736,47
Penjualan Sales	Miliar Rp Billion Rp	122,56
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)/Penjualan GHG Emissions (Scope 1 and 2) Intensity/Sales	TonCO2-eq/Miliar Rp	6,01

## Upaya Mengurangi Emisi dan Komitmen Mendukung *Net Zero Emission*

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan secara proaktif mengintegrasikan inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca ke dalam model bisnis. Fokus Perseroan terletak pada peningkatan efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta optimalisasi proses produksi untuk meminimalkan jejak karbon. Langkah-langkah ini merupakan investasi strategis Perseroan untuk mendukung target dekarbonisasi global sekaligus memastikan pertumbuhan kinerja yang stabil dan berkelanjutan.

## Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati. Upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam melindungi keanekaragaman hayati adalah dengan memastikan kegiatan operasionalnya tidak mencemari lingkungan dan turut menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

## Pengaduan Terkait Lingkungan [OJK F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

## Efforts in Reducing Emissions and Commitment to Support Net Zero Emission

As part of its dedication to environmental sustainability, the Company proactively integrates greenhouse gas emission reduction initiatives into its business model. The Company's focus lies in enhancing energy efficiency, utilizing eco-friendly technologies, and optimizing operational processes to minimize its carbon footprint. These measures represent a strategic investment by the Company to support global decarbonization targets while ensuring stable and sustainable performance growth.

## Biodiversity

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas that have high biodiversity. Therefore, the Company's operational activities have no impact on biodiversity. The Company's effort to contribute in protecting biodiversity is to ensure that its operational activities do not pollute the environment and help preserve the surrounding environment.

## Complaints Related to Environment

Throughout 2025, there were no complaints related to the environment received by the Company.

## ASPEK SOSIAL

### Social Aspect

Pemangku kepentingan utama dalam aspek sosial terdiri dari karyawan, masyarakat, dan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan dalam aspek sosial sehingga terjadi sinergi yang kuat untuk mendorong keberlanjutan usaha Perseroan.

#### Topik Material

- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

### Ketenagakerjaan

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja mulai dari proses rekrutmen, program kesejahteraan karyawan hingga program pengembangan kompetensi. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan tanpa adanya diskriminasi dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga tidak memandang ras, suku, agama, budaya dalam memberikan program kesejahteraan dan pengembangan kompetensi.

The main stakeholders in the social aspect are divided into employees, communities, and customers. The Company is committed to continuously creating and providing value to stakeholders in the social aspect so that there is a strong synergy to encourage the sustainability of the Company's business.

#### Material Topic

- Employment
- Society
- Products and Services

### Employment

#### Equal Work Opportunity

The Company ensures to provide equality in employment opportunities starting from the recruitment process, employee welfare programs to competency development programs. In the recruitment process, the Company prioritizes the principle of equality without discrimination by taking into account the required qualifications. The Company also does not consider race, ethnicity, religion, culture in providing welfare programs and competency development.

#### S-03: Tingkat Pergantian Pegawai

##### S-03: Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai yang <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign/ Termination of Employment	25 orang 25 employees	19% [turnover rate]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	0 orang 0 employees	0% [dari total pegawai]

#### S-04: Jumlah Pegawai Sementara

##### S-04: Number of Temporary Employees

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/ yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-permanent Employees/Contracts/ Held by Contractors and/or Consultants	77 orang 77 employees	72,6% [dari total pegawai]

## Pelatihan dan Pengembangan SDM [OJK F.22]

Untuk terus mengembangkan kompetensi SDM atas keahlian teknis dasar, operasional, maupun kompetensi lainnya, Perseroan telah memberikan program pelatihan kepada karyawan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan 11 program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan tiap karyawan sebanyak 0,23.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2025:

## HR Training and Development

To continue developing the HR competencies on basic technical skills, operations, and other competencies, the Company has provided training programs for employees. Throughout 2025, the Company has provided 11 training programs with an average of 0.23 training hour per employee.

Below is the average of training hours provided to employees in 2025:

**Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2025**  
**Table of Average Training Hours in 2025 [OJK F.22]**

Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
11	13

### S-05: Pelatihan dan Pengembangan Pegawai S-05: Employee Training and Development

Uraian Description	2025
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	0,23 jam/pegawai   hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	56 orang   employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	53,77%

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk selalu menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja dengan menyediakan beragam fasilitas seperti:

- Toilet
- Ruang Makan
- Alat pemadam kebakaran ringan (APAR)
- Mushola
- Tempat parkir
- P3K
- Penyediaan *hand sanitizer* di lokasi kerja

Perseroan juga senantiasa memenuhi hak asasi manusia setiap karyawan termasuk memastikan tidak adanya pelecehan seksual dan/atau diskriminasi. Pada tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi.

## Decent and Safe Work Environment and Fulfilment of Human Rights

The Company is committed to always providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees by providing facilities as follows:

- Toilet
- Dining Room
- Light fire extinguisher (APAR)
- Mosque
- Parking lot
- First Aid
- Providing hand sanitizer in work areas.

The Company also consistently upholds the human rights of every employee, including ensuring that there is no sexual harassment and/or discrimination. In 2025, there were no incidents of human rights violations.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja [OJK F.21]

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target zero accident. Untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan Kerja, Perseroan selalu melaksanakan kegiatan K3 yang merupakan rangkaian kegiatan yang biasanya bersifat reguler. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah:

- Perusahaan memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check Up*) untuk memastikan kondisi kesehatan pekerja
- Memberikan minuman (susu) bagi pekerja dibagian CO

### Occupational Health and Safety

The Company is also committed to carrying out occupational health and safety (K3) programs with a target of zero accidents. The Company guarantees Health and Safety in the Work environment by carrying out OHS activities which are a series of activities that are usually of a regular nature. Those activities including as follows:

- The company provides periodic medical check-up facilities to ensure the health condition of workers
- Provide drinks (milk) for workers in the CO division

#### S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja S-06 Number of Work Accidents

Uraian Description	2024
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of occupational accident from total employee	0 kecelakaan   accidents
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0%

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan.

### Child Labor and Forced Labor

The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor. For this reason, the Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company.

### Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Salah satu fungsi manajemen SDM dalam struktur kinerja perusahaan adalah memberikan penilaian atas seluruh karyawan dan menentukan sistem remunerasinya.

### Regional Minimum Wage

One of the functions of HR management in the structure of company performance is to provide an assessment of all employees and remuneration system.

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan adalah sebesar Rp5.396.761, sesuai dengan UMP yang ditetapkan oleh Pemerintah.

In terms of remuneration, the Company always provides rewards for employee services in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP). The compensation for permanent employee services for the lowest class in the Company was Rp5,396,761, which was same with the provincial minimum wage in set by the Government.

No.	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi Provincial UMR	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position
1.	DKI Jakarta	2025	Rp5.396.761

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Tunjangan Hari Raya;
- Santunan kedukaan;
- Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai;
- Cuti tahunan.

## Masyarakat

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab melalui beragam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan bisnis Perseroan dan juga pembangunan Indonesia khususnya bidang perikanan.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) [OJK F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.



The Company views the importance of HR welfare as an important part of strategic steps that can be taken in an effort to achieve the Company's vision and mission. In order to improve HR welfare, the Company provides various forms of allowances and facilities, including:

- Manpower insurance through BPJS Health and Employment which includes work accident insurance, pension insurance, death insurance;
- Holiday allowance;
- Compensation for grief;
- Reimbursement of medical expenses for employees;
- Annual leave.

## Community

### Impact of Operations to Surrounding Communities




The Company strives to run its business responsibly through various corporate social responsibility (CSR) activities. The Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to the growth of the Company's business and also the development of Indonesia, especially in the fisheries sector.

### Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Throughout 2025, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia, especially those who live around the operational area. Tabel Kegiatan CSR Tahun 2025 | Table of CSR Activities in 2025



**Tabel Kegiatan CSR Tahun 2025**  
**Table of CSR Activities in 2025**

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	<i>Fishery Improvement Program</i> (FIP) Fishery Improvement Program (FIP)	 SDGs No. 14 – Ekosistem Lautan SDGs No. 14 – Life Below Water	Alokasi Dana I Fund Allocation: Rp36.000.000	Peningkatan dan pemberdayaan produksi dan kelestarian perikanan di wilayah Aceh Improvement and empowerment of fisheries production and sustainability in the Aceh region
2.	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Community Social Activities	 SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs No. 3 Good Health and Well-Being	<i>Fun Run/Walk</i> 5K dengan alokasi dana Rp25.106.000 Bantuan sembako dan santunan anak yatim & piatu Dengan alokasi dana Rp26.080.000 5K Fun Run/Walk with a budget of Rp25,106,000 Food aid and financial assistance for orphans With a budget of Rp26,080,000	Berpartisipasi dalam beragam kegiatan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasionalnya seperti bantuan sosial untuk anak berkebutuhan khusus Participating in various community activities around its operational areas such as social assistance for children with special needs
3.	Kegiatan Sosial Kemasyaratan Community Social Activities	 SDGs No. 4 Pendidikan berkualitas SDGs No. 4 Quality Education	Program pemberian bea siswa untuk siswa berprestasi dengan alokasi dana Rp8.805.000 Scholarship program for high-achieving students with a budget allocation of Rp8,805,000	Berpartisipasi dalam bantuan Pendidikan Participating in Education assistance

### Pelaporan Pengaduan [OJK F.24]

Perseroan sangat terbuka atas opini, ide, rekomendasi maupun pengaduan yang diberikan oleh publik. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui *Drop Box* yang ada di depan kantor atau surat yang dialamatkan ke Kantor PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Ruko Lodan Center Blok F2-F7 Jalan Lodan Raya No. 2, Ancol Jakarta Utara, Indonesia.

### Complaint Reporting

The Company is very open for any opinion, ideas, recommendation or complaint provided by public. Therefore, the Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out through the Drop Box in front of the office or a letter addressed to the Office of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Ruko Lodan Center Blok F2-F7 Jalan Lodan Raya No. 2, Ancol North Jakarta, Indonesia.

## Produk dan Jasa

### Komitmen Memberikan Layanan atas Produk Kepada Pelanggan [OJK F.17]

Kepuasan pelanggan adalah hal utama bagi Perseroan sehingga komitmen untuk memberikan layanan terbaik dan kualitas produk yang bermutu tinggi merupakan hal yang prioritas dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif. Perseroan memberikan layanan atas produknya secara setara sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

## Products and Services

### Commitment in Providing Services on Products to Customers

Customer satisfaction is the main thing for the Company so that the commitment to provide the best service and high quality products is a priority and is one of the competitive advantages. The Company provides services for their products equally according to the quality standards that have been set.

### Inovasi dan Pengembangan Produk [OJK F.26]

Perseroan memproduksi produk sesuai dengan permintaan *buyer*, inovasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan memaksimalkan hasil jadi produk dengan memperkecil waste sebagai bagian dari upaya untuk memelihara aspek lingkungan.

### Inovasi dan Pengembangan Produk

The Company produces products according to buyer requests, the innovation made by the Company is to maximize the finished product by minimizing waste as part of the effort to preserve the environment aspect.

### Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk [OJK F.27]

Perseroan terus berupaya untuk memastikan pengendalian mutu dan keamanan produknya dengan memiliki beberapa sertifikat sebagai berikut:

### Quality Control and Product Safety

The Company continues to strive to ensure quality control and product safety by having several certificates as follows:

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan Description
1.	Sertifikat HACCP ( <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i> ) HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) Certification	Sertifikat dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Certificate from the Fish Quarantine Agency for Quality Control and Safety of Fishery Products, Ministry of Marine Affairs and Fisheries.
2.	Sertifikat BRC <i>Global Standard for Food Safety</i> BRC Global Standard for Food Safety Certification	Sertifikat dari ISOQAR <i>Certificate from ISOQAR</i>
3.	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Good Manufacturing Practices Certification	Sertifikat dari Dirjen PDSPKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Certificate from Directorate General of PDSPKP Ministry of Marine Affairs and Fisheries.
4.	Sertifikat Halal Halal Certificate	Sertifikat dari Majelis Ulama Indonesia Certificate from Majelis Ulama Indonesia

### Dampak Produk [OJK F.28]

Perseroan telah menyalurkan produk ke beberapa wilayah baik di pasar domestik maupun internasional untuk memenuhi kebutuhan akan produk perikanan. Adapun sebaran distribusi produk Perseroan dapat tergambar pada sebaran berikut:

### Product Impact

The Company has distributed products to several regions, both in the domestic and international markets to meet the need for fishery products. The distribution distribution of the Company's products can be illustrated in the following distribution:



### Jumlah Produk Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2025, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

### Number of Recalled Products

In 2025, there were no number of products recalled.

### Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Dalam era perkembangan bisnis yang semakin luas, setiap perusahaan menghadapi persaingan yang ketat. Meningkatnya intensitas persaingan menuntut perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan penjualan produk perikanan yang bermutu tinggi secara tepat waktu sesuai dengan kebutuhan para pelanggan.

### Customer Satisfaction

In an era of increasingly business development, every company faces intense competition. The increasing intensity of competition requires companies to always pay attention to the needs and desires of customers. The Company are committed to providing high quality fishery product sales services in a timely manner according to the needs of customers.

## VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

### Written Verification From an Independent Party [OJK G.1]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menggunakan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Until the end of 2025, the Company has not used external assurance by an independent third party on the information presented in this report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



## LEMBAR UMPAN BALIK

### Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to you who have set aside some time to read Sustainability Report 2025 of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks, then send them to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

- a. Setuju  
Agree
- b. Tidak Setuju  
Disagree

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

- a. Setuju  
Agree
- b. Tidak Setuju  
Disagree

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

- a. Setuju  
Agree
- b. Tidak Setuju  
Disagree

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

- a. Setuju  
Agree
- b. Tidak Setuju  
Disagree

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

- a. Setuju  
Agree
- b. Tidak Setuju  
Disagree

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

1. This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

- c. Tidak tahu  
Do not know

2. This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company

- c. Tidak tahu  
Do not know

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

- c. Tidak tahu  
Do not know

4. The material and data in this Sustainability Report are complete enough

- c. Tidak tahu  
Do not know

5. Are the designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

- c. Tidak tahu  
Do not know

6. What information is most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? 7. What information in this Sustainability Report do you find least useful?

.....  
.....  
.....  
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? 8. What information do you feel is missing from this Sustainability Report and should be included in future Sustainability Reports?

.....  
.....  
.....  
.....

**Identitas Pengirim | Sender Identity**

\_\_\_\_\_  
Nama | Name :  
\_\_\_\_\_  
Surel | Email :  
\_\_\_\_\_

**Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:**

Identification by stakeholder company:

- a. Pelanggan | Customers
- b. Investor | Investor
- c. Regulator (OJK/BI) | Regulator (FSA/BI)
- d. Komunitas Masyarakat | Community
- e. Medial | Media
- f. Karyawan | Employee
- g. Lain-lain, mohon disebutkan | Others, please mention.....

**Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:**

Please return this form to:

**PT Era Mandiri Cemerlang Tbk**  
Ruko Lodan Center Blok F No. 2-7  
Jl. Lodan Raya No. 2  
Jakarta Utara 14430  
Indonesia

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

### Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G.3]

Perseroan tidak menerima lembar umpan balik yang telah diisi atas laporan keberlanjutan sebelumnya dari pemangku kepentingan, sehingga tidak ada tanggapan yang dapat diberikan.

The Company did not receive feedback form that has been filled by the stakeholders on the previous sustainability report, therefore there is no respond can be given.

## DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

### List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017 [OJK G.4]

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	158
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	20
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	20
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	21
C.	Profil Perusahaan   Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	50
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3.	Skala Usaha Company Scale	62
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	52
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	70
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	70
D.	Penjelasan Direksi   Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	40
E.	Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	151
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	152
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	151
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	153

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	152
<b>F.</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan I Sustainability Performance</b>	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	158
	<b>Kinerja Ekonomi I Economic Performance</b>	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	161
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	159
	<b>Kinerja Lingkungan Hidup I Environmental Performance</b>	
	<b>Aspek Umum I General Aspects</b>	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	162
	<b>Aspek Material I Material Aspect</b>	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	163
	<b>Aspek Energi I Energy Aspect</b>	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	162
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	163
	<b>Aspek Air I Water Aspect</b>	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	163
	<b>Aspek Keanekaragaman Hayati I Biodiversity Aspect</b>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	167
	<b>Aspek Emisi I Emission Aspect</b>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	164
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	164
	<b>Aspek Limbah Dan Efluen I Waste and Effluent Aspect</b>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	164
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	164
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	164

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	167
Kinerja Sosial   Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	173
Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	168
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	170
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	170
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	169-170
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	169
Aspek Masyarakat   Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	171
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	172
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	171
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	173
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	173
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	174
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	174
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	174
G. Lain-lain:   Others:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	175
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	176
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	178
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	178

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.





# Laporan Keuangan

Financial Statement

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK***

***Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3 - 4	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 64	<i>Notes to the financial statements</i>



# PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk

Office / Plant : Ruko Lodan Center  
Jl. Lodan Raya No. 2, Blok F2-7 Ancol, Jakarta Utara 14430 - Indonesia  
Telp. (62-21) 6930010, 6930017, 6930018 Fax. (62-21) 6930120

## PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Johan Rose  
Alamat Kantor : Jl. Lodan Raya No. 2  
Kel, Ancol, Jakarta Utara  
Alamat domisili : Jl. Akasia Golf Raya No. 38  
BGM PIK Kel, Kamal Muara  
Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6930017  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Treddy Susanto  
Alamat Kantor : Jl. Lodan Raya No. 2  
Kel, Ancol, Jakarta Utara  
Alamat domisili : Jl. Lele No. 3 B Teluk Gong  
Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6930018  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk

### DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We the undersigned,

1. Name : Johan Rose  
Office Address : Jl. Lodan Raya No. 2  
Kel, Ancol, Jakarta Utara  
Residential address: Jl. Akasia Golf Raya No. 38  
BGM PIK Kel, Kamal Muara  
Jakarta Utara  
Telephone : 021-693017  
Title : President Director
2. Name : Treddy Susanto  
Office Address : Jl. Lodan Raya No. 2  
Kel, Ancol, Jakarta Utara  
Residential address: Jl. Lele No. 3 B Teluk Gong  
Jakarta Utara  
Telephone : 021-6930018  
Title : Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("the Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with accounting principles accepted in Indonesia;
3. a. All the information in this financial statements of the of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of the Company do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026  
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

  
**Johan Rose**      **Treddy Susanto**  
Direktur Utama/President Director      Direktur/Director



## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. 00027/2.1524/AU.1/05/1728-5/1/III/2026

Report No. 00027/2.1524/AU.1/05/1728-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Era Mandiri Cemerlang Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Era Mandiri Cemerlang Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perusahaan sebesar Rp13.143.070.183. Perusahaan telah mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp2.371.902.280 pada tanggal 31 Desember 2025. Cadangan penyisihan penurunan nilai, terutama mencerminkan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan pada tanggal pelaporan. Kami mempertimbangkan cadangan adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha dan cadangan penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Trade receivables

*As of December 31, 2025, the Company trade receivables amounted to Rp13.143.070.183. The Company recognized provision for impairment amounting to Rp2.371.902.280 as of December 31, 2025. The provision for impairment is mainly the results of individual impairment assessments of various customers at the reporting date. We considered the provision for impairment key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customer after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.*

*The Company's trade receivables and provision for impairment on trade receivables are disclosed in Note 6 to the financial statements.*



#### Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan. Kami menguji dengan menggunakan sampel untuk umur jatuh tempo piutang usaha pada akhir tahun. Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan atas penilaian kolektibilitas dari setiap individu pelanggan dengan membandingkan tren penerimaan historis dari setiap individu pelanggan. Kami mempertimbangkan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan dan/atau pelunasan setelah tanggal pelaporan ketika melakukan analisis terhadap golongan umur piutang. Kami juga memeriksa akurasi matematis dari perhitungan nilai waktu uang, dan menilai tingkat bunga efektif yang digunakan dalam mendiskontokan perkiraan penerimaan di masa depan. Selain itu, kami memastikan representasi manajemen dengan sumber data untuk cadangan khusus yang dibuat untuk pelanggan tertentu, analisis rasio pada penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan, dan melakukan perhitungan kembali atas penyisihan penurunan nilai menggunakan model yang digunakan oleh manajemen.
- Kami memeriksa kecukupan pengungkapan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan pada catatan atas laporan keuangan.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

#### How key audit matter was addressed in the audit

- We obtained an understanding of the Company's process of provision for impairment on trade receivables. We tested on a sample basis the aging of trade receivables at year end. We evaluated the management's assumptions and judgment on their assessments of collectability from individual customers by comparing them to the historical collection trends of respective individual customers. We considered the credits granted to the customers and/or their subsequent settlements when performing analysis of receivables' aging brackets. We also checked the mathematical accuracy of the time value of money calculation, and assessed the effective interest rate used in discounting the forecast of future collections. In addition, we corroborated management's representations with the source data for specific reserves made for certain customers, performed ratio analysis on the Company's provision for impairment, and re-calculated the provision for impairment on using management's model.
- We checked the adequacy of the Company's disclosures regarding the provision for impairment on trade receivables in the notes to the financial statements.

#### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan**

**Wisnu Adi Nugroho**

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.1728

Jakarta

30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	5	4.227.583.865	1.385.308.361	Cash
Piutang usaha	6	13.143.070.183	21.666.498.672	Trade receivables
Piutang lain-lain		914.038.067	2.484.022.055	Other receivables
Persediaan	7	45.394.919.345	47.384.878.028	Inventories
Uang muka	8	33.833.175.856	37.549.644.074	Advances
Pajak dibayar dimuka	15a	4.351.353.338	3.176.071.985	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		90.613.372	15.131.631	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>101.954.754.026</u>	<u>113.661.554.806</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang kemitraan	9	-	200.000.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	18.361.350.045	19.444.046.449	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto		68.250.000	131.250.000	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	15d	849.817.397	746.132.708	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.975.927.910	4.272.343.172	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>25.255.345.352</u>	<u>24.793.772.329</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>127.210.099.378</b></u>	<u><b>138.455.327.135</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12	42.645.305.482	47.214.889.372	Short-term bank loans
Utang usaha	13	4.392.500.431	11.040.404.167	Trade payables
Utang pajak	15b	43.230.397	51.969.796	Taxes payables
Uang muka pelanggan		2.025.495	453.002.077	Advance from customers
Beban akrual	16	234.725.784	219.429.534	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14	447.076.162	236.087.192	Consumer finance payables
Pinjaman bank	17	1.111.111.103	2.199.999.994	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>48.875.974.854</u>	<u>61.415.782.132</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen	14	576.176.130	81.537.990	<i>Consumer finance payables</i>
Pinjaman bank	17	666.666.672	733.333.334	<i>Bank loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	18	2.100.820.821	1.722.327.184	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.343.663.623</u>	<u>2.537.198.508</u>	<i>Total Long-term Liabilities</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>52.219.638.477</u>	<u>63.952.980.640</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				<i>Share capital - nominal value per value Rp50</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	19	41.666.650.000	41.666.650.000	<i>Issued and paid - 833,333,000 shares at December 31, 2025 and 2024</i>
Tambahan modal disetor	20	20.147.675.726	20.147.675.726	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		273.334.692	342.077.812	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		12.892.800.483	12.335.942.957	<i>Unappropriated</i>
<b>Total Ekuitas</b>		<u>74.990.460.901</u>	<u>74.502.346.495</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>127.210.099.378</u></u>	<u><u>138.455.327.135</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Then Ended December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>PENJUALAN</b>	22	122.556.999.842	116.759.239.114	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	23	102.222.446.443	96.957.463.467	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		20.334.553.399	19.801.775.647	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	24			<b>OPERATING EXPENSE</b>
Beban umum dan administrasi		17.077.619.738	17.258.806.740	<i>General and administrative expense</i>
<b>LABA USAHA</b>		3.256.933.661	2.542.968.907	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOMES (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		1.539.611.678	1.917.264.079	<i>Gain (loss) on forex</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap		138.937.711	(482.108)	<i>Gain (loss) on disposal of fixed asset</i>
Bunga jasa giro		825.428	872.826	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	25	(4.406.567.886)	(4.067.037.667)	<i>Financing expenses</i>
Beban piutang tak tertagih		(90.153.483)	(87.457.403)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Lain-lain - neto		298.701.637	223.832.547	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(2.518.644.915)	(2.013.007.726)	<i>Other Expenses - Net</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>				<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		738.288.746	529.961.181	<b>BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				
<b>PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	15c	(268.990.980)	(168.655.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	15d	87.559.760	70.922.482	<i>Deffered</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		(181.431.220)	(97.732.518)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>		556.857.526	432.228.663	<b>NET PROFIT</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Then Ended December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOMES (EXPENSES)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
periode berikutnya:				<i>next periods</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	(84.868.049)	474.006.745	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak				<i>Incomes tax</i>
Pajak penghasilan terkait	15d	16.124.929	(90.061.282)	<i>Related incomes tax</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO</b>		<b>(68.743.120)</b>	<b>383.945.463</b>	<b>OTHERS COMPREHENSIVE INCOME - NET</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO</b>		<b>488.114.406</b>	<b>816.174.126</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba per Saham Dasar dan Laba per Saham Dasar Dilusian	21	<b>0,59</b>	<b>0,98</b>	<i>Earning per Share</i> <i>Earning per Share Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Then Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	41.666.650.000	20.147.675.726	(41.867.651)	10.000.000	11.903.714.294	73.686.172.369	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	432.228.663	432.228.663	<i>Net profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain netto periode berjalan netto	-	-	383.945.463	-	-	383.945.463	<i>Others comprehensive loss for the period - net</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>41.666.650.000</b>	<b>20.147.675.726</b>	<b>342.077.812</b>	<b>10.000.000</b>	<b>12.335.942.957</b>	<b>74.502.346.495</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	556.857.526	556.857.526	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain netto periode berjalan netto	-	-	(68.743.120)	-	-	(68.743.120)	<i>Others comprehensive income for the period - net</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>41.666.650.000</b>	<b>20.147.675.726</b>	<b>273.334.692</b>	<b>10.000.000</b>	<b>12.892.800.483</b>	<b>74.990.460.901</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2025</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Then Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	130.629.451.749	121.377.731.951	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(103.799.801.822)	(106.040.124.534)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(15.173.448.031)	(15.680.311.855)	Payments for operating expenses
Pembayaran atas beban keuangan	(4.406.567.886)	(4.067.037.667)	Payment for financing expense
Penerimaan (pembayaran) dari aktivitas operasi lainnya	1.952.691.848	(188.634.330)	Receipt (payment) from other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>9.202.325.858</u>	<u>(4.598.376.435)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(659.673.541)	(32.545.004)	Additional of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	537.096.520	-	Other non-current assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(122.577.021)</u>	<u>(32.545.004)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	-	6.920.000.000	Acceptance of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(5.905.555.553)	(2.245.454.549)	Payment of bank loan
(Penambahan) pembayaran piutang kemitraan	200.000.000	368.750.000	(Additional) payment due from partnership
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(712.333.890)	(417.967.407)	Payment finance lease payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(6.417.889.443)</u>	<u>4.625.328.044</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN CERUKAN</b>	<b>2.661.859.394</b>	<b>(5.593.395)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND OVERDRAFTS</b>
<b>KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN</b>	<u>(13.829.581.011)</u>	<u>(13.823.987.616)</u>	<b>CASH AND OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF YEARS</b>
<b>KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><b>(11.167.721.617)</b></u>	<u><b>(13.829.581.011)</b></u>	<b>CASH AND OVERDRAFT AT THE END OF YEARS</b>

Informasi tambahan arus kas (Catatan 29)

Additional cash flow information (Note 29)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas terdiri dari:

Cash consist of :

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas	4.227.583.865	1.385.308.361	Cash
Cerukan	(15.395.305.482)	(15.214.889.372)	Overdraft
	<u>(11.167.721.617)</u>	<u>(13.829.581.011)</u>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 79 dari Notaris Haji Muhammad Afdal Gazali, SH. notaris di Jakarta pada tanggal 14 Nopember 2000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Tahun 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Juni 2004 Nomor 47, Tambahan Nomor 5524/2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor Propinsi Jawa Barat tanggal 27 Juni 2019, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan, Jasa, Pertanian, Perikanan, Perkebunan, Industri, Pembangunan, Pertambangan serta Percetakan. Saat ini, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Perusahaan beralamat di Ruko Lodan Center Blok F2-7 Jalan Lodan Raya No. 2 RT/RW 13/02 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

PT Berkah Delapan Samudera Perusahaan yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on the deed establishment No. 79 from Notary Haji Muhammad Afdal Gazali, SH. notary in Jakarta on November 14, 2000. The deed of establishment were approved by the Ministry of Justice Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17.798 HT.01.01.Tahun 2001, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia dated June 11, 2004 Number 47, Supplement Number 5524/2004. The Company’s Articles of Association have been amended several times, last amendment based on Notary Deed No. 45 from Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Kota Bogor West Java Province on June 27, 2019, regarding additional authorized and additional issued and fully paid share capital of the Company. This amendment was approved the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0291900 dated June 28, 2019.*

*In accordance with article 3 of the Company’s article of association, the purpose and objective of the Company is to engage in Trades, Services, Agriculture, Fisheries, Plantations, Industry, Development, Mining and Printing. Currently, the Company’s main business activities is engaged in the processing and trade sectors of fishery products..*

*The Company started its commercial operations in 2006.*

*The Company is located in the commercial Lodan Center Block F2-7 Jalan Lodan Raya No. 2 RT/RW 13/02 Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta Administrative City.*

*PT Berkah Delapan Samudera which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholders and ultimate shareholders of the Company.*

**1. UMUM** (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-12/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum atas 333.333.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp120 per saham.

Pada tanggal 12 Februari 2020, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Nyonya Lina  
Tuan Welly

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Tuan Johan Rose  
Tuan Treddy Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mempekerjakan masing-masing 106 dan 131 karyawan (tidak diaudit).

**d. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Era Mandiri Cemerlang No.001/SKDK-EMC/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Welly  
Hendrik Ponti Simatupang  
Justina Ke

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 maret 2026.

**1. GENERAL** (Continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On January 30, 2020, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-12/D.04/2020 for its public offering of 333,333,000 shares with a par value of Rp50 per share with offering price of Rp120 per share.

As of Februari 12, 2020, all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioner and Directors and Employees**

The composition of the Commissioner and Director was as follows:

**Boards of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Boards of Directors**

President Director  
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had approximately 106 and 131 employees, respectively (unaudited).

**d. Audit Committee**

Based on the Board of Commissioner of PT Era Mandiri Cemerlang No.001/SKDK-EMC/VI/2024 dated June 28, 2024 the Company established an Audit Committee with the following composition:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

**e. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on march 30, 2026.

## 2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang meliputi Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode-periode sebelumnya.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

## 2. STATEMENT OF COMPLIANCE

*The financial statements were prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Capital Market Regulatory.*

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements

*The financial statements have been prepared in accordance with and presented with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Sharia Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as capital market regulator regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial reports of Issuers or Public Companies.*

*The accounting policies applied in the preparation of this financial report are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Company financial statements for previous periods.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*Statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which is also the functional currency of the Company.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan ini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

**b. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan bank sebagaimana didefinisikan diatas dikurangi dengan cerukan, jika ada.

**c. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

**b. Cash**

Cash consist of cash on hand and in banks that not pledged as collateral or restricted in use.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and bank as defined above net off with overdraft, if any.

**c. Restricted Cash**

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, is presented as "Restricted Cash in Banks". Restricted cash in banks to be use to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**d. Transactions with Related Parties**

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK 224 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK;

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - i. Has control or joint control over the Company.
  - ii. Has significant influence over the Company; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut ini:
- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
  - ii. Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (merupakan anggota suatu Grup di mana Perusahaan adalah anggota dari Grup tersebut);
  - iii. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
  - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) diatas;
  - vii. Orang-orang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Company are members of the same Company;
  - ii. The entity is an associate or joint venture of the Company (is a member of a Company of which the Company is a member);
  - iii. Company or to the parent entity of the Company. The entity and the Company are joint ventures of the same third party;
  - iv. The entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
  - viii. Entity, or a member of a Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial.

**e. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost is determined using the average method.

Net realizable value are determined based on estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**f. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

*Allowance for impairment is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**g. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land in the form of HGU, HGB and HP are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**h. Beban Ditangguhkan**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan fasilitas, prasarana pembersihan dan penyimpanan ikan didaerah sebelum dikirim ke Jakarta ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**i. Beban Emisi Penerbitan Saham**

Beban yang timbul sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**h. Deferred Charges**

*Cost incurred related to the acquisition of facilities, infrastructure cleaning and storing fish before it is sent to the Jakarta area are deferred and amortized over the useful life is stated at cost, less accumulated amortization and any impairment in value.*

**i. Share Issuance Costs**

*Cost incurred related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the statement of financial position.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Non keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**j. Impairment of Nonfinancial Assets**

*The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**k. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang;
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of those goods and services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant;

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang;
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**I. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PerPPU) No. 2 Tahun 2012 tentang Cipta Kerja. PerPPU Cipta Kerja 2/2022 telah diundangkan pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

4. The customer has legal title to the goods;
5. The customer has physical possession of the goods.

Expenses are recognized when incurred, on an accrual basis

**I. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company recognises unfunded employee benefit obligations in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (PerPPU) No. 2/2022 on Job Creation. PerPPU Job Creation 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023 based on Law No. 6 of 2023.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency at the rates of exchange prevailing when the transactions were made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to current year profit or loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	US Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069	11.919	Singapore Dollar 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	10.759	10.236	Japan Yen 100/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.401	2.214	China Yuan 1/Rupiah

**n. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

**n. Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang

Bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**o. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and*

*Assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**o. Financial Instruments**

*The Company applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.*

**1. Financial Assets**

*The Company classified the financial assets into below categories:*

- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.*

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

*The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.*

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.*

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applied to the following financial assets:*

- i. *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:
  - i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
  - ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- ii. Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

*Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.*

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss  
This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:
  - i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
  - ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.*

*Impairment of Financial Assets*

*The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.*

*The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.*

*The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**p. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**p. Fair Value Measurement**

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**q. Segmen Operasi**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**r. Laba per Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 “Laba Per Saham”. Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambah modal disetor” sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Penawaran umum saham perdana Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai beban emisi penerbitan saham yang ditangguhkan pada akun “Aset Tidak Lancar Lainnya” yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor apabila pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**r. Operating Segments**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.*

*Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**s. Earnings per Share**

*The Company applied PSAK No. 233 “Earnings Per Share”. Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss net, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**t. Share Issuance Costs**

*Costs related to the public offerings of shares are presented as a deduction of “Additional paid-in capital” account, as part of Equity in the statement of financial position.*

*Initial public offering of the Company is still in process. Costs incurred related to the public offering is presented as deferred share issuance costs in “Other Non-current Assets” account and subsequently will be recorded as deduction of paid in capital when the statement of the registration are became effective.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

##### Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the fact that majority of the Company's businesses are influenced by primary economic environment in which the Company operates.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (*Lanjutan*)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (*Continued*)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies accounting policies disclosed in Note 3.*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Company records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss.*

Assessing recoverable amounts of financial assets

*The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan setoran jaminan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets and security deposits are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turn-over rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its employee benefit liability and expense.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**5. KAS**

**5. CASH**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Kas</b>	765.001.831	889.708.121	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	29.211.756	22.024.442	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.681.327	16.414.451	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.344.346	5.029.291	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub total	63.237.429	43.468.184	Sub total
<u>Dolar Singapore</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	37.922.971	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.314.162.490	374.183.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	35.596.215	11.983.543	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	11.364.084	26.386.418	PT Bank Mandiri Tbk

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	298.845	18.727.625
PT Bank BCA Syariah	-	20.851.107
Sub total	<u>3.361.421.634</u>	<u>452.132.056</u>
Total Kas di Bank	<u>3.462.582.034</u>	<u>495.600.240</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.227.583.865</u></b>	<b><u>1.385.308.361</u></b>

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

**5. CASH (Continued)**

PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
Sub total	452.132.056
Total Cash in Banks	495.600.240
<b>Total</b>	<b>1.385.308.361</b>

All placement in banks are with third parties and there were no restricted cash.

**6. PIUTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
Lokal	<u>801.104.500</u>	<u>813.551.750</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Alfa International Seafood	2.345.038.644	3.526.992.855
Blue Aqua Foods S.A. de C. V	2.055.638.424	1.979.694.209
Master Fish Trade SL	1.903.817.208	-
Brasmar - Comercio De Productos	1.822.105.650	-
Full Moon Fish Co., LLC	1.785.735.700	-
Intertaste B.V	1.090.267.803	2.202.686.656
Anglo Thai Exports Co. Ltd	863.433.900	831.534.900
STE BKFOOD SA	-	6.414.697.800
Seacoast Seafood Supply Inc	-	3.078.764.028
Fernando Martinez-Fresno Moreno	-	2.774.475.104
Thalasa Seafood NV/SA	-	2.248.788.438
<u>Dolar Singapura</u>		
Fairtrade Foods Pte.Ltd	<u>2.847.830.634</u>	<u>-</u>
Total Pihak Ketiga	<u>15.514.972.463</u>	<u>23.871.185.740</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.371.902.280)</u>	<u>(2.204.687.068)</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.143.070.183</u></b>	<b><u>21.666.498.672</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

<b>Third Parties</b>	
<u>Rupiah</u>	
Local	813.551.750
<u>United States Dollar</u>	
Alfa International Seafood	3.526.992.855
Blue Aqua Foods S.A. de C. V	1.979.694.209
Master Fish Trade SL	-
Brasmar - Comercio De Productos	-
Full Moon Fish Co., LLC	-
Intertaste B.V	2.202.686.656
Anglo Thai Exports Co. Ltd	831.534.900
STE BKFOOD SA	6.414.697.800
Seacoast Seafood Supply Inc	3.078.764.028
Fernando Martinez-Fresno Moreno	2.774.475.104
Thalasa Seafood NV/SA	2.248.788.438
<u>Singapore Dollar</u>	
Fairtrade Foods Pte.Ltd	-
Total Third Parties	23.871.185.740
Less allowance for impairment loss	(2.204.687.068)
<b>Total</b>	<b>21.666.498.672</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Sampai dengan 30 hari	2.912.373.453	5.053.431.564	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	4.130.774.342	7.481.881.933	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.426.520.015	7.834.172.643	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	7.045.304.653	3.501.699.600	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>15.514.972.463</b>	<b>23.871.185.740</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.371.902.280)	(2.204.687.068)	Less allowance for impairment losses
<b>Total Neto</b>	<b>13.143.070.183</b>	<b>21.666.498.672</b>	<b>Total Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	2.204.687.068	2.027.750.997	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	90.153.483	87.457.403	Provision during the year
Selisih kurs	77.061.729	89.478.668	Foreign exchange translation
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.371.902.280</b>	<b>2.204.687.068</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The aging analysis of trade receivable is as follows:

Movement in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Bahan baku	27.552.233.596	26.998.004.082	Raw materials
Barang jadi	17.303.888.870	19.604.581.366	Finished goods
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	538.796.879	782.292.580	Indirect materials, spare parts and others
<b>Total</b>	<b>45.394.919.345</b>	<b>47.384.878.028</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA**

**8. ADVANCES**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Pembelian bahan baku</b>			<b>Purchase of raw materials</b>
Gorontalo	10.848.848.186	11.343.776.452	Gorontalo
Kupang	10.066.469.052	7.418.374.006	Kupang
Aceh	6.430.879.303	11.127.344.856	Aceh
Jakarta	2.628.750.000	1.811.370.000	Jakarta
Sukabumi	1.565.070.000	1.278.900.000	Sukabumi
Morotai	1.783.310.000	983.310.000	Morotai
Sub total	<u>33.323.326.541</u>	<u>33.963.075.314</u>	Sub total
<b>Operasional kapal</b>			<b>Ship Operations</b>
Kupang	110.449.305	80.449.305	Kupang
Aceh	187.914.876	186.856.543	Aceh
Gorontalo	211.485.134	541.485.134	Gorontalo
Sub total	<u>509.849.315</u>	<u>808.790.982</u>	Sub total
<b>Sewa gudang</b>			<b>Warehouse rental</b>
Cirebon	-	2.777.777.778	Cirebon
<b>Total</b>	<u><b>33.833.175.856</b></u>	<u><b>37.549.644.074</b></u>	<b>Total</b>

Uang muka sewa merupakan sewa gedung untuk operasional Perusahaan, yang berkedudukan di Cirebon, Jawa Barat, dengan jangka waktu 10 tahun.

*The rental advance represents a building rental for the Company's operations, which is domiciled in Cirebon, West Java, with a term of 10 years.*

Uang muka pembelian bahan baku merupakan pembayaran dimuka pembelian ikan kepada Nelayan (Nelayan Pengumpul) didaerah. Seluruh jumlah tersebut akan diperhitungkan kembali setelah ikan diserahkan kepada Perusahaan.

*Advances for purchasing raw materials advance payments for purchases fish for fishermen (Collecting Fishermen) in the area. All of this amount will be recalculated after the fish is handed over to the Company.*

Operasional kapal merupakan pemberian dana ke nelayan sebagai modal melaut nelayan didaerah. Seluruh jumlah tersebut akan diperhitungkan kembali setelah ikan diserahkan kepada Perusahaan.

*Advance payments for ships operation represent to fisherman for fishing in the local area. All of this amount will be recalculated after the fish is handed over to the Company.*

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG KEMITRAAN**

Akun ini merupakan pinjaman dana Perusahaan kepada nelayan yang digunakan untuk pembelian kapal operasional penangkapan, alat pancing serta fasilitas penyimpanan ikan sementara ketika melaut. Perjanjian pinjam meminjam antara Perusahaan dengan Yonathan Absalom Belleh (mewakili nelayan) sebagai upaya untuk menjamin ketersediaan ikan bagi Perusahaan (Catatan 29).

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah membeli tujuh buah kapal beserta perlengkapannya, telah diserahkan kepada nelayan mitra dan Perusahaan telah melunasi.

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	200.000.000	568.750.000	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan:			<i>Deduction:</i>
Pelunasan dari nelayan mitra	(200.000.000)	(368.750.000)	<i>Settlement from partner fishermen</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan seluruh saldo piutang kemitraan Perusahaan dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang kemitraan.

**9. DUE FROM PARTNERSHIP**

*This account represents loan given by the Company to fisherman which was used for the purchased of operational fishing ship, fishing equipment and temporary fish storage facilities when fishing. Loan agreement between the Company and Mr. Yonathan Absalom Belleh (representing fisherman) in an effort to guarantee the availability of fish for the Company (Note 29).*

*As of December 31, 2025, the Company has purchased seven vessels and their equipment, which have been handed over to partner fishermen and the Company has paid off the balance.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the management believes all due from partnership balance the Company are fully collectible and hence no allowance for impairment of due from partnership is necessary.*

**10. ASET TETAP**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	6.905.324.182	-	-	6.905.324.182	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	12.257.375.064	23.000.000	-	12.280.375.064	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	25.571.885.116	517.349.601	406.998.980	25.682.235.737	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	1.275.561.920	119.323.940	39.000.000	1.355.885.860	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	3.628.380.564	1.417.961.000	250.400.000	4.795.941.564	<i>Vehicles</i>
Total Biaya Perolehan	49.638.526.846	2.077.634.541	696.398.980	51.019.762.407	<i>Total Acquisition Costs</i>

**10. FIXED ASSETS**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2025	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	7.735.617.815	418.290.419	-	8.153.908.234	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	19.364.044.956	2.141.899.235	406.998.980	21.098.945.211	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	1.195.924.520	64.397.283	39.000.000	1.221.321.803	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.898.893.106	485.420.388	200.076.380	2.184.237.114	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>30.194.480.397</u>	<u>3.110.007.325</u>	<u>646.075.360</u>	<u>32.658.412.362</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><b>19.444.046.449</b></u>			<u><b>18.361.350.045</b></u>	<b>Carrying Amounts</b>

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2024	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	6.905.324.182	-	-	6.905.324.182	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	12.232.375.064	25.000.000	-	12.257.375.064	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	26.012.420.116	30.524.000	471.059.000	25.571.885.116	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	1.431.474.206	8.453.000	164.365.286	1.275.561.920	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	3.628.380.564	-	-	3.628.380.564	<i>Vehicles</i>
Total Biaya Perolehan	<u>50.209.974.132</u>	<u>63.977.000</u>	<u>635.424.286</u>	<u>49.638.526.846</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	7.317.519.062	418.098.753	-	7.735.617.815	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	17.715.621.528	2.119.482.428	471.059.000	19.364.044.956	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	1.294.076.483	66.213.323	164.365.286	1.195.924.520	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.470.883.035	428.010.071	-	1.898.893.106	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>27.798.100.108</u>	<u>3.031.804.575</u>	<u>635.424.286</u>	<u>30.194.480.397</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><b>22.411.874.024</b></u>			<u><b>19.444.046.449</b></u>	<b>Carrying Amounts</b>

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation was charged as follows:*

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Beban pokok penjualan	2.141.899.234	2.119.482.427	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	968.108.091	912.322.148	<i>Operating expenses</i>
<b>Total</b>	<u><b>3.110.007.325</b></u>	<u><b>3.031.804.575</b></u>	<b>Total</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp21.037.830.495 dan Rp13.727.599.615.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan secara *all-risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar 36,07 Miliar dan 34,8 Miliar. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan . (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*As of December 31, 2025 and 2024, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use that are classified as held for sale.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp21,037,830,495 and Rp13,727,599,615, respectively.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had insured its fixed assets and inventories against all risks with total sum insured being 36,07 Billion and 34.8 Billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The asset building used as collateral for the Company's loan . (Notes 12).*

*As of December 31, 2025 and 2024, the management believed that there were no circumstances that would give rise to impairment of fixed assets.*

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Aset tidak lancar lainnya:</b>			<b>Other non-current assets:</b>
Beban sewa tanah jangka panjang neto	2.323.814.226	113.956.000	Long term land rent expense-net
Beban ditangguhkan	3.652.113.684	4.158.387.172	Deffered charges
<b>Total</b>	<b>5.975.927.910</b>	<b>4.272.343.172</b>	<b>Total</b>

Beban sewa tanah merupakan pembayaran atas sewa lahan yang digunakan Perusahaan untuk pembangunan gedung dan fasilitas pengumpulan sementara ikan.

*Land rent expenses are land rent used by the Company for construction of buildings and temporary fish placement facility.*

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Sewa tanah terdiri dari beberapa perjanjian sewa dengan berbagai pihak ketiga dan pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara 20 tahun dan biaya sewa akan diamortisasi selama masa sewa. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 23).

Beban ditangguhkan merupakan biaya pembangunan dan akumulasi beban pemeliharaan dan perawatan bangunan gudang di Aceh, Kupang dan Gorontalo yang digunakan Perusahaan untuk pengumpulan sementara ikan yang dibeli serta pembersihan awal, sebelum ikan dikirim ke Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**

Land rent represent from several lease agreements with various third parties and related party. Lease term ranged from 20 years and rent expense will be amortized over the term of the lease. Amortization is calculated on a straight-line basis over the lease term and charged to cost of goods sold (Note 23).

Deferred charges represent construction costs and accumulated buildings repair and maintenance expense warehouse in Aceh, Kupang and Gorontalo for used by the Company for temporary fish placement purchased as well as initial cleaning, before the fish being sent to Jakarta, with details as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>Acquisition Costs</b>
Saldo awal	8.611.752.750	8.611.752.750	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.777.777.778	-	Addition current year
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>11.389.530.528</b>	<b>8.611.752.750</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	(4.339.409.578)	(3.830.772.090)	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(1.074.193.040)	(508.637.488)	Addition current year
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(5.413.602.618)</b>	<b>(4.339.409.578)</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.975.927.910</b>	<b>4.272.343.172</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Revolving loan	27.250.000.000	32.000.000.000	Revolving loan
Cerukan	7.432.856.402	7.665.711.759	Overdraft
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Cerukan	7.962.449.080	7.549.177.613	Overdraft
<b>Total</b>	<b>42.645.305.482</b>	<b>47.214.889.372</b>	<b>Total</b>

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk.**

Pada tanggal 2 Maret 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: 0265/SME-HWN/III/2012 sebesar Rp9.400.000.000 dan USD900.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Term Loan II:*  
Plafond awal Rp4.400.000.000 (baru), 3 tahun (36 bulan) bunga 10,5% p.a., provisi 0,5% flat.
- *Cerukan I:*  
Plafond Rp5.000.000.000 (baru), 1 tahun (12 bulan) bunga 10,5% p.a., provisi 0,5% p.a.
- *Kredit Ekspor:*  
Plafond USD900.000 (baru), 1 tahun (12 bulan) bunga 6% p.a., 0,5% p.a.

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan mendapatkan pembaharuan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: LoO/2019/IV/573/SME dan berdasarkan akta Notaris Mellyani Noor Shandra S.H. No. 96 tanggal 29 Maret 2018, sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp41.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Cerukan:*  
Pagu fasilitas Rp8.000.000.000, bunga 10% p.a., denda 36% pertahun, provisi 0,5% pertahun dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu. Jangka waktu fasilitas 12 Maret 2019 sampai 12 Maret 2020.
- *Revolving Loan:*  
Pagu fasilitas Rp41.000.000.000, bunga 9,5% p.a., denda 36% pertahun, provisi 0,5% pertahun dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu. Jangka waktu fasilitas 12 Maret 2019 sampai 12 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/23/98823/AMD/SME tanggal 10 April 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman dilakukan perubahan menjadi dari tanggal 12 Maret 2023 hingga 12 Maret 2024 sebagai berikut :

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk.**

On March 02, 2012, the Company obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with a Credit Approval Letter Number: 0265/SME-HWN/III/2012 amounting to Rp9,400,000,000 and USD900,000 with the following conditions:

- *Term Loan II:*  
Initial ceiling of Rp4,400,000,000 (new), 3 years (36 months) interest of 10.5% p.a., provision of 0.5% flat.
- *Overdraft I:*  
Rp5,000,000,000 ceiling (new), 1 year (12 months) interest of 10.5% p.a., provision of 0.5% p.a.
- *Export Credit*  
USD900,000 ceiling (new), 1 year (12 months) interest 6% p.a., 0.5% p.a.

On April 11, 2019, the Company obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with a Credit Approval Letter Number: LoO/2019/IV/573/SME and based on Notarial deed No. 96 dated March 29, 2018, amounting to Rp8,000,000,000 and Rp41,000,000,000 with the following conditions:

- *Overdraft:*  
Plafond facility Rp8,000,000,000, interest of 10% p.a., penalty 36% a year, provision of 0.5% a year and penalty accelerated repayment 2% from plafond. The periode of March 12, 2019 until March 12, 2020.
- *Revolving Loan:*  
Plafond facility Rp41,000,000,000, interest of 9.5% p.a., penalty 36% a year, provision of 0.5% a year and penalty accelerated repayment 2% from plafond. The periode of March 12, 2019 until March 12, 2020.

Based on the Banking Facility Agreement No. KK/23/98823/AMD/SME dated April 10, 2023, the loan facility term has been changed from March 12, 2023 to March 12, 2024 as follows:

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- Cerukan:  
Pagu fasilitas Rp8000.000.000, bunga 8,25% p.a., denda 36% pertahun provisi 0,25% dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu.
  
- *Revolving Loan*:  
Pagu fasilitas Rp27.000.000.000, bunga 8,25% p.a., denda 36% pertahun provisi 0,25% dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu.
  
- *Fixed Loan*:  
Pagu fasilitas Rp7.950.000.000, bunga 8,25% p.a., denda 36% pertahun provisi 0,25% dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu. Jangka waktu 9 Juni 2022 sampai 12 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1562/KK/AMD/VI/2025/COMMJKT3 tanggal 5 Juni 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman dilakukan perubahan menjadi dari tanggal 12 Maret 2025 hingga 12 Maret 2026 sebagai berikut :

- Cerukan:  
Pagu fasilitas Rp8.000.000.000, bunga 8,25% p.a., denda 36% pertahun provisi 0,25% dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu.
  
- *Revolving Loan*:  
Pagu fasilitas Rp32.000.000.000, bunga 8,25% p.a., denda 36% pertahun provisi 0,25% dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu.

Pinjaman diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus ibukota Jakarta dan jaminan tambahan berupa persediaan barang Perusahaan, dengan nilai sebesar Rp6.000.000.000.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- *Overdrafts*:  
Facility ceiling of Rp8,000,000,000, interest of 8.25% p.a., fine of 36% per annum, provision of 0.25% and early payment fine of 2% of the ceiling.
  
- *Revolving Loan*:  
Facility ceiling of Rp27,000,000,000, interest of 8.25% p.a., fine of 36% per annum, provision of 0.25% and early payment fine of 2% of the ceiling.
  
- *Revolving Loan*:  
Facility ceiling of Rp7,950,000,000, interest of 8.25% p.a., fine of 36% per annum, provision of 0.25% and early payment fine of 2% of the ceiling. Term from June 9, 2022 to April 12, 2024.

Based on Banking Facility Agreement No. 1562/KK/AMD/VI/2025/COMMJKT3 dated June 5, 2025, the loan facility term has been changed from March 12, 2025 to March 12, 2026 as follows:

- *Overdrafts*:  
Facility ceiling of Rp8,000,000,000, interest of 8.25% p.a., fine of 36% per annum, provision of 0.25% and early payment fine of 2% of the ceiling.
  
- *Revolving Loan*:  
Facility ceiling of Rp32,000,000,000, interest of 8.25% p.a., fine of 36% per annum, provision of 0.25% and early payment fine of 2% of the ceiling.

These loan are secured with Land and Building the Company which is located in Ancol Sub District, Pademangan District, North Jakarta, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta and additional collateral in the form of the Company's inventory, with a amount to Rp6,000,000,000.

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (*Lanjutan*)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: S.2012.516/Dir SMEC-SME Eka Jiwa Jkt sebesar Rp3.200.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK):
  - a. Plafond Rp3.200.000.000.
  - b. Sifat/tujuan, sebagai cadangan modal kerja membiayai operasional usaha yang bergerak di bidang perdagangan hasil laut beku.
  - c. Bunga 10,5% pertahun.
  - d. Provisi 0,1% pertahun.
  - e. Biaya administrasi Rp2.500.000 + 0,4% pertahun.
  - f. Jangka waktu 27 Juni 2012 sampai 27 Juni 2013.

Berdasarkan Surat No.0799/PpjPK/CDU3/22 tanggal 28 Desember 2022 Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK):
  - a. Plafond Rp8.000.000.000.
  - b. Sifat/tujuan "Uncommitted" (Bank berhak sewaktu-waktu mengubah atau meninjau kembali besarnya suku bunga pinjaman dana tau margin yang akan dikenakan oleh Bank kepada Debitur.
  - c. Bunga 10 % p.a. STR "Subject to Review".
  - d. Advisory kredit 0,4% p.a.
  - e. Plafond Rp8.000.000.000.
  - f. Sifat/tujuan "Uncommitted" (Bank berhak sewaktu-waktu mengubah atau meninjau kembali besarnya suku bunga pinjaman dana tau margin yang akan dikenakan oleh Bank kepada Debitur.
  - g. Bunga 10% p.a. STR "Subject to Review".
  - h. Advisory kredit 0,4% p.a.
  - i. Provisi kredit 0,1% p.a.
  - j. Biaya administrasi Rp 5.000.000.
  - k. Biaya taksasi Rp 400.000.
  - l. Biaya custody Rp 250.000.
  - m. Jangka waktu 7 Desember 2020 sampai 7 Desember 2021.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS** (*Continued*)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

On June 15, 2012, the Company obtained credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) with a Credit Approval Letter Number: S.2012.516/Dir SMEC-SME Eka Jiwa Jkt amounting to Rp3,200,000,000 with the following conditions:

- Overdraft
  - a. Plafond Rp3,200,000,000.
  - b. The nature/purpose, as a working capital reserve to financing business operations engaged in the trade of frozen sea product.
  - c. Interest of 10.5% per year.
  - d. Provision of 0.1% per year.
  - e. Administration fee amounting to Rp2,500,000 + 0.4% per year.
  - f. The periode of June 27, 2012 until June 27, 2013.

Based on the Letter No.0799/PpjPK/CDU3/22 dated December 28, 2022 the Company obtained an extension of credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, which will due on December 7, 2023, with the details as follows:

- Overdraft :
  - a. Plafond Rp8,000,000,000.
  - b. Nature/purpose, Uncommitted (the Bank has the right to change or review the amount of the loan interest rate at any time to know the margin to be charged by the Bank to the Debtor.
  - c. Interest 10,5 % p.a. STR "Subject to Review".
  - d. Credit advisory 0.4% p.a.
  - e. Plafond Rp8,000,000,000.
  - f. Nature/purpose, Uncommitted (the Bank has the right to change or review the amount of the loan interest rate at any time to know the margin to be charged by the Bank to the Debtor.
  - g. Interest 10% p.a. STR "Subject to Review".
  - h. Credit advisory 0.4% p.a.
  - i. Credit provision 0.1% p.a.
  - j. Administration fee amounting to Rp5,000,000.
  - k. Estimated fee Rp400,000.
  - l. Custody fee Rp250,000.
  - m. The periode of December 7, 2020 until December 7, 2021.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 7994/PrbPK/CDU/25 tanggal 7 Desember 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman dilakukan perubahan menjadi dari tanggal 7 Desember 2025 hingga 7 Desember 2026.

Pinjaman diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan milik Ny. Lina yang berlokasi di Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus ibukota Jakarta.

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 10 September 2019 tentang persetujuan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Based on Credit Confirmation Letter No. 7994/PrbPK/CDU/25 dated December 7, 2025, the loan facility term has been changed to December 7, 2025 to December 7, 2026.

These loan are secured with Land and Building belongs to Ny. Lina which is located in Kamal Muara Sub District, Penjaringan District, North Jakarta, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The short-term credit facility is used for the Company working capital purposes.

The Company has obtained a letter from PT Bank Maybank Indonesia Tbk on September 10, 2019 regarding approval of changes in the composition of the Company's shareholders in connection with the planned initial public offering of the Company.

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Armada Dewata Timur	878.447.377	-	PT Armada Dewata Timur
PT Indojoy Fortuna	662.622.292	507.023.751	PT Indojoy Fortuna
PT Mitrajaya Anugrah Mandiri	466.870.897	-	PT Mitrajaya Anugrah Mandiri
PT Mahkota Maritim Makmur	417.927.562	-	PT Mahkota Maritim Makmur
PT Sinar Mentari Bahari	402.042.375	-	PT Sinar Mentari Bahari
PT Rejeki Berlimpah Nusantara	326.383.995	-	PT Rejeki Berlimpah Nusantara
Salim Armada	267.530.497	-	Salim Armada
Ahmad Roni	208.185.232	-	Ahmad Roni
PT Trio Eagle Logistic	179.672.009	380.835.627	PT Trio Eagle Logistic
PT Mahkota Samudera Jaya	168.306.179	3.088.029.577	PT Mahkota Samudera Jaya
PT Bajika Kargo	97.219.672	-	PT Bajika Kargo
PT MIP Logistik Indonesia	77.914.737	-	PT MIP Logistik Indonesia
PT Samudera Naga Global	75.965.327	670.884.435	PT Samudera Naga Global
PT Scan Shipping Indonesia	63.286.072	800.880.720	PT Scan Shipping Indonesia
PT Jevlin Anugrah Packindo	29.907.674	-	PT Jevlin Anugrah Packindo
PT Dwipa Megah Lestari	26.787.075	61.827.000	PT Dwipa Megah Lestari
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	14.173.574	-	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
PT Guixu sumber plastik	4.662.000	31.125.377	PT Guixu sumber plastik
PT Nutrindo Joga Shima	-	2.470.104.183	PT Nutrindo Joga Shima
PT Kilat Maju Jaya	-	1.338.491.385	PT Kilat Maju Jaya
CV Kharisma Indo Makmur	-	1.056.437.287	CV Kharisma Indo Makmur
PT TMG Cipta Sindo Selaras	-	133.891.785	PT TMG Cipta Sindo Selaras
PT Teratai Terang Cemerlang	-	106.590.802	PT Teratai Terang Cemerlang
PT Bumi Bahari	-	105.492.607	PT Bumi Bahari
PT Rukma Padaya Trans	-	73.225.917	PT Rukma Padaya Trans
PT Surya Mega Mustika	-	53.847.432	PT Surya Mega Mustika
PT Patrajaya Indodus	-	41.625.000	PT Patrajaya Indodus
PT Kiaria Kreasi Kemasan	-	10.855.800	PT Kiaria Kreasi Kemasan
CV Putra Deka Mandiri	-	10.583.850	CV Putra Deka Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000)	24.595.885	98.651.632	Others (below Rp 10,000,000)
<b>Total</b>	<b>4.392.500.431</b>	<b>11.040.404.167</b>	<b>Total</b>

Utang usaha merupakan utang pembelian ikan dan biaya pengiriman ke luar negeri.

Trade payables are debts for purchasing fish and shipping costs abroad.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Company trade payables were denominated in Rupiah.

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**14. CONSUMER FINANCE PAYABLES**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Pembiayaan Konsumen</b>			<b>Consumer Finance</b>
PT Maybank Indonesia Finance	1.026.937.984	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	82.448.800	329.795.200	PT BCA Finance
<b>Total</b>	<b>1.109.386.784</b>	<b>329.795.200</b>	<b>Total</b>
Bunga belum jatuh tempo	(86.134.492)	(12.170.018)	Interest not due
Nilai kini pembayaran minimum	1.023.252.292	317.625.182	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	447.076.162	236.087.192	Less current maturities portion
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>576.176.130</b>	<b>81.537.990</b>	<b>Long-Term Liabilities</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT BCA Finance tentang pembelian Hyundai IONIQ 5 tanggal 10 April 2023 dengan nilai Rp859.000.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,66%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance tentang pembelian BYD M6 Superior 2025 tanggal 27 Mei 2025 senilai Rp 433.000.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga tetap sebesar 6,96%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance tentang pembelian Denza D9 2025 tanggal 30 Juni 2025 senilai Rp 950.000.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga tetap sebesar 6,96%.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini. Pembayaran minimum dimasa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payment</i>	Nilai kini pembayaran minimum/ <i>Present value of minimum payment</i>	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payment</i>	Nilai kini pembayaran minimum/ <i>Present value of minimum payment</i>	
Sampai dengan 1 tahun	447.076.162	484.709.772	236.087.192	245.133.010	As of 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 3 tahun	576.176.130	624.677.012	81.537.990	84.662.190	More than 1 year until 3 year
<b>Total</b>	<b>1.023.252.292</b>	<b>1.109.386.784</b>	<b>317.625.182</b>	<b>329.795.200</b>	<b>Total</b>

**14. CONSUMER FINANCE PAYABLES (Continued)**

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT BCA Finance regarding purchasing Hyundai IONIQ 5 dated April 10, 2023 with a value of Rp859,000,000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 2,66%.

The company made a vehicle purchase for business operational purposes based on an agreement with PT Maybank Indonesia regarding the purchase of a 2025 BYD M6 Superior dated May 27, 2025, worth Rp 433,000,000, with an instalment period of 36 months and subject to a fixed interest rate of 6,96%.

The company made a vehicle purchase for business operational purposes based on an agreement with PT Maybank Indonesia regarding the purchase of a 2025 Denza D9 dated June 30, 2025, worth Rp 950,000,000, with an instalment period of 36 months and subject to a fixed interest rate of 6,96%.

This consumer finance payables is guaranteed by the asset financed by this payables. Minimum future payments are as follows:

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.394.387.439	2.783.750.521	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28	760.217.569	392.321.464	Article 28
Pasal 25	56.000.000	-	Article 25
Pasal 21	140.748.330	-	Article 21
<b>Total</b>	<b><u>4.351.353.338</u></b>	<b><u>3.176.071.985</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 29	16.671.201	-	Article 29
Pasal 22	20.536.689	13.921.400	Article 22
Pasal 21	-	2.915.316	Article 21
Pasal 23	6.022.507	35.133.080	Article 23
<b>Total</b>	<b><u>43.230.397</u></b>	<b><u>51.969.796</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan - Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba sebelum manfaat (beban)			Income before income
pajak penghasilan	738.288.746	529.961.181	tax benefit (expense)
Beda temporer	383.779.071	283.797.542	Temporary differences
Beda tetap	293.675.057	73.897.888	Permanent differences
Estimasi laba (rugi) kena pajak	<b><u>1.415.742.874</u></b>	<b><u>887.656.611</u></b>	Estimated taxable income (loss)

**15. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.394.387.439	2.783.750.521	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Article 28	760.217.569	392.321.464	Article 28
Article 25	56.000.000	-	Article 25
Article 21	140.748.330	-	Article 21
<b>Total</b>	<b><u>4.351.353.338</u></b>	<b><u>3.176.071.985</u></b>	<b>Total</b>

**b. Taxes payable**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Article 29	16.671.201	-	Article 29
Article 22	20.536.689	13.921.400	Article 22
Article 21	-	2.915.316	Article 21
Article 23	6.022.507	35.133.080	Article 23
<b>Total</b>	<b><u>43.230.397</u></b>	<b><u>51.969.796</u></b>	<b>Total</b>

**b. Income Tax Expense - Current**

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the period ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**15. TAXATION** (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Taksiran beban pajak penghasilan - kini	268.990.980	168.655.000	Estimated income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>252.319.779</u>	<u>560.976.464</u>	Prepayment of income taxes
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<u><b>16.671.201</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Estimated Income Tax Payable - Article 29</b>
<b>Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka - Pasal 28</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>392.321.464</b></u>	<b>Prepaid Income Tax - Article 28</b>

**d. Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax**

	Saldo		Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
	1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	418.890.543	31.770.890	-	450.661.433	Allowance for impairment losses	
Liabilitas imbalan kerja	327.242.165	55.788.870	16.124.929	399.155.964	Employee benefits liability	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<u><b>746.132.708</b></u>	<u><b>87.559.760</b></u>	<u><b>16.124.929</b></u>	<u><b>849.817.397</b></u>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>

	Saldo		Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
	1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	385.272.689	33.617.854	-	418.890.543	Allowance for impairment losses	
Liabilitas imbalan kerja	379.998.819	37.304.628	(90.061.282)	327.242.165	Employee benefits liability	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<u><b>765.271.508</b></u>	<u><b>70.922.482</b></u>	<u><b>(90.061.282)</b></u>	<u><b>746.132.708</b></u>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
Listrik, air dan telepon	143.559.564
Gaji	84.500.000
Asuransi dan pengiriman	6.666.220
<b>Total</b>	<b>234.725.784</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
	122.929.534	<i>Electricity, water and telephone</i>
	96.500.000	<i>Salary</i>
	-	<i>Freight and insurance</i>
<b>Total</b>	<b>219.429.534</b>	<b>Total</b>

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.777.777.775
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.111.111.103
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>666.666.672</b>

**17. LONG TERM BANK LOAN**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
	2.933.333.328	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.199.999.994	<i>Less current current maturities of long-term liabilities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>733.333.334</b>	<b>Long-term liabilities</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: 00853/PK/0980S/2023 sebesar Rp4.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi:
- Plafond Rp4.000.000.000.
  - Tujuan kredit untuk membiayai pembelian tanah
  - Bunga 7,7% pertahun.
  - Jangka waktu 15 Agustus 2023 sampai 15 Agustus 2025.

Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah dengan status hak SHM No.728/ Gebang Mekar dan SHM No.729/ Gebang Mekar atas nama Tn. Muhammad Nurlaita yang berlokasi di Desa Gebang Mekar, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, Propinsi Jawa Barat.

**PT Bank Central Asia Tbk**

On August 15, 2023, the Company signed a credit agreement from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a Credit Approval Notification Letter Number: 00853/PK/0980S/2023 amounting to Rp4,000,000,000 with the following details:

- Investment Credit Facilities:*
- *Plafond Rp4,000,000,000.*
  - *The purpose of credit is to finance the purchase of land*
  - *Interest of 7,7% per year.*
  - *The periode of August 15, 2023 until August 15, 2025.*

*The loan is secured by a plot of land with the status of SHM No.728/ Gebang Mekar and SHM No.729/ Gebang Mekar in the name of Mr. Muhammad Nurlaita located in Gebang Mekar Village, Gebang District, Cirebon Regency, West Java Province.*

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Agustus 2025, berdasarkan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: 00691/PPK/KPO/2023 pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp4.000.000.000 dirubah menjadi Rp1.999.999.999 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi:

- Plafond Rp1.999.999.999.
- Tujuan kredit untuk membiayai persediaan barang dan piutang usaha
- Bunga 8,58% pertahun.
- Jangka waktu 14 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2028.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Arya Bagiastra dan KKA Marcel Pryadarshi, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Januari 2026 dan 18 Januari 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	58 Tahun/Years	Retirement age
Tingkat diskonto	7,13% dan 7,50% per tahun/ 7.13% and 7.50% per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	7% per tahun / 7% per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI IV)	Mortality rate
Tingkat kemungkinan cacat	5% dari TMI IV dan TMI IV/ 5% of TMI IV and TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan yang berusia hingga 40 tahun dan akan berkurang sampai 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi tidak ada pengunduran diri diatas 51 tahun/ 2.5% for employee before the age of 40 and will decrease until 0.5% at the age of 50 and assuming no voluntary resignation occur beyond age 51	Voluntary resignation rate
Metode perhitungan aktuarial	PUC - IFRIC	Actuarial cost method

**17. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**

On August 14, 2025, based on the Credit Approval Notification Letter Number: 00691/PPK/KPO/2023, the previous load of IDR 4.000.000.000 was changed to IDR 1.999.999.999 with the following details:

Investment Credit Facilities:

- Plafond Rp1.999.999.999.
- The purpose of credit is to finance inventory and trade receivables
- Interest of 8,58% per year.
- The periode of August 14, 2025 until August 15, 2028.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by KKA Arya Bagiastra and KKA Marcel Pryadarshi, an independent actuary, through its reports dated January 13, 2026 and January 18, 2025, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumption was as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi / Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.308.760.826	(1.915.645.592)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(1.927.201.453)	2.298.646.849	Discount rate

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi / Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.899.186.280	(1.565.826.033)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(1.576.304.599)	1.889.550.976	Discount rate

Perusahaan menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company was exposed to a significant risk related to its defined benefit plans from changes in discount rate, i.e. a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	1.722.327.184	1.999.993.790	Balance at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	293.625.588	196.340.139	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	84.868.049	(474.006.745)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2.100.820.821</b>	<b>1.722.327.184</b>	<b>Balance at End of Year</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:</b>			<b>Expense recognized in profit or loss:</b>
Biaya jasa kini	170.836.698	149.460.380	Current service cost
Biaya bunga	122.788.890	135.999.578	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(89.119.819)	Past service cost
<b>Total</b>	<b>293.625.588</b>	<b>196.340.139</b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	113.077.600	(58.168.960)	Deviation assumptions with realized
Perubahan asumsi	(28.209.551)	(415.837.785)	Changes in assumptions
<b>Neto</b>	<b>84.868.049</b>	<b>(474.006.745)</b>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements of the present value of the defined benefits obligation were as follows:*

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	1.722.327.184	1.999.993.790	Beginning balance
Biaya jasa kini	170.836.698	149.460.380	Current service cost
Biaya bunga	122.788.890	135.999.578	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(89.119.819)	Past service cost
Sub total	2.015.952.772	2.196.333.929	Sub total
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	113.077.600	(58.168.960)	Deviation assumptions with realized
Penyesuaian pengalaman	(28.209.551)	(415.837.785)	Experience adjustments
Sub total	84.868.049	(474.006.745)	Sub total
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun</b>	<b>2.100.820.821</b>	<b>1.722.327.184</b>	<b>Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</b>

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Amount	Shareholders
	PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	33,52%	13.968.000.000
Tuan Johan Rose	220.000.000	26,40%	11.000.000.000	Tuan Johan Rose
Tuan Treddy Susanto	640.000	0,08%	32.000.000	Tuan Treddy Susanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	333.333.000	40,00%	16.666.650.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>833.333.000</b>	<b>100%</b>	<b>41.666.650.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 73, 45, 35, 34, 30 dan 23, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2019 para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
  - a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
  - b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 333.333.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.
  - c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    - Menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
    - Menetapkan harga penawaran.

Based on the General Meeting of The Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 73, 45, 35, 34, 30 and 23 the shareholders decide on the following matters:

1. Based on Minutes of The Share Holders Meeting as stated in the Deed No. 73 dated October 23, 2019 the shareholders approve as follows:
  - a. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and listed the shares on the Indonesia Stock Exchange.
  - b. Approved to issue shares in deposits / portfolios and offer / sell new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the maximum number of 333,333,000 new shares with a nominal value of Rp50 each, taking into account applicable regulations including capital market regulations.
  - c. To authorize the Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the Public Offering, including but not limited to:
    - Determine the used of funds obtained through of Public Offering.
    - Set bid prices.

**19. MODAL SAHAM** *(Lanjutan)*

- Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
  - Mendaftarkan dan menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
  - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
- d. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan para Pemegang Saham, termasuk untuk:
- Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum.
  - Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum.
  - Menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.
  - Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
  - Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK dan Peraturan OJK.
2. Berdasarkan akta No. 45 tanggal 27 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui:
- a. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

**19. SHARE CAPITAL** *(Continued)*

- Establish certainty of the number of shares offered with the approval from Board of Commissioners.
  - Registering and entrusting the Company shares in collective custody PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI) complies with the Indonesia Central Securities Depository Regulation.
  - Listed all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange.
- d. Delegate and authorize the Directors of the Company to implement the decisions of the Shareholders, including to:
- Declaring the realization or implementation of expenditure or the issuance of shares in the Public Offering.
  - Determine the certainty of the number of shares in deposits that will be issued through a Public Offering.
  - Declares in the notarial deed regarding an increase in the issued and paid up capital of the Company as the realization of the issuance of shares issued in the Public Offering, after the Public Offering is completed.
  - Approved the change in status of the Company from a Private Company to a Public Company.
  - Approved the change of all the provisions of the articles of association in order to change the status of the Company become Public Company to conform with Bapepam Rule and LK and OJK Rule.
2. Based on deed No. 45 dated 27 June 2019 The Company's shareholders agreed:
- a. Increase in the authorized capital of the Company, which was originally Rp20,000,000,000 to Rp100,000,000,000.

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp14.000.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp11.000.000.000 tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Tuan Johan Rose dengan mengkonversi kedalam ekuitas, tagihan-tagihan yang dimiliki oleh Tuan Johan Rose kepada Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
- Sebesar Rp4.000.000.000 berdasarkan surat utang yang dibuat secara dibawah tangan antara Perusahaan dengan Tuan Johan Rose tertanggal 28 Agustus 2007.
  - Sebesar Rp7.000.000.000 berdasarkan surat utang yang dibuat secara dibawah tangan antara Perusahaan dengan Tuan Johan Rose tertanggal 8 Januari 2019.
- c. Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp50.
- d. Dengan demikian Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp50.
3. Berdasarkan akta No. 35 tanggal 25 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.000.000.000 tersebut akan diambil bagian oleh:
- PT Berkah Delapan Samudera Rp6.000.000.000 disetor penuh dengan uang tunai.
  - Para pemegang saham Perusahaan, seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 berasal dari dividen masing-masing pemegang saham yang telah dibagikan oleh Perusahaan, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 24 Juni 2019 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dengan uraian Rp2.988.000.000 berasal dari dividen PT Berkah Delapan Samudera dan Rp12.000.000 berasal dari dividen Tuan Treddy Susanto.

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

- b. The increase in the Company's issued and paid up capital from Rp14,000,000,000 to Rp25,000,000,000. The increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp11,000,000,000 will be taken part and fully paid by Mr. Johan Rose by converting into equity, bills owned by Mr. Johan Rose to the Company, with the following details:
- Amounted Rp4,000,000,000 based on promissory note made between the Company and Mr. Johan Rose dated August 28, 2007.
  - Amounted Rp7,000,000,000 based on promissory note made between the Company and Mr. Johan Rose dated January 8, 2019.
- c. Approved to change the face value per share, which previously was Rp100,000 to Rp50.
- d. Thus the Company's authorized capital amounted to Rp100,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, each share valued at Rp50.
3. Based on deed No. 35 dated June 25, 2019 the Company's shareholders approved an increase in the Company's issued and paid up capital from Rp5,000,000,000 to Rp14,000,000,000. The increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp9,000,000,000 will be taken part by:
- PT Berkah Delapan Samudera Rp6,000,000,000 fully paid in cash.
  - The Company's shareholders, all of them in the amount of Rp3,000,000,000, come from dividends of each shareholder that has been distributed by the Company, as stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 34 dated June 24, 2019 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. with the description of Rp2,988,000,000 derived from dividends PT Berkah Delapan Samudera and Rp12,000,000 came from Mr. Treddy Susanto's dividend.

**19. MODAL SAHAM** *(Lanjutan)*

- c. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi, PT Berkah Delapan Samudera sebanyak 139.680 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp13.968.000.000 dan Tuan Treddy Susanto sebanyak 320 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp32.000.000.
4. Berdasarkan akta No. 34 tanggal 24 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui:
  - a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000.000.
  - b. Pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp3.000.000.000.
5. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 24 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui pengoperasian hak-hak atas saham milik Tuan Johan Rose, sebanyak 49.800 saham dalam Perusahaan kepada PT Berkah Delapan Samudera sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi, PT Berkah Delapan Samudera sebanyak 49.800 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp4.980.000.000 dan Tuan Treddy Susanto sebanyak 200 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp20.000.000.
6. Berdasarkan akta No. 23 tanggal 17 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui:
  - a. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.
  - b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.000.000.000 tersebut diambil bagian oleh Tuan Johan Rose melalui reklasifikasi dari akun "Uang muka setoran modal".
  - c. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi, Tuan Johan Rose sebanyak 49.800 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp4.980.000.000 dan Tuan Treddy Susanto sebanyak 200 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp20.000.000.

Peningkatan modal tersebut bertujuan untuk pemenuhan kecukupan modal.

**19. SHARE CAPITAL** *(Continued)*

- c. So that the number of shares issued and paid up becomes PT Berkah Delapan Samudera of 139,680 shares with a nominal value of Rp13,968,000,000 and Mr. Treddy Susanto of 320 shares with a nominal value of Rp32,000,000.
4. Based on deed No. 34 dated June 24, 2019 the Company's shareholders approved:
  - a. The establishment of general reserves amounted to Rp10,000,000.
  - b. Distribution of dividends to shareholders amounted to Rp3,000,000,000.
5. Based on deed No. 30 dated 24 June, 2019 the Company's shareholders approved the transfer of rights to the shares owned by Mr. Johan Rose, 49,800 shares in the Company to PT Berkah Delapan Samudera so that the number of shares issued and paid up to become PT Berkah Delapan Samudera was 49,800 shares with a nominal value of Rp4,980,000,000 and Mr. Treddy Susanto of 200 shares with a nominal value of Rp20,000,000.
6. Based on deed No. 23 dated June 17, 2019 the Company's shareholders approved:
  - a. The increase in the Company's authorized, which was from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000.
  - b. The increase in the Company's issued and paid up capital from Rp2,000,000,000 to Rp5,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp3,000,000,000 was taken part by Mr. Johan Rose through the reclassification of the "Advance for share subscription" account.
  - c. So that the number of shares issued and paid up becomes Mr. Johan Rose of 49,800 shares with a nominal value of Rp4,980,000,000 and Mr. Treddy Susanto of 200 shares with a nominal value of Rp20,000,000.

The increase of paid-up capital is to fulfil capital adequacy.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Agio saham			<i>Shares premium</i>
Penawaran saham perdana	23.333.310.000	23.333.310.000	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi penerbitan saham	(3.340.634.274)	(3.340.634.274)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	155.000.000	155.000.000	<i>Difference between the tax amnesty assets and liabilities</i>
<b>Total</b>	<b><u>20.147.675.726</u></b>	<b><u>20.147.675.726</u></b>	<b>Total</b>

**21. LABA PER SAHAM DASAR**

**21. BASIC EARNING PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar/dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

*The computation of basic earnings per share based on the following data:*

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	488.114.406	816.174.126	<i>Net profit for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar/dilusian	833.333.000	833.333.000	<i>Weighted average number of ordinary shares to compute basic/diluted earnings per share</i>
<b>Laba per Saham Dasar/Dilusian</b>	<b><u>0,59</u></b>	<b><u>0,98</u></b>	<b>Basic/Diluted Earning per Share</b>

**22. PENJUALAN NETO**

**22. NET SALES**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Lokal</b>			<b>Local</b>
Proses	6.049.699.320	4.619.465.250	<i>Process</i>
<b>Ekspor</b>			<b>Export</b>
Proses	78.645.190.136	63.725.905.913	<i>Process</i>
Utuh	37.862.110.386	48.413.867.951	<i>Whole round</i>
Sub total	116.507.300.522	112.139.773.864	<i>Sub total</i>
<b>Total</b>	<b><u>122.556.999.842</u></b>	<b><u>116.759.239.114</u></b>	<b>Total</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Alfa International Seafood	35.617.942.074	20.553.463.568	<i>Alfa International Seafood</i>
Intertstate B.V	14.488.694.904	-	<i>Intertstate B.V</i>
Thalassa Seafoods NV/SA	8.584.930.885	13.764.734.547	<i>Thalassa Seafoods NV/SA</i>
STE BK Food	-	20.970.199.660	<i>STE BK Food</i>
<b>Total</b>	<b>58.691.567.863</b>	<b>55.288.397.775</b>	<b>Total</b>

**22. NET SALES (Continued)**

*Details of sales to customers exceeding 10% of total sales are as follows:*

Persentase rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of sales percentage to customers exceeding 10% of total sales are as follows:*

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Alfa International Seafood	29,06%	17,60%	<i>Alfa International Seafood</i>
Intertstate B.V	11,82%	0,00%	<i>Intertstate B.V</i>
Thalassa Seafoods NV/SA	3,65%	11,79%	<i>Thalassa Seafoods NV/SA</i>
STE BK Food	0,00%	17,96%	<i>STE BK Food</i>
<b>Total</b>	<b>44,53%</b>	<b>47,35%</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b><u>Persediaan proses</u></b>			<b><u>Process materials</u></b>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Saldo awal	15.803.362.746	9.971.067.405	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	65.356.680.897	52.382.194.072	<i>Purchases</i>
Saldo akhir	(19.040.392.484)	(15.803.362.746)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	62.119.651.159	46.549.898.731	<i>Raw materials used</i>

**23. COST OF GOODS SOLD**

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

**23. COST OF GOODS SOLD** (Continued)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Beban langsung			<i>Direct cost</i>
Upah	538.700.546	1.391.266.244	<i>Salary</i>
Pengepakan dan produksi	1.688.722.881	3.931.320.921	<i>Production and packing</i>
Amortisasi	371.168.766	297.732.481	<i>Amortization</i>
Penyusutan	1.480.192.230	1.240.645.402	<i>Depreciation</i>
Total Beban Produksi	66.198.435.582	53.410.863.779	<i>Total Production Cost</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	11.475.600.562	14.201.858.300	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(11.958.117.096)	(11.475.600.562)	<i>Ending balance</i>
Sub total	65.715.919.048	56.137.121.517	<i>Sub total</i>
<b><u>Persediaan utuh</u></b>			<b><u>Whole round materials</u></b>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Saldo awal	11.194.641.336	7.498.159.199	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	29.217.133.200	37.106.018.793	<i>Purchases</i>
Saldo akhir	(8.511.841.112)	(11.194.641.336)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	31.899.933.424	33.409.536.656	<i>Raw materials used</i>
Beban langsung			<i>Direct cost</i>
Upah	240.821.372	985.532.437	<i>Salary</i>
Pengepakan	754.928.811	2.784.833.101	<i>Packing</i>
Amortisasi	165.927.754	210.905.007	<i>Amortization</i>
Penyusutan	661.707.004	878.837.025	<i>Depreciation</i>
Total Beban	33.723.318.365	38.269.644.226	<i>Total Cost</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	8.128.980.804	10.679.678.528	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(5.345.771.774)	(8.128.980.804)	<i>Ending balance</i>
Sub total	36.506.527.395	40.820.341.950	<i>Sub total</i>
<b>Total</b>	<b>102.222.446.443</b>	<b>96.957.463.467</b>	<b>Total</b>

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN USAHA**

**24. OPERATING EXPENSES**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Gaji	9.190.121.309	10.743.470.837	Salaries
Penyusutan (Catatan 10)	968.108.091	975.322.148	Depreciation (Note 10)
Penjualan dan jamuan	988.391.481	359.729.536	Sales & entertainment
Pajak dan perijinan	750.293.569	808.158.299	Tax and license
Perlengkapan kerja	738.974.117	629.256.105	Working equipment
Tenaga ahli	489.140.816	423.254.644	Professional fee
Pemeliharaan aset	471.426.064	384.068.118	Assets maintenance
Pengiriman	467.354.385	317.375.748	Delivery
Perjalanan dinas	435.308.750	231.538.161	Business trip
Asuransi kesehatan	431.651.816	391.629.065	Health insurance
Listrik dan air	355.557.414	339.525.871	Water and electricity
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	293.625.588	196.340.139	Employee benefit expense (Note 18)
Iuran	292.003.829	259.665.387	Retribution
Beban kantor	267.505.600	219.153.584	Office expenses
Transportasi	266.091.588	307.764.600	Transportation
Asuransi umum	186.393.568	203.049.518	General insurance
Telepon dan komunikasi	110.190.603	119.018.919	Others
Alat tulis kantor	64.074.103	29.612.828	Office stationery
Sewa	20.000.000	100.000.000	Rental
Kendaraan	11.592.143	26.492.000	Vehicle
Lain-lain	279.814.905	194.381.233	Others
<b>Total</b>	<b>17.077.619.738</b>	<b>17.258.806.740</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCING EXPENSES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying values of the financial instruments that were carried in the statements of financial position and estimated fair values as of December 31, 2025 and 2024:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Bunga pinjaman bank	(4.113.002.217)	(3.852.943.589)	Bank loan interest
Administrasi	(293.565.669)	(214.094.078)	Administration
<b>Total</b>	<b>(4.406.567.886)</b>	<b>(4.067.037.667)</b>	<b>Total</b>

**26. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying values of the financial instruments that were carried in the statements of financial position and estimated fair values as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
yang diamortisasi			
Kas	765.001.831	765.001.831	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	3.462.582.034	3.462.582.034	Cash in banks
Piutang usaha	13.143.070.183	13.143.070.183	Trade receivables
Piutang lain-lain	914.038.067	914.038.067	Other receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>18.284.692.115</b>	<b>18.284.692.115</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
yang diamortisasi			
Pinjaman bank jangka pendek	42.645.305.482	42.645.305.482	Short-term bank loans
Utang usaha	4.392.500.431	4.392.500.431	Trade Payables
Utang pembiayaan konsumen	1.109.386.784	1.109.386.784	Consumer finance payables
Beban akrual	234.725.784	234.725.784	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>48.381.918.481</b>	<b>48.381.918.481</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
yang diamortisasi			
Kas	889.708.121	889.708.121	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	495.600.240	495.600.240	Cash in banks
Piutang usaha	21.666.498.672	21.666.498.672	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.484.022.055	2.484.022.055	Other receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>25.535.829.088</b>	<b>25.535.829.088</b>	<b>Total Financial Assets</b>

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	47.214.889.372	47.214.889.372	Short-term bank loans
Utang usaha	11.040.404.167	11.040.404.167	Trade Payables
Utang pembiayaan konsumen	329.795.200	329.795.200	Consumer finance payables
Beban akrual	219.429.534	219.429.534	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>58.804.518.273</b>	<b>58.804.518.273</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan (kas di bank, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya:

- Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (setoran jaminan).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan dicatat dan diukur pada nilai wajar.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant (cash in banks, trade receivables, advances and other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Other non-current financial assets:

- Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses (security deposit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no financial instruments carried and measured at fair value.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko kredit**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Kas dan bank	3.462.582.034	1.385.308.361	Cash and bank
Piutang usaha	13.143.070.183	21.666.498.672	Trade receivables
Piutang lain-lain	914.038.067	2.484.022.055	Other receivables
<b>Total</b>	<b>17.519.690.284</b>	<b>25.535.829.088</b>	<b>Total</b>

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial Risk Management**

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**a. Credit risk**

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

The Company has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company manages credit risk exposure from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	3.462.582.034	-	-	-	3.462.582.034	Cash
Piutang usaha	2.912.373.453	5.557.294.357	4.673.402.373	-	13.143.070.183	Trade receivables
Piutang lain-lain	914.038.067	-	-	-	914.038.067	Other receivables
<b>Total</b>	<b>7.288.993.554</b>	<b>5.557.294.357</b>	<b>4.673.402.373</b>	<b>-</b>	<b>17.519.690.284</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	1.385.308.361	-	-	-	1.385.308.361	Cash
Piutang usaha	5.053.431.564	15.316.054.576	1.297.012.532	-	21.666.498.672	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.484.022.055	-	-	-	2.484.022.055	Other receivables
<b>Total</b>	<b>8.922.761.980</b>	<b>15.316.054.576</b>	<b>1.297.012.532</b>	<b>-</b>	<b>25.535.829.088</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi aset dan liabilitas tertentu dalam USD yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

**b. Foreign currency risk**

The Company is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in USD that arise from financing activities and daily operations. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to</i> Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to</i> Rupiah	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	3.768,17	63.237.429	2.237,60	43.468.184	United States Dollar
Dolar Singapura	2.901,75	37.922.971	-	-	Singapore Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	876.764,86	14.713.867.963	1.426.657,22	23.057.633.990	United States Dollar
Dolar Singapura	217.907,31	2.847.830.634	-	-	Singapore Dollar
<b>Aset - Neto</b>		<b>17.662.858.997</b>		<b>23.101.102.174</b>	<b>Assets - Net</b>

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang USD dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba atau rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan berupa peningkatan/penurunan masing-masing sekitar Rp883.142.950 dan Rp1.154.689.904.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currency were as follows:

If at December 31, 2025 and 2024, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been increased/decreased by approximately Rp883,142,950 and Rp1,154,689,904, respectively.

**c. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Semua liabilitas keuangan memiliki jatuh tempo berdasarkan kontrak dalam waktu satu (1) tahun pada nilai tercatatnya.

**c. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

All financial liabilities are contractually due within one (1) year at their carrying amounts.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**28. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen Perusahaan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja didalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu penjualan ikan.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk ikan utuh dan produk ikan yang disesuaikan kepada permintaan para pelanggan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Penjualan neto	122.556.999.842	116.759.239.114	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(102.222.446.443)	(96.957.463.467)	<i>Costs of goods sold</i>
Hasil segmen	20.334.553.399	19.801.775.647	<i>Gross profit</i>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** *(Continued)*

**Capital Management**

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**28. OPERATING SEGMENTS**

The Company's segment information is reported based on information used by management to evaluate performance in allocating resources. The Company's business is only grouped into one main product that is fish sales.

The Company's operates and manages businesses in one segment that provides whole fish products and fish products that are tailored to the demands of customers.

Operating segments information of the Company is as follows:

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SEGMENT OPERASI** (Lanjutan)

**28. OPERATING SEGMENTS** (Continued)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Beban umum dan administrasi	(17.077.619.738)	(17.258.806.740)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.406.567.886)	(4.067.037.667)	Financing expenses
Jasa giro	825.428	872.826	Interest income
Beban piutang tak tertagih	(90.153.483)	(87.457.403)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1.539.611.678	1.917.264.079	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto	298.701.637	223.832.547	Others - net
Beban pajak penghasilan, neto	(181.431.220)	(97.732.518)	Income tax expense, net
Laba (rugi) segmen	417.919.815	432.710.771	Income (loss) segment
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>			<b>Segment Asset dan Liabilities</b>
Segmen Aset	127.210.099.378	138.455.327.136	Segment Asset
Segmen Liabilitas	52.219.638.478	63.952.980.640	Segment Liabilities

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**29. SIGNIFICANTS AGREEMENT**

**a. Perjanjian Kemitraan**

**a. Partnership Agreements**

Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Yonathan Absalom Belleh untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company agreed to provide cash loans to Yonathan Absalom Belleh for the purpose of purchasing operational fishing ship with the following details:

- Perjanjian No. 01/PM/EMC/VI/2018:  
 Aset kapal : CEP 07  
 Tanggal perjanjian : 4 Juni 2018  
 Jumlah pinjaman : Rp1,600,000,000  
 Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun  
 Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang dibiayai dari pinjaman ini.

- Agreement No. 01/PM/EMC/VI/2018:  
 Asset ship : CEP 07  
 Agreement date : 4 Juni 2018  
 Total loan : Rp1,600,000,000  
 Time period : 80 bulan / 8 Tahun  
 This loan is collateralized by ship assets financing by this loan.

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian-perjanjian ini telah diaddendum dengan menambahkan klausul bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif 1 Januari 2020.

On December 20, 2019 those agreements was amended by adding an interest clause of 6% per annum effective January 1, 2020.

Pelunasan atas pinjaman tersebut melalui penyerahan ikan, pada 2 Desember 2025 perusahaan telah melunasi semua pinjaman.

The repayment of the loan was through the delivery of fish, on December 2, 2025 the company had repaid all the loans.

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**b. Nota Kesepahaman Dengan Kelompok Nelayan**

1. Bahwa Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan industri perikanan, bermaksud untuk membeli hasil tangkapan ikan dari para anggota Kelompok Nelayan Kupang dan Pihak Kedua sebagai wadah organisasi para nelayan dibawah binaannya bersedia untuk menjual hasil tangkapan ikan para nelayan anggotanya kepada Perusahaan.
2. Perusahaan dengan ini berkomitmen dan menyatakan kesediaannya untuk membeli hasil tangkapan ikan dari para anggota Kelompok Nelayan Kupang dan Pihak Kedua dengan ini berkomitmen dan menyatakan kesediaannya untuk menjual hasil tangkapan ikan para nelayan anggotanya hanya kepada Perusahaan.
3. Para Pihak sepakat bahwa harga jual beli hasil tangkapan ikan para anggota Kelompok Nelayan Kupang oleh Perusahaan, adalah sebesar sesuai dengan harga pasaran yang berlaku perkilogram.
4. Dalam hal terjadi perubahan harga jual beli, maka harus disepakati secara tertulis terlebih dahulu oleh Para Pihak dimana kesepakatan tertulis tersebut merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
5. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
6. Selama berlakunya Nota Kesepahaman ini, Kelompok nelayan sepakat hanya akan menjual hasil tangkapan ikan para anggota Kelompok Nelayan Kupang kepada Perusahaan dan tidak akan menjual kepada pihak manapun juga, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.
7. Dalam hal salah satu Pihak berkehendak untuk mengakhiri Nota Kesepahaman ini sebelum berakhirnya jangka waktunya, maka Pihak yang berkehendak untuk mengakhiri harus memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya dalam jangka waktu 2 (dua) bulan sebelumnya.

**29. SIGNIFICANTS AGREEMENT** *(Continued)*

**b. Memorandum of Understanding With a Group of Fisherman**

1. That the Company, which is engaged in the trade and fishing industry, intends to buy fish catches from the members of the Kupang Fishermen Group and the Second Party as an organization for the fishermen under its guidance to be willing to sell the catches of their members to the Company.
2. The Company hereby commits and declares its willingness to buy fish catches from the members of the Kupang Fishermen Group and the Second Party hereby commits and states its willingness to sell the fish catches by its members of fishermen only to the Company.
3. The Parties agree that the buying and selling price of fish catches by the members of the Kupang Fishermen Group by the Company, is in accordance with the prevailing market price per kilogram.
4. In the event of a change in the sale and purchase price, it must be agreed in writing in advance by the Parties where the written agreement is an integral and inseparable part of this Memorandum of Understanding.
5. This Memorandum of Understanding is valid for a period of 20 years from the date of signing of this Memorandum of Understanding and can be extended based on written agreement of the Parties which is an integral and inseparable part of this Memorandum of Understanding.
6. During the entry into force of this Memorandum of Understanding, the fishing group agreed to only sell the catches of the Kupang Fishermen Group to the company and not sell to any other party, unless it had obtained prior written permission / approval from the Company.
7. In the event that one of the Parties wishes to terminate this Memorandum of Understanding before the end of the term, the Party that intends to terminate must notify the other Party in writing no later than 2 (two) months in advance.

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**30. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset tidak lancar lainnya melalui reklasifikasi dari:			<i>Addition of other non current assets through reclassification from:</i>
Uang muka	2.777.777.778	-	<i>Advances</i>



**PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.**

Ruko Lodan Center  
Jl. Lodan Raya No.2, Blok F2-7  
Ancol – Jakarta Utara, 14430  
Indonesia

**T.** +62.21 6930 017 / +62.21 6930 018  
**F.** +62.21 6930 120

